

**PT Golden Energy Mines Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2019
and for the year then ended
with independent auditors' report***



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Bonifasius |
| Alamat kantor/Office address | : | Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 6,
Jl. MH. Thamrin Kav.51 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Domicile are stated in accordance with
Personal Identity Card | : | JL Rajawali Selatan I No 1B
Gunung Sahari - Jakarta Pusat |
| Nomor telepon kantor/Office phone number | : | 021 - 5018 6888 |
| Jabatan/Position | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Kumar Krishnan |
| Alamat kantor/Office address | : | Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 6,
Jl. MH. Thamrin Kav.51 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Domicile are stated in accordance with
Personal Identity Card | : | Setiabudi Residence Tower A, 20-01
Jl. HR Rasuna Said Kav 62 |
| Nomor telepon kantor/Office phone number | : | 021 - 5018 6888 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2019 and 2018 and for the years then ended. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and its Subsidiaries' materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system. |

PT. Golden Energy Mines Tbk.

Sinar Mas Land Plaza Tower II, 6th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51 Kav. 22, Jakarta Pusat 10350
Phone: (62) 21 50186 888, Fax: (62) 21 3199 0319
Website: www.goldenenergymines.com


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Februari/February 28, 2020



Bonifasius
Presiden Direktur/President Director

Kumar Krishnan
Direktur/Director 

PT. Golden Energy Mines Tbk.

Sinar Mas Land Plaza Tower II, 6th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51 Kav. 22, Jakarta Pusat 10350
Phone: (62) 21 50186 888, Fax: (62) 21 3199 0319
Website: www.goldenenergymines.com

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-173	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00138/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/II/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Golden Energy Mines Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00138/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/II/2020

**The Shareholders, and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Golden Energy Mines Tbk.**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00138/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/II/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00138/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/II/2020 (continued)

Auditor's responsibility (continued)

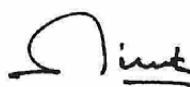
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of the expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Golden Energy Mines Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

28 Februari 2020/February 28, 2020

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	134.509.807	6,34	78.698.801	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto		3,7		Trade receivables, net
Pihak berelasi	10.818.096	34	17.886.316	Related parties
Pihak ketiga	107.510.850		87.007.687	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.178.286	361,41	1.920.433	Other receivables - third parties
Persediaan	22.552.076	8	19.439.560	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	17	497.901	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	83.194.710	9,34	105.546.359	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	367.763.825		310.997.057	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	-	34	100.220	Related parties
Pihak ketiga	8.974.629	361,41	16.644.544	Third parties
Aset pajak tangguhan	7.125.962	3,17	6.018.839	Deferred tax assets
Investasi saham	30.209	14,34	30.209	Investment in shares
Aset tetap, neto	84.856.175	3,10	71.682.384	Property and equipment, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	434.176	11	416.421	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan, neto	226.760.401	12	222.528.272	Mine properties, net
Goodwill	24.391.364	3,31	24.391.364	Goodwill
Dana yang dibatasi pencairannya	7.389.676	6,34	5.658.313	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	52.919.750	13,34	42.579.007	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	412.882.342		390.049.573	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	780.646.167		701.046.630	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ Desember 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	38.030.534	15a	36.982.888	Short-term bank loans
Utang usaha		16		Trade payables
Pihak berelasi	1.167.453	34	879.492	Related parties
Pihak ketiga	169.331.860		147.776.841	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	4.643.716	34	483.814	Related parties
Pihak ketiga	345.369		8.032.592	Third parties
Utang pajak	4.353.401	17	4.818.406	Taxes payable
Beban akrual	43.371.104	18,34	26.323.275	Accrued expenses
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	4.636.777		-	Third parties
Utang dividen	-		13.741.035	Dividend payables
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.117.456	15b	9.183.960	Current portion of long-term bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek	277.997.670		248.222.303	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak berelasi	25.599.649	34	33.821.056	Other payables - related parties
Liabilitas imbalan kerja	4.131.109	3,30	2.761.204	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	23.475.950	17	23.558.413	Deferred tax liability
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	85.987.472	15b	74.660.777	Long-term bank loan - net of current portion
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	5.079.400	20	2.106.379	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas jangka panjang lainnya	107.907		103.582	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	144.381.487		137.011.411	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	422.379.157		385.233.714	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - capital 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.882.353.000 saham	65.065.961	21	65.065.961	Issued and fully paid capital - 5,882,353,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	229.019.198	22	229.019.198	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1.228.954	4	1.228.954	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	2.516.287		1.516.287	Appropriated
Belum dicadangkan	135.914.411		94.505.525	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(77.818.789)		(76.734.357)	Other comprehensive loss
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	355.926.022		314.601.568	Total equity attributable to owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2.340.988	23	1.211.348	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	358.267.010		315.812.916	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	780.646.167		701.046.630	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN	1.107.464.101	24,34	1.045.058.516	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(746.006.736)	25,34	(685.079.630)	COST OF SALES
LABA BRUTO	361.457.365		359.978.886	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(184.050.603)	26,34	(150.606.914)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(65.772.604)	27	(66.260.235)	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	(351.647)		(589.576)	Exploration expenses
LABA USAHA	111.282.511		142.522.161	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	12.863.681		7.827.170	Finance income
Beban keuangan	(11.398.313)		(5.262.853)	Finance costs
Beban keuangan lainnya	(4.515.751)	28	(4.982.396)	Other financial charges
Beban administrasi bank	(1.137.259)		(1.225.399)	Bank administration charges
Kerugian selisih kurs, neto	(2.084.960)		(4.658.716)	Loss on foreign exchange, net
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	(3.978.399)	29	1.923.540	Other income (expenses), net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	101.031.510		136.143.507	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(691.350)		(612.810)	Final tax expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	100.340.160		135.530.697	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		17		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	34.501.604		36.652.592	Current
Tangguhan	(927.301)		(1.670.473)	Deferred
Beban pajak penghasilan, neto	33.574.303		34.982.119	Income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	66.765.857		100.548.578	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item not to be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(333.176)		162.735	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item to be reclassified to profit or loss</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(801.315)		(223.731)	<i>Exchange difference due to financial statements translation</i>
RUGI KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(1.134.491)		(60.996)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	65.631.366		100.487.582	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	65.408.886		98.770.342	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	1.356.971	23	1.778.236	<i>Non-controlling interests</i>
	66.765.857		100.548.578	
Total penghasilan kompresif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	64.324.454		98.718.131	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	1.306.912		1.769.451	<i>Non-controlling interests</i>
	65.631.366		100.487.582	
LABA NETO PER SAHAM - DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
Dasar dari laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada				<i>Basic from profit for the year attributable to owners</i>
Pemilik Entitas Induk	0,01112	33	0,01679	<i>of the Parent Entity</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity attributable to owners of the Parent Entity

	Catatan/ Notes	Modal saham Ditempatkan dan diseor penuh/ Issued and paid up capital stock	Tambah modal diseor,neto/ Additional paid-in capital, net	Selisih transaksi dengan pihak non pengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss)	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018		65.065.961	229.019.198	1.228.954	516.287	71.735.183	(77.441.413)	759.267	290.883.437	1.334.674	292.218.111	Balance as of January 1, 2018
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	98.770.342	-	-	98.770.342	1.778.236	100.548.578	Profit for the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	(214.946)	-	(214.946)	(8.785)	(223.731)	Exchange difference due to financial statements translation
Keuntungan aktuarial		-	-	-	-	-	-	162.735	162.735	-	162.735	Actuarial gain
Dividen	32	-	-	-	-	(75.000.000)	-	-	(75.000.000)	-	(75.000.000)	Dividend
Dividen entitas anak kepada kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(1.892.777)	(1.892.777)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
Dicadangkan	32	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriated
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		65.065.961	229.019.198	1.228.954	1.516.287	94.505.525	(77.656.359)	922.002	314.601.568	1.211.348	315.812.916	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	65.408.886	-	-	65.408.886	1.356.971	66.765.857	Profit for the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	(751.256)	-	(751.256)	(50.059)	(801.315)	Exchange difference due to financial statements translation
Kerugian aktuarial		-	-	-	-	-	-	(333.176)	(333.176)	-	(333.176)	Actuarial loss
Dividen	32	-	-	-	-	(23.000.000)	-	-	(23.000.000)	-	(23.000.000)	Dividend
Dividen entitas anak kepada kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(177.272)	(177.272)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
Dicadangkan	32	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriated
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		65.065.961	229.019.198	1.228.954	2.516.287	135.914.411	(78.407.615)	588.826	355.926.022	2.340.988	358.267.010	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan dari pelanggan	1.099.514.565		1.036.464.033 <i>Revenue from customers</i>
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(787.524.596)		(756.360.941) <i>Payments to contractors, suppliers and others</i>
Pembayaran kepada karyawan	(21.659.412)		(19.523.021) <i>Payments to employees</i>
Pembayaran iuran dana hasil produksi dan batubara <i>deadrent</i> kepada pemerintah	(132.826.828)		(108.707.107) <i>Royalty fees and deadrent paid to government</i>
Penerimaan pendapatan bunga	3.401.404		9.138.951 <i>Receipts of finance income</i>
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(13.290.111)		(10.774.904) <i>Payments of interest and other financial charges</i>
Penerimaan dari pengembalian tagihan pajak penghasilan	-		107.865 <i>Proceeds from claims for income tax refund</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(42.201.776)		(70.655.170) <i>Payments of corporate income tax</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	105.413.246		79.689.706 Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
AKTIVITAS INVESTASI			Investing Activities
Penambahan aset tetap	(20.517.004)	10	(17.638.327) <i>Addition of property and equipment</i>
Pembayaran uang muka ganti rugi lahan	(2.041.199)		(4.327.553) <i>Payments of advances for land compensation</i>
Perubahan dalam dana yang dibatasi pencairannya	(1.731.363)		(2.304.430) <i>Change in restricted fund</i>
Perubahan dalam aset tidak lancar lainnya	(370.988)		(200.909) <i>Change in other non-current assets</i>
Pembayaran tambang dalam pengembangan	-		(71.403) <i>Payments of mines under construction</i>
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak	-		(56.994.542) <i>Payments for acquisition of subsidiaries</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(24.660.554)		(81.537.164) Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
AKTIVITAS PENDANAAN			Financing Activities
Penerimaan utang bank	117.693.693		86.301.553 <i>Proceeds from bank loans</i>
Penerimaan dividen dari DSSP	17.299		- <i>Receipt dividend from DSSP</i>
Pembayaran dividen entitas anak - kepentingan nonpengendali	(544.147)		(2.007.639) <i>Payments of dividends by subsidiary to non-controlling interest</i>
Pembayaran dividen Perusahaan	(38.000.000)		(120.000.000) <i>Payments of dividends by the Company</i>
Pembayaran utang bank	(102.567.917)		(62.487.396) <i>Payments of bank loans</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(23.401.072)		(98.193.482) Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	Catatan/ Notes	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	57.351.620		<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING	(1.540.614)		<i>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	78.698.801		<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	134.509.807	6	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in
the Indonesian language.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Golden Energy Mines Tbk. (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti berdasarkan Akta No. 81 tanggal 13 Maret 1997 yang dibuat dihadapan Imam Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 tanggal 30 Juni 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 12 April 2002, Tambahan No. 3667.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 91 tanggal 14 November 2019 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan ketentuan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha serta Pasal 12 mengenai Direksi. Perubahan tersebut telah disetujui dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0096421.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 20 November 2019.

Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan melalui penyertaan pada entitas anaknya dan perdagangan batubara. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2010. Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K/30/DJB/2011, Perusahaan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 tahun dan berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tertanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 tahun.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Golden Energy Mines Tbk. (the Company) was established under the name of PT Bumi Kencana Eka Sakti based on Notarial Deed No. 81 dated March 13, 1997 of Imam Santoso, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 dated June 30, 1998 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 12, 2002, Supplement No. 3667.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment by Notarial Deed No. 91 dated November 14, 2019 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, concerning changes in Article 3 regarding the purpose and objectives and business activities and Article 12 regarding Director. The Amendment has been approved and recorded in database System Administration Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter of Approval Amendment Article of Association No. AHU-0096421.AH.01.02 Tahun 2019 dated November 20, 2019.

Currently, the Company is engaged in coal mining through its subsidiaries and in coal trading activities. The Company started its commercial operations in 2010. On February 4, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 206.K/30/DJB/2011, the Company obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 3 years and based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 358.K/30/DJB/2014 dated April 7, 2014, the period has been extended for another 3 years.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, Perusahaan telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 tanggal 22 Oktober 2018, Perusahaan mendapat Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara.

Perusahaan berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

Perusahaan tergabung dalam Grup usaha Sinarmas.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Surat No. S-12171/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 882.353.000 saham. Pada tanggal 17 November 2011, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.882.353.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 34 year 2017, the Company obtained adjustment for License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 dated October 22, 2018, the Company obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal.

The Company's main office is located at Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 6th Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

The Company operates under the Sinarmas group of business.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

b. Public Offering of Shares

On November 9, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in Letter No. S-12171/BL/2011 for its offering to the public of 882,353,000 shares. On November 17, 2011 all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2019, all of the Company's shares totaling 5,882,353,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas-entitas anak yang dikendalikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Total Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
				2019	2018	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
				%	%	USD	USD
Pemilikan langsung/Direct Ownership:							
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Penyertaan saham dan perdagangan besar/ Holding company and trading	2014	99,0158	99,0158	371.794.580	268.048.450
PT Kuansing Inti Makmur (KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	99,9998	99,9998	96.198.743	101.515.445
PT Trisula Kencana Sakti (TKS)	Barito Utara, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	70,0000	70,0000	11.388.957	10.641.472
GEMS Trading Resources Pte. Ltd.(GEMSTR)	Singapura/ Singapore	Perdagangan besar/ Trading	2012	100,0000	100,0000	40.264.650	55.307.452
PT Karya Mining Solution (KMS) (dahulu/formely PT Bumi Anugerah Semesta (BAS))	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa Pertambangan/ Mining Services	-	99,9999	99,9999	812.224	765.826
PT GEMS Energy Indonesia (GEMS Energy)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Perdagangan besar/ Trading	-	99,9902	99,9902	152.636	146.293
PT Era Mitra Selaras (EMS)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Penyertaan saham/ Holding company	-	100,0000	100,0000	1.065.642	875.118
PT Unsoco (Unsoco)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	99,9999	99,9999	82.053	84.182
PT Dwikarya Sejati Utama (DSU)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Modal ventura dan manajemen konsultasi/ Venture capital and management consultant	-	100,0000	100,0000	107.117.363	105.057.983

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries

The subsidiaries, controlled, either directly or indirectly by the Company, are as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Entitas-entitas anak yang dikendalikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Total Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
				2019	2018	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
				%	%	USD	USD
Pemilikan tidak langsung/Indirect Ownership:							
PT Borneo Indobara (BORNEO) (melalui/through RCI)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	98,0951	98,0951	363.510.195	247.045.830
PT Karya Cemerlang Persada (KCP) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2011	99,9998	99,9998	19.478.921	19.771.472
PT Bungo Bara Utama (BBU) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2017	99,9998	99,9998	19.210.113	18.849.351
PT Bara Harmonis Batang Asam (BHBA) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2010	99,9998	99,9998	1.401.943	1.854.748
PT Berkat Nusantara Permai (BNP) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,9998	99,9998	19.895.875	20.301.997
PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,9998	99,9998	28.134.666	28.865.281
PT Wahana Rimba Lestari (WRL) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	100,0000	100,0000	802.064	723.639
PT Berkat Satria Abadi (BSA) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	100,0000	100,0000	236.620	92.702
PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,9998	99,9998	105.826	301.410
PT Bungo Bara Makmur (BBM) (melalui/through BBU)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,9998	99,9998	3.163.318	1.354.906
PT Duta Sarana Internusa (DSI) (melalui/through DSU)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	100,0000	100,0000	107.117.614	36.764.241
PT Barasentosa Lestari (BSL) (melalui/through DSI dan/ and UNSOCO)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang/ Coal mining and developing a mine-mouth power plant	-	100,0000	100,0000	106.925.371	104.996.519

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, controlled, either directly or indirectly by the Company, are as follows: (continued)

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

RCI

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 835.K/30/DJB/2012 tanggal 26 September 2012, RCI telah memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, RCI telah melakukan penyesuaian IUP Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI memperoleh persetujuan penyesuaian kerjasama asal komoditas. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 226/1/IUP/PMDN/2018 tanggal 16 Oktober 2018, RCI mendapat IUP Operasi Produksi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara.

KIM

KIM telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ <i>Production Operations and the Change of the IUP*</i>	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2020
2	IUP Operasi Produksi/ <i>Production Operations</i>	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2018

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

RCI

Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 835.K/30/DJB/2012 dated September 26, 2012, RCI has obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 5 years. Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 34 year 2017, RCI has obtained adjustment of License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI obtained approval on the adjustment of cooperation agreements for the commodity source. Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board No. 226/1/IUP/PMDN/2018 dated October 16, 2018, RCI obtained IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal.

KIM

KIM has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KIM (lanjutan)

KIM telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut: (lanjutan)

<u>No</u>	<u>Izin KP/Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
3	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 269/KEP.KA.DPM-PTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2, 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2, 2027

*Dialihkan ke PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS), entitas anak/Transferred to PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS), a subsidiary

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

TKS

TKS telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

TKS

TKS has obtained the following coal mining licenses:

<u>No</u>	<u>Izin KP/Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
1	IUP Operasi Produksi/ Operations	Desa Malateken, Gandring, Panaen, Liang Buah, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.748	Keputusan Bupati Barito Utara/Decision of Bupati North Barito No. 188.45/207/2010	26 April/April 26, 2010 s.d./up to 25 April/April 25, 2026

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

TKS (lanjutan)

TKS telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut: (lanjutan)

<u>No</u>	<u>Izin KP/Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
2	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring dan/and Panaen, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.959	Keputusan Bupati Barito Utara/Decision of Bupati North Barito No. 188.45/208/2010	26 April/ April 26, 2010 s.d./up to 25 April/ April 25, 2028
3	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Bupati Barito Timur/Decision of Bupati East Barito No. 570 tahun/year 2009	14 Agustus/ August 14, 2009 s.d./up to 14 Agustus/ August 14, 2019
4	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 570/52/DESDM- IUPOP/VII/DPMP SP-2019	15 Agustus/ August 15, 2019 s.d./up to 14 Agustus/ August 14, 2026

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 17 Mei 2018, TKS telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

TKS (continued)

TKS has obtained the following coal mining licenses: (continued)

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on the Letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 17, 2018, TKS has obtained recognition as a registered coal exporter.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

GEMS Energy

GEMS Energy didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 19 Maret 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013991.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 27 Maret 2015.

Modal dasar GEMS Energy sebesar Rp8.000.000.000 terbagi atas 8.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.000.000.000 terdiri atas 2.000 saham yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 1.980 saham dan sisanya dimiliki oleh RCI.

Shanghai Jingguang Energy Co. Ltd.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan tanggal 13 Maret 2015, Direksi setuju untuk mendirikan Shanghai Jingguang Energy Co. Ltd., yang berkedudukan di Shanghai, RRC, dengan modal dasar sebesar RMB30.000.000, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Izin untuk Pembatalan Pendaftaran dari China (Shanghai) *Pilot Free Trade Zone*, menyatakan bahwa izin usaha Shanghai Jingguang Energy Co. Ltd. dicabut efektif per tanggal 25 September 2018.

KMS

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KMS menyetujui penjualan 2.000 saham dalam KMS yang dimiliki oleh PT Citra Alam Jaya (CAJ), pihak ketiga, kepada Perusahaan sebanyak 1.990 saham dan kepada RCI sebanyak 10 saham. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0964709 tanggal 15 September 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

GEMS Energy

GEMS Energy was established based on Deed No. 10 dated March 19, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013991.AH.01.01. Tahun 2015 dated March 27, 2015.

GEMS Energy's authorized capital amounting to Rp8,000,000,000 consists of 8,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000. Issued and paid up capital amounting to Rp2,000,000,000 consists of 2,000 shares wherein 1,980 shares are owned by the Company and the remaining owned by RCI.

Shanghai Jingguang Energy Co. Ltd.

Based on Circular Resolution of the Board of Directors of the Company dated March 13, 2015, the Board of Directors agreed to establish Shanghai Jingguang Energy Co. Ltd., domiciled in Shanghai City, RRC, with an authorized capital amounting to RMB30,000,000, which is fully acquired by the Company.

Based on Notice of Permission for Registration Cancellation from China (Shanghai) Pilot Free Trade Zone, state that business permit of Shanghai Jingguang Energy Co. Ltd. has been revoked as of September 25, 2018.

KMS

Based on Deed No. 07 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KMS agreed to sell 2,000 shares of KMS owned by PT Citra Alam Jaya (CAJ), a third party, of which 1,990 shares were sold to the Company and 10 shares to RCI. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0964709 dated September 15, 2015.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KMS (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 01, tertanggal 1 Oktober 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham BAS menyetujui untuk menurunkan modal dasar Perseroan sebesar Rp40.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp400.000.000 yang terbagi atas 400 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri atas 10.000 saham menjadi 100 saham atau sebesar Rp100.000.000.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0947375.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Desember 2015.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 37, tertanggal 20 Desember 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham BAS menyetujui, antara lain:

- perubahan nama Perseroan menjadi PT Karya Mining Solution (KMS).
- menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan sebesar Rp400.000.000 yang terbagi atas 400 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp400.000.000 yang terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.100.000.000 terdiri dari 10.100 saham.
- pengeluaran 300 saham dalam simpanan dan penerbitan 9.700 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0025052.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 23 Desember 2016.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KMS (continued)

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 01 dated October 1, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of BAS agreed to decrease its authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 consisting of 40,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 into Rp400,000,000 consisting of 400 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and its issued and paid up capital amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares into 100 shares or amounting to Rp100,000,000.

The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0947375.AH.01.02.Tahun 2015 dated December 7, 2015.

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 37 dated December 20, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of BAS agreed to, among others:

- change of the name of the Company to PT Karya Mining Solution (KMS).
- increase its authorized capital amounting to Rp400,000,000 consisting of 400 shares with a nominal value of Rp1,000,000 into Rp400,000,000 consisting of 40,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and its issued and paid up capital amounting to Rp10,100,000,000 consisting of 10,100 shares.
- issues of 300 shares in deposit and 9,700 new shares which were all acquired by the Company.

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025052.AH.01.02.Tahun 2016 dated December 23, 2016.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KMS (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 tanggal 31 Desember 2018, KMS mendapat Izin Usaha Jasa Pertambangan.

EMS

Berdasarkan Akta No. 92 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS menyetujui penjualan 6.814 saham EMS yang dimiliki Glenfield Capital Incorporation, pihak ketiga, kepada Perusahaan dan 55 saham EMS yang dimiliki PT Gerak Bangun Sejahtera (GBS), pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083646 tanggal 27 September 2016.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 90, tertanggal 14 Agustus 2017 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula berjumlah Rp6.869.000.000 terbagi atas 6.869 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp25.000.000.000 yang terbagi atas 25.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000, dengan menerbitkan 18.131 saham baru atau sebesar Rp18.131.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

DSU

Berdasarkan Akta No. 171 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSU menyetujui penjualan 999 saham yang dimiliki GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak berelasi, kepada Perusahaan dan 1 saham yang dimiliki GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak berelasi, kepada GEMS Energy. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238608 tanggal 3 September 2018 (Catatan 5).

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KMS (continued)

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 dated December 31, 2018, KMS obtained Izin Usaha Jasa Pertambangan.

EMS

Based on Deed No. 92 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of EMS agreed to sell 6,814 shares of EMS owned by Glenfield Capital Incorporation, a third party, to the Company and 55 shares of EMS owned by PT Gerak Bangun Sejahtera (GBS), a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083646 dated September 27, 2016.

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 90 dated August 14, 2017 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of EMS agreed to increase its issued and fully paid up capital from Rp6,869,000,000 consisting of 6,869 shares with nominal value of Rp1,000,000 to Rp25,000,000,000 consisting of 25,000 shares with nominal value of Rp1,000,000, by issuing 18,131 new shares or equivalent to Rp18,131,000,000 which were all acquired by the Company.

DSU

Based on Deed No. 171 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSU agreed to sell 999 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, to the Company and 1 share owned by GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, to GEMS Energy. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238608 dated September 3, 2018 (Note 5).

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

UNSOCO

Berdasarkan Akta No. 174 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham UNSOCO menyetujui penjualan 99.000 saham yang dimiliki GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak berelasi, kepada Perusahaan dan 1.000 saham yang dimiliki GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak berelasi, kepada GEMS Energy. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238611 tanggal 3 September 2018 (Catatan 5).

BORNEO

BORNEO memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan Amandemen PKP2B antara PTBA dan BORNEO tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada 5 Agustus 2015, Pemerintah Republik Indonesia dan BORNEO telah menandatangani Amandemen kedua PKP2B.
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara seluas 24.100 hektar untuk jangka waktu 30 tahun.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

UNSOCO

Based on Deed No. 174 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of UNSOCO agreed to sell 99,000 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, to the Company and 1,000 shares owned by GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, to GEMS Energy. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238611 dated September 3, 2018 (Note 5).

BORNEO

BORNEO has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institute:

- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 dated August 15, 1994. Based on the Amendment in CCoW between PTBA and BORNEO dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On August 5, 2015, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second Amendment of CCoW.
- Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for 24,100 hectares for a period of 30 years.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Keputusan dari Menteri Perhubungan No. KP 26 Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014, BORNEO telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Kotabaru, guna menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara BORNEO.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 8 September 2014, BORNEO telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

KCP

KCP telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli July 22, 2009 s.d./up to 21 Juli/ July 21, 2019
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 183/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/X/2018	24 Oktober/ October 24, 2018 s.d./up to 24 Oktober/ October 24, 2028

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BORNEO (continued)

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on Decision of the Ministry of Transportation No. KP 26 Tahun 2014 dated January 9, 2014, BORNEO has obtained Transportation License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) in operational territory and interest related territory of Kotabaru port, to support BORNEO's coal mining activities.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated September 8, 2014, BORNEO has obtained recognition as a registered coal exporter.

KCP

KCP has obtained the following coal mining licenses:

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KCP (lanjutan)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 24 November 2014, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

BBU

BBU telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KCP (continued)

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated November 24, 2014, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

BBU

BBU has obtained the following coal mining licenses:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations *	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations *	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ October 2, 2017 s.d./up to 2 Oktober/ October 2, 2027
3	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	1.301	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 341/DESDM Tahun 2009	9 Juli/ July 9, 2009 s.d./up to 8 Juli/ July 8, 2029

*Dialihkan ke PT Bungo Bara Makmur (BBM), entitas anak/Transferred to PT Bungo Bara Makmur (BBM), a subsidiary

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BBU (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 5 September 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham BBU menyetujui antara lain, peningkatan modal dasar yang semula berjumlah Rp20.000.000.000 terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 menjadi Rp100.000.000.000, terdiri dari 200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.250.000.000 terdiri dari 20.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 menjadi Rp55.250.000.000, terdiri dari 110.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 serta menyetujui pengeluaran 19.500 lembar saham dalam simpanan dan 70.500 lembar saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh KIM.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 21 Mei 2018, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

BHBA

BHBA telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2016
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/ December 18, 2014 s.d./up to 17 Desember/ December 17, 2024

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BBU (continued)

Based on Deed No. 22 dated September 5, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of BBU agreed, among others, to increase its authorized capital from Rp20,000,000,000 consisting of 40,000 shares with nominal value of Rp500,000 to Rp100,000,000,000, consisting of 200,000 shares with nominal value of Rp500,000 and its issued and paid up capital from Rp10,250,000,000 consisting of 20,500 shares with nominal value of Rp500,000 to Rp55,250,000,000, consisting of 110,500 shares with nominal value of Rp500,000 and agreed to issue 19,500 shares out of the unissued shares and 70,500 new shares which were all acquired by KIM.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 21, 2018, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

BHBA

BHBA has obtained the following coal mining licenses:

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BHBA (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 132 tertanggal 25 Juli 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BHBA menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula berjumlah Rp10.250.000.000 terbagi atas 10.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp19.250.000.000 yang terbagi atas 19.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dengan pengeluaran 9.000 saham dalam simpanan yang diambil bagian seluruhnya oleh KIM.

BNP

BNP telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/ December 30, 2009 s.d./up to 29 Oktober/ October 29, 2019
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 85/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/IV/2019	8 April/ April 8, 2019 s.d./up to 30 Desember/ December 30, 2029

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BHBA (continued)

Based on Deed No. 132 dated July 25, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BHBA agreed to increase its issued and fully paid up capital from Rp10,250,000,000 consisting of 10,250 shares with nominal value of Rp1,000,000 to Rp19,250,000,000 consisting of 19,250 shares with nominal value of Rp1,000,000 by issuing 9,000 shares out of the unissued shares which were all acquired by KIM.

BNP

BNP has obtained the following coal mining licenses:

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

TBBU

TBBU telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

<u>No</u>	<u>Izin KP/Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
1	IUP Operasi Produksi/ <i>Production Operations</i>	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/ <i>Province</i> Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/ <i>Decision of Bupati Bungo</i> No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April/ <i>April 23, 2010</i> s.d./ <i>up to</i> 22 April/ <i>April 22, 2018</i>
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ <i>SK Extension of Production Operations</i>	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/ <i>Province</i> Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ <i>Decision of Head Investment</i> No. 267/KEP.KA.DPM-PTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ <i>October 2, 2017</i> s.d./ <i>up to</i> 2 Oktober/ <i>October 2, 2027</i>

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

WRL

Berdasarkan Akta No. 88 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham WRL menyetujui penjualan 1 lembar saham WRL yang dimiliki PT Eka Manunggal Alam, pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083652 tanggal 27 September 2016.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

TBBU

TBBU has obtained the following coal mining licenses:

<u>No</u>	<u>Izin KP/Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
1	IUP Operasi Produksi/ <i>Production Operations</i>	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/ <i>Province</i> Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/ <i>Decision of Bupati Bungo</i> No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April/ <i>April 23, 2010</i> s.d./ <i>up to</i> 22 April/ <i>April 22, 2018</i>
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ <i>SK Extension of Production Operations</i>	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/ <i>Province</i> Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ <i>Decision of Head Investment</i> No. 267/KEP.KA.DPM-PTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ <i>October 2, 2017</i> s.d./ <i>up to</i> 2 Oktober/ <i>October 2, 2027</i>

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, the licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

WRL

Based on Deed No. 88 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of WRL agreed to sell 1 share of WRL owned by PT Eka Manunggal Alam, a third party, to KIM. The Deed was registered in the *database* of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083652 dated September 27, 2016.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

WRL (lanjutan)

WRL telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Sungai Keruh dan/and Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South Sumatera	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1416 Tahun 2012	21 November/ November 21, 2008 s.d./up to 21 November/ November 21, 2017
2	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval Change of IUP Production Operation Validity	-	-	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/Decision of Governor South Sumatera No. 234/KPTS/DISPER TAMBEN.2016	Perpanjangan ijin/ License extension s.d./up to 20 November/ November 20, 2027

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

BSA

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSA menyetujui penjualan 1 lembar saham BSA yang dimiliki GBS, pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083649 tanggal 27 September 2016.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

WRL (continued)

WRL has obtained the following coal mining licenses:

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, the licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

BSA

Based on Deed No. 90 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BSA agreed to sell 1 share of BSA owned by GBS, a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083649 dated September 27, 2016.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BSA (lanjutan)

BSA telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

<u>No.</u>	<u>Izin KPI/ License</u>	<u>Daerah/Location</u>	<u>Luas Area/Area Hektar/Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Asam Jujuhan dan/and Kabupaten Dharmas Raya, Provinsi/Province Sumatera Barat/West Sumatera	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/Decision of Governor West Sumatera No. 544-258- 2017	20 September/ September 20, 2017 s.d./ up to 20 September/ September 20, 2027

KIS

KIS didirikan berdasarkan Akta No. 16 tanggal 22 November 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053993.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 28 November 2017.

Modal dasar KIS sebesar Rp400.000.000 terbagi atas 4.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000 terdiri atas 1.000 saham dimana 999 saham dimiliki oleh KIM, entitas anak, dan Perusahaan sebanyak 1 saham.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BSA (continued)

BSA has obtained the following coal mining license:

<u>No.</u>	<u>Izin KPI/ License</u>	<u>Daerah/Location</u>	<u>Luas Area/Area Hektar/Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Asam Jujuhan dan/and Kabupaten Dharmas Raya, Provinsi/Province Sumatera Barat/West Sumatera	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/Decision of Governor West Sumatera No. 544-258- 2017	20 September/ September 20, 2017 s.d./ up to 20 September/ September 20, 2027

KIS

KIS was established based on Deed No. 16 dated November 22, 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053993.AH.01.01.Tahun 2017 dated November 28, 2017.

KIS's authorized capital amounting to Rp400,000,000 consists of 4,000 shares with a nominal value of Rp100,000. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000 consists of 1,000 shares wherein 999 shares were owned by KIM, a subsidiary, and 1 share owned by the Company.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KIS (lanjutan)

KIS telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/ Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ <i>Production Operations and the Change of the IUP</i>	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2020
2	Persetujuan Pengalihan IUP OP/ <i>The Approved transferred IUP OP</i>	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 60/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/ March 14, 2018 s.d./ up to 2 Oktober/ October 2, 2027

BBM

BBM didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 22 November 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053994.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 28 November 2017.

Modal dasar BBM sebesar Rp400.000.000 terbagi atas 4.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000 terdiri atas 1.000 saham dimana 999 saham dimiliki oleh BBU, entitas anak, dan KIM, entitas anak, sebanyak 1 saham.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KIS (continued)

KIS has obtained the following coal mining licenses:

BBM

BBM was established based on Deed No. 17 dated November 22, 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053994.AH.01.01.Tahun 2017 dated November 28, 2017.

BBM's authorized capital amounting to Rp400,000,000 consists of 4,000 shares with a nominal value of Rp100,000. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000 consists of 1,000 shares wherein 999 shares were owned by BBU, a subsidiary, and 1 share owned by KIM, a subsidiary.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BBM (lanjutan)

BBM telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

<u>No</u>	<u>Izin KP/Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
1	IUP Operasi Produksi/ <i>Production Operations</i>	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/ <i>Province</i> Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ <i>Decision of Bupati Bungo</i> No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April/ <i>April 23, 2010</i> s.d./ <i>up to</i> 22 April/ <i>April 22, 2018</i>
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ <i>SK Extension of Production Operations</i>	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/ <i>Province</i> Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ <i>Decision of Head Investment No.</i> 268/KEP.KA.DPM- PTSP-	2 Oktober/ <i>October 2, 2017</i> s.d./ <i>up to</i> 2 Oktober/ <i>October 2, 2027</i>
3	Persetujuan Pengalihan IUP OP/ <i>The Approved transferred IUP OP</i>	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/ <i>Province</i> Jambi	199	6.I/IUPOP/X/2017 Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ <i>Decision of Head Investment No.</i> 59/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/ <i>March 14, 2018</i> s.d./ <i>up to</i> 2 Oktober/ <i>October 2, 2027</i>

DSI

Berdasarkan Akta No. 169 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSI menyetujui penjualan 10 lembar saham yang dimiliki GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak berelasi, kepada Perusahaan. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238606 tanggal 3 September 2018 (Catatan 5).

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BBM (continued)

BBM has obtained the following coal mining licenses:

<u>No</u>	<u>Izin KP/Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
1	IUP Operasi Produksi/ <i>Production Operations</i>	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/ <i>Province</i> Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ <i>Decision of Bupati Bungo</i> No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April/ <i>April 23, 2010</i> s.d./ <i>up to</i> 22 April/ <i>April 22, 2018</i>
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ <i>SK Extension of Production Operations</i>	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/ <i>Province</i> Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ <i>Decision of Head Investment No.</i> 268/KEP.KA.DPM- PTSP-	2 Oktober/ <i>October 2, 2017</i> s.d./ <i>up to</i> 2 Oktober/ <i>October 2, 2027</i>
3	Persetujuan Pengalihan IUP OP/ <i>The Approved transferred IUP OP</i>	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/ <i>Province</i> Jambi	199	6.I/IUPOP/X/2017 Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ <i>Decision of Head Investment No.</i> 59/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/ <i>March 14, 2018</i> s.d./ <i>up to</i> 2 Oktober/ <i>October 2, 2027</i>

DSI

Based on Deed No. 169 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSI agreed to sell 10 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, to the Company. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238606 dated September 3, 2018 (Note 5).

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BSL

Berdasarkan Akta No. 167 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSL menyetujui penjualan 10 lembar saham yang dimiliki GMR *Infrastructure (Overseas) Limited*, pihak berelasi, kepada Perusahaan. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238604 tanggal 3 September 2018 (Catatan 5).

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 015/PK/PTBA-BL/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BSL tanggal 7 Oktober 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada 14 November 2017, Pemerintah Republik Indonesia dan BSL telah menandatangani amandemen kedua PKP2B.
- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 718.K/30/DJB/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara seluas 23.300 hektar untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BSL

Based on Deed No. 167 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BSL agreed to sell 10 shares owned by GMR *Infrastructure (Overseas) Limited*, a related party, to the Company. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238604 dated September 3, 2018 (Note 5).

- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 015/PK/PTBA-BL/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BSL dated October 7, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On November 14, 2017, the Government of the Republic of Indonesia and BSL have signed the second amendment of CCoW.
- Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 718.K/30/DJB/2011 dated March 31, 2011 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for 23,300 hectares for a period of 30 (thirty) years.

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BSL (lanjutan)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 25 Agustus 2017, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

Pemilik/ License Owner	Nama Lokasi/ Location	Total Aset Eksplorasi dan Evaluasi serta Total Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan Tahap Produksi pada tanggal 31 Desember 2019/ Total Exploration and Evaluation Assets and Total Mine Properties for Mine under Construction and Producing Mines as of December 31, 2019	Total Cadangan Batubara Terbukti dan Terduga pada tanggal 31 Desember 2018/ Total Coal Reserves Proven and Probable As of December 31, 2018		Penyesuaian Cadang Terbukti dan Terduga ⁵⁾ / Adjustment in Proven and Probable Reserve ⁵⁾	Total Cadangan Batubara Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 ³⁾ / Total Production for Year Ended December 31, 2019 ³⁾		Terbukti dan Terduga pada tanggal 31 Desember 2019 ³⁾ / Total Coal Reserves Proven and Probable As of December 31, 2019 ³⁾
			Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons		Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	
BORNEO	Blok/Blok - Kusan dan Girimulya ^{2) 5)}	203.177	631,3	11,7	28,5	614,5		
	Blok/Blok - Sebamban ^{2) 5)}	778.969	24,2	0,1	0,1	24,2		
	Blok/Blok - Batulaki ^{2) 5)}	168.382	20,2	0,1	0,2	20,1		
	Blok/Blok - Pasopati ^{1) 5)}		4,2	-	-	4,2		
KIM	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	1.306.826						
KCP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	4.633						
TBBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	1.464.049	61,1	(0,3)	1,2	59,6		
BBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	178.802						
BNP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	43.581						
WRL	Blok/Blok - Muara Banyuasin ^{5) 6)}	434.176	87,2	-	-	87,2		
TKS	Blok/Blok - Muara Teweh ^{2) 4) 5)}	4.450.397	4,5	-	-	4,5		
	Blok/Blok - Ampah ^{4) 5)}	414.360	0,6	0,1	0,1	0,6		
BSL	Blok/Blok Musi Rawas ⁵⁾	77.697.697	211,3	(0,4)	0,8	210,1		
Total		87.145.049	1.044,6	11,3	30,9	1.025,0		

Catatan/Notes:

- Tambang dalam Pengembangan/*Mines under Construction*
- Sebagian merupakan Aset Pertambangan-Tambang dalam Pengembangan/*Part is included in Mine properties-Mines under Construction*
- Tidak diaudit/*Unaudited*
- Berdasarkan data internal/*based on internal data*
- Berdasarkan *JORC Reserve Statement* dari *Salva Mining Pty. Ltd*, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2019 (jika ada)/*Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd, an independent party, as issued in January 2020 and after considering coal production up to December 2019 (if any)*
- Aset Eksplorasi dan Evaluasi/*Exploration and Evaluation Asset*

Akumulasi jumlah produksi batubara Grup sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar 114,82 juta ton (tidak diaudit).

The Group's accumulated total coal production since the beginning of exploitation activity until December 31, 2019 amounted to 114.82 million tons (unaudited).

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Cadangan Batubara

Jumlah cadangan batubara yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

1. GENERAL (continued)

e. Coal Reserves

The details of coal reserves owned by the Group as of December 31, 2019, are as follows (unaudited):

Lokasi	Cadangan Batubara/Coal Reserves			Location
	Terbukti/Proven	Terduga/Probable	Total	
	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	
Blok BORNEO	576,4	86,6	663,0 ¹⁾	Block BORNEO
Blok KIM	46,5	13,1	59,6 ¹⁾	Block KIM
Blok Musi Banyuasin	33,8	53,4	87,2 ¹⁾	Block Musi Banyuasin
Blok Musi Rawas	149,2	60,9	210,1 ¹⁾	Block Musi Rawas
	805,9	214,0	1.019,9	
Blok Muara Teweh	0,0	4,5	4,5 ²⁾	Block Muara Teweh
Blok Ampah	0,2	0,4	0,6 ¹⁾	Block Ampah
Total	806,1	218,9	1.025,0	Total

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2020 (Catatan 1d) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2019 (jika ada)/Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd, an independent party, issued in January 2020 (Note 1d) and after considering coal production up to December 2019 (if any)
- ²⁾ Berdasarkan data internal setelah memperhitungkan penjualan batubara yang diproduksi dari cadangan batubara Grup selama tahun 2019 (jika ada)/Based on internal data after considering coal sales which were produced from the Group reserves during 2019 (if any)

f. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 90 tanggal 14 November 2019 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

f. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2019, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Deed of Stockholders' Meeting No. 90 dated November 14, 2019 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Lay Krisnan Cahya
Avinash Ramakant Shah
Fuganto Widjaja
Ketut Sanjaya
Bambang Setiawan
Irwandy Arif

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Bonifasius
Megha Shyam Kada
Kumar Krishnan
Raden Utoro
Suhendra
Leonard Fedrik Sundarto

Directors

President Director
Vice President Director
Directors

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 102 tanggal 16 Mei 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Lay Krisnan Cahya
Avinash Ramakant Shah
Fuganto Widjaja
Ketut Sanjaya
Bambang Setiawan
Irwandy Arif

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Bonifasius
Biddala Chenna Kesava Reddy
Kumar Krishnan
Raden Utoro
Suhendra
Leonard Fedrik Sundarto

Direktur Independen

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Ketut Sanjaya
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc
Leong Chee Keen

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing 449 dan 419 karyawan (tidak diaudit). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing 24 dan 27 karyawan (tidak diaudit).

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2020. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

f. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2018, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Deed of Stockholders' Meeting No. 102 dated May 16, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Independent Director

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Chairman
Members

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has 449 and 419 permanent employees, respectively (unaudited). As of December 31, 2019 and 2018, the Company has 24 and 27 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group as of and for the year ended December 31, 2019 was completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on February 28, 2020. The Company's Board of Directors who have signed the Directors' Statement Letter are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan

("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013). Kebijakan ini diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan GEMSTR, entitas anak di Singapura, telah disusun dan disajikan sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards* ("SFRS"). Tidak ada rekonsiliasi antara SFRS dan SAK karena tidak ada perbedaan signifikan antara SFRS dan SAK yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan GEMSTR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency

("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein. The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

The financial statements of GEMSTR, a subsidiary in Singapore, has been prepared and presented in accordance with Singapore Financial Reporting Standards ("SFRS"). There is no reconciliation between SFRS and SAK as there is no significant difference between SFRS and SAK applied for the preparation and presentation of GEMSTR's financial statements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis

Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana entitas anak tersebut dikendalikan oleh Perusahaan.

Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari atau memiliki hak atas penerimaan/imbalance hasil variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk penerimaan tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**b. Principles of Consolidation and
Business Combination**

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company maintains control of the entities.

The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has right to, variable return from its involvement with the subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiaries.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)**

Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**b. Principles of Consolidation and
Business Combination (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent Company.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent Company.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**b. Principles of Consolidation and
Business Combination (continued)**

Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut.

Entitas yang menerima atau melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang dialihkan atau diterima dan jumlah tercatat bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun Tambahan Modal Disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**b. Principles of Consolidation and
Business Combination (continued)**

Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**c. Business Combination Among Entities
Under Common Control**

Business combination transaction of entities under common control in the form of business reorganization for entities under the same Group does not change the ownership in the meaning of economic substance, therefore such transaction does not result in a gain or loss to the Group as a whole or to the individual company within such Group.

The acquiring or disposing entity in business combination of entities under common control recognizes any difference between the consideration transferred or received and the carrying amount of the business in equity and presents it in Additional Paid-in Capital.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun ini.

Grup menggunakan Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/USD) sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Grup.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, laporan keuangan RCI, TKS, KMS, GEMS Energy serta EMS dan entitas anaknya dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan cara sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata bulanan kecuali beberapa transaksi yang dikonversi menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi; dan
- Seluruh hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan (dalam angka penuh) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang dihitung dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
1.000 Rupiah	0,0719	0,0691
1 Dolar Singapura (SGD)	0,7424	0,7322

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The Group used United States Dollar (US Dollar/USD) as the Group's functional and reporting currency.

In preparing consolidated financial statements of the Group, financial statements of RCI, TKS, KMS, GEMS Energy and EMS and its subsidiaries were translated to United States Dollar currency based on the following:

- Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at reporting date;
- Income and expenses were translated using the monthly average exchange rate, except for several transactions which were converted using the exchange rate at the date of the transactions; and
- All exchange differences were recognized in other comprehensive income.

At the consolidated statement of financial position dates, the foreign exchange rates used (in full amounts), which are computed by taking the average of the selling and buying rates of bank notes published by Bank Indonesia, are as follows:

Rupiah 1,000
1 Singapore Dollar (SGD)

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 34.

f. Penggunaan Estimasi

Manajemen membuat estimasi dan asumsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak (Catatan 3).

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijamin atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai deposito berjangka dan dana yang dibatasi pencairannya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

e. Transactions with Related Parties

The Group applied PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures". This PSAK requires disclosure of related parties relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 34.

f. Use of Estimates

Management makes estimates and assumptions in the preparation of the consolidated financial statements which affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues and expenses. Actual results could differ from those estimates. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and in any future periods affected (Note 3).

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not used as collateral or restricted in use.

h. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less at the time of placements which are used as collateral or are restricted funds, and time deposits with maturities of more than three (3) months at the time of placements are presented as time deposits and restricted funds in the consolidated statement of financial position.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan

i1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Grup termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, dana yang dibatasi pencairannya dan *refundable deposit* diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang; dan investasi saham sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Instruments

i1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted funds and refundable deposits which are classified and accounted for as loans and receivables; and investment in shares of stocks accounted for as available-for-sale financial assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

a) Piutang

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

b) Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Tidak Memiliki Kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Instruments (continued)

i1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

a) Receivables

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

b) Investments in Unquoted Equity Instruments

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), maka Grup mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Jika Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Instruments (continued)

i1. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risk and rewards of ownership. When the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Instruments (continued)

i1. Financial Assets (continued)

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

**a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Instruments (continued)

i1. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

**a) Financial Assets Carried at Amortized
Cost (continued)**

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Group includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

**a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Instruments (continued)

i1. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

**a) Financial Assets Carried at Amortized
Cost (continued)**

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

b) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, utang dividen, utang bank jangka panjang, serta beban akrual.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain serta beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Instruments (continued)

i2. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, dividend payables, long-term bank loan and accrued expenses.

Subsequent Measurement

Liabilities for short-term bank loans, trade and other payables, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using effective interest rate method.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

i2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (*bid price for long position and ask price for short position*), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**i3. Saling Hapus Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Credit Risk Adjustment

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

j. Persediaan

Persediaan dinilai sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan persediaan pertambangan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan. Penyisihan persediaan usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Instruments (continued)

**i3. Offsetting of Financial Instruments
(continued)**

Credit Risk Adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories is determined using the moving average method. Cost of mining inventories consists of material, labour, depreciation and overhead cost related to mining activities. Allowance for inventories obsolescence and decline in values of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

I. Aset Tetap

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

I. Property and Equipment

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, property and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Property and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values unless:

- (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or*
- (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

I. Property and Equipment (continued)

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation starts when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Bangunan	5 - 20
Prasarana	3
Infrastruktur	10
Mesin dan alat berat	4 - 16
Transportasi dan peralatan lainnya	4 - 8
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 8

<i>Building</i>
<i>Leasehold improvements</i>
<i>Infrastructure</i>
<i>Machinery and heavy equipment</i>
<i>Transportation and other equipment</i>
<i>Office furniture and fixtures</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land are stated at cost and not depreciated.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Manajemen mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

m. Transaksi Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

I. Property and Equipment (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property and Equipment" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Management reviews the estimated useful lives, depreciation method and the residual values at the end of each reporting period.

m. Lease Transactions

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

m. Transaksi Sewa (lanjutan)

m. Lease Transactions (continued)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Financial Lease - as Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are recognized in finance costs in the statement of profit or loss.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Operating Lease - as Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

n. Aset Pertambangan

n. Mine Properties

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pre-license Costs

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

n. Aset Pertambangan (lanjutan)

n. Mine Properties (continued)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Exploration and Evaluation Expenditures

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles assets.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2p).

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 "Impairment of Assets" (Note 2p).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mine properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

n. Aset Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah *transfer* dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada *area* yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

n. Mine Properties (continued)

Expenditures for Mine under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the "Mines under construction" are transferred into "Producing mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of CCoW or IUP.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

n. Aset Pertambangan (lanjutan)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

n. Mine Properties (continued)

Stripping Costs (continued)

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- *it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

n. Aset Pertambangan (lanjutan)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekpektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Aset pertambangan dari kombinasi bisnis merupakan penyesuaian nilai wajar aset pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Aset pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat aset pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

n. Mine Properties (continued)

Stripping Costs (continued)

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component if the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

Mine Properties from Business
Combination

Mine properties from business combination represent the fair value adjustment of mine properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mine properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mine properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

n. Aset Pertambangan (lanjutan)

Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis
(lanjutan)

Perusahaan mengakui pajak tangguhan yang timbul dari aset pertambangan dari kombinasi bisnis.

o. Aset Tak Berwujud

Aset takberwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Biaya-biaya tertentu, terutama biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya (4 tahun) dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam "Aset takberwujud - piranti lunak, neto" sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasan atau penggunaannya.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

n. Mine Properties (continued)

Mine Properties from Business
Combination (continued)

The Company recognized the deferred tax arising from mine properties from business combination.

o. Intangible Assets

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses relating to systems software cost, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited (4 years) using the straight-line method. These expenditures are presented in "Intangible assets-software, net" as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position.

An intangible asset is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

p. Impairment of Non-Financial Assets

An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Group assesses at end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**p. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**p. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

q. Pendapatan dan Beban

q. Revenue and Expense

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

- Pendapatan atas penjualan diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:
 - Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
 - Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
 - Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
 - Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
 - Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

- *Revenue from sales is recognized when all of the following conditions are met:*
 - *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership;*
 - *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
 - *The amount of revenue can be measured reliably;*
 - *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
 - *The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.

The satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customer.

- Pendapatan dividen diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

- *Revenue from dividend is recognized when the Group's right to receive dividend payment is established.*

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Imbalan Kerja

r. Employee Benefits

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang disebut sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian actuarial;
- ii. Imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan kerja neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan kerja neto berikut pada "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:

- i. Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah karyawan yang ditanggung dalam program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

r. Employee Benefits (continued)

Remeasurement on net deferred benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consist of:

- i. Actuarial gains or losses;*
- ii. Return on program asset, excluding amount included in liabilities (assets) net interest;*
- iii. Every change in asset ceiling, excluding amount include in liabilities (asset) net interest.*

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) which is recognized as part of other comprehensive income will not be reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the next year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii. The date of the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and ther comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- ii. Net interest expense or income.*

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or construction obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan dari penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

s. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

t. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The Group presents final tax expense on revenues from interest income as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Current Income Tax Expense".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika untuk entitas yang berbeda, konsisten dengan penyajian aset dan liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of assets and liabilities.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat lagi kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut akan dibalik.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Grup mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

u. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at end of reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase are charged to cost of goods sold as incurred.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Penerapan Standar Akuntansi Baru

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan:

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan konsolidasian.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidated process.

x. Adoption of New Accounting Standards

The adoption of the following revised interpretation of accounting standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the current year financial statements:

- *ISAK No. 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration.*

This amendment clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- *ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments.*

This Interpretation which is the interpretation of PSAK No. 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the consolidated financial statements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**x. Penerapan Standar Akuntansi Baru
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 24 (2018): Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program.

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan).

Selain itu, Amendemen PSAK No. 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- Amandemen PSAK No. 26 (2018): Biaya Pinjaman.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa tarif kapitalisasi biaya pinjaman adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas semua saldo pinjaman selama periode namun entitas mengecualikan dari perhitungan tersebut biaya pinjaman atas pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau telah selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**x. Adoption of New Accounting Standards
(continued)**

- Amendment to PSAK No. 24 (2018): Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement.

This amendment provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report).

In addition, Amendment to PSAK No. 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

- Amendments to PSAK No. 26 (2018): Borrowing Costs.

This improvement clarifies that the capitalization rate of borrowing costs is the weighted average of borrowing costs on all loan balances over the period but the entity excludes from the calculation the borrowing costs of loans obtained specifically to obtain qualifying assets up to substantially all activities needed to prepare the assets for its intended use or the asset is completed.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**x. Penerapan Standar Akuntansi Baru
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 46 (2018): Pajak Penghasilan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

**y. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Interpretasi ini mengatur penyajian laporan keuangan untuk entitas yang tidak berorientasi laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**x. Adoption of New Accounting Standards
(continued)**

- Amendments to PSAK No. 46 (2018): Income Taxes.

This improvement affirms the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK No. 71: Financial Instruments) arising when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

**y. Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- ISAK 35: Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2020.

This interpretation regulates the presentation of financial statements for not-for-profit oriented entities.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**y. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS No. 9, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS No. 15, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**y. Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective (continued)**

- PSAK No. 71: *Financial Instruments*, adopted from IFRS No. 9, effective January 1, 2020.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflects the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management's judgment.

- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation*, effective January 1, 2020.

These amendments provide that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

- PSAK No. 72: *Revenue from Contracts with Customers*, adopted from IFRS No. 15, effective January 1, 2020.

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform analysis before recognizing the revenue.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**y. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Group tersebut.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam pelaporan tahun berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**y. Accounting Standards Issued But Not
Yet Effective (continued)**

- PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS No. 16, effective January 1, 2020.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2i.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana setiap entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Tagihan Restitusi Pajak dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di masa penentuan dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Grup diungkapkan dalam Catatan 17.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financials Assets and Liabilities

Management determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted in accordance with the the accounting policies disclosed in Note 2i.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded are recoverable from and refundable by the Tax Office.

Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 17.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilainya setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD24.391.364. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyusunan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset pada tanggal-tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihnya dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atau nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada catatan ini.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing. The carrying amount of goodwill as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD24,391,364, each. Further details are disclosed in Note 31.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of assets at the dates of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant change in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

Goodwill is subject to annual impairment test. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section in this note.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD84.856.175 dan USD71.682.384. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Tidak ada kegiatan atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Assets and Financial
Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

The fair value of financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 19.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Group's operations.

The carrying value of property and equipment as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD84,856,175 and USD71,682,384, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

There are no events or changes in circumstances which indicate any impairment in value of non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD118.328.946 dan USD104.894.003. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD118,328,946 and USD104,894,003, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Estimated Useful lives of Property and Equipment

The useful lives of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama periode berjalan.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 21.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Group. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset pertambangan serta besarnya amortisasi.

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang mempengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran actual dimasa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16, "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful lives of Property and Equipment (continued)

There are no changes in the estimated useful lives of property and equipment during the period.

Estimated useful lives of property and equipment are disclosed in Note 21.

Coal Reserve and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgements to interpret the data. Changes in the reserved or resource estimates may have impact on the carrying value of mines properties and amortization charges.

Provision for mine reclamations and mine closure

Management assesses this provision at each of reporting dates. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the reporting dates represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 16, "Fixed Assets". Any reduction in the rehabilitation asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to profit or loss.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang
(lanjutan)

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48.

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung dalam laba rugi. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar USD7.125.962 dan USD6.018.839. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal sebesar masing-masing USD1.690.465 dan USDnihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for mine reclamations and mine closure
(continued)

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK No. 48.

For mature mines, if the revised mine assets net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expenses. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in profit or loss. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed as incurred. Further details are disclosed in Note 20.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and the level of the future taxable income together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2019 and 2018, deferred tax assets amounted to USD7,125,962 and USD6,018,839, respectively. Further details are disclosed in Note 17. Unrecognized deferred tax assets on unused fiscal losses amounted to USD1,690,465 and USDnil as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja

Biaya program imbalan pasti serta nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuari. Penilaian aktuari melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas program imbalan pasti dan beban neto program imbalan pasti. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup masing-masing sebesar USD4.131.109 dan USD2.761.204. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 30.

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
RCI	1.339.815	1.339.815	RCI
KMS	44.876	44.876	KMS
KIM	(155.737)	(155.737)	KIM
Total	<u>1.228.954</u>	<u>1.228.954</u>	Total

RCI

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 23 Februari 2009 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp12.530.000.000 (setara dengan USD1.158.255) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 50,000% menjadi 57,365%.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Employee Benefits Liability

The cost of defined benefit plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rate, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each of reporting date.

While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the management's actual experiences or significant changes in the management's assumptions may materially affect its estimated liabilities for defined benefit plans and net defined benefits expense. As of December 31, 2019 and 2018, the net carrying amount of the Group's employee benefits liability amounted to USD4,131,109 and USD2,761,204, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

The details of difference arising from transactions with non-controlling interests are as follows:

RCI

Based on Deed No. 47 dated February 23, 2009 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized and paid-up capital by Rp12,530,000,000 (equivalent to USD1,158,255), which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 50.000% to 57.365%.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI (lanjutan)**

RCI (lanjutan)

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp1.808.196.657 (setara dengan USD121.095).

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 20 Juli 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 (setara dengan USD11.052.166) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 57,365% menjadi 80,403%.

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp10.735.214.931 (setara dengan USD1.284.173).

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 15 April 2011 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui antara lain perubahan klasifikasi saham RCI menjadi saham Seri A bernilai nominal Rp1.000.000 dan saham Seri B bernilai nominal Rp1.000 dan perubahan seluruh saham yang telah dikeluarkan menjadi saham Seri A serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.500.000.000 (setara dengan USD404.344) atas 3.500.000 saham Seri B, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan pada meningkat dari 80,403% menjadi 99,016%.

Terdapat selisih lebih antara setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp26.151.860.412 (setara dengan USD2.745.083).

KMS

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindehan Hak atas Saham No. 26 tanggal 16 Mei 2014 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 1.990 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp1.990.000.000 (setara dengan USD193.863).

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS
(continued)**

RCI (continued)

The excess of the amount paid over the book value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp1,808,196,657 (equivalent to USD121,095).

Based on Deed No. 58 dated July 20, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized capital and its issued and paid-up capital by Rp100,000,000,000 (equivalent to USD11,052,166), which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 57.365% to 80.403%.

The was a difference between the value of paid-in capital and the book value RCI on the acquisition date amounted to Rp10,735,214,931 (equivalent to USD1,284,173).

Based on Deed No. 59 dated April 15, 2011 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed, among others, to change the classification of RCI's shares into Series A shares with nominal value per share of Rp1,000,000 and Series B shares with nominal value per share of Rp1,000 and to change all of the issued shares to Series A shares and increase the issued and paid-up capital by Rp3,500,000,000 (equivalent to USD404,344) consisting of 3,500,000 Series B shares which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 80.403% to 99.016%.

The excess of the amount paid by the Company over the book value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp26,151,860,412 (equivalent to USD2,745,083).

KMS

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 26 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company sold and transferred 1,990 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp1,990,000,000 (equivalent to USD193,863).

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI (lanjutan)**

KMS (lanjutan)

Terdapat selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi sebesar Rp13.264.765 (setara dengan USD31.701).

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 27 tanggal 16 Mei 2014 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, KIM menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp10.000.000 (setara dengan USD974).

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 08 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAJ, pihak ketiga, menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 1.990 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada Perusahaan seharga Rp1.990.000.000 (setara dengan USD139.102). Terdapat selisih antara harga pembelian dengan nilai buku investasi sebesar USD13.175.

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 09 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAJ, pihak ketiga, menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada RCI seharga Rp10.000.000 (setara dengan USD974).

KIM

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 20 November 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.000.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp50.000.000.000 menjadi sebesar Rp550.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp500.000.000.000 dengan pengeluaran 150.000 saham dalam simpanan dan penerbitan 350.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar USD155.737. Setelah peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,9980% menjadi 99,9998%.

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS
(continued)**

KMS (continued)

The difference between the selling price and the carrying value of investment amounted to Rp13,264,765 (equivalent to USD31,701).

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 27 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, KIM sold and transferred 10 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp10,000,000 (equivalent to USD974).

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 08 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, CAJ, a third party, sold and transferred 1,990 shares in KMS to the Company, at a selling price of Rp1,990,000,000 (equivalent to USD139,102). The difference between the purchase price and the carrying value of investment amounted to USD13,175.

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 09 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, CAJ, a third party, sold and transferred 10 shares in KMS to RCI at a selling price of Rp10,000,000 (equivalent to USD974).

KIM

Based on Deed No. 31 dated November 20, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KIM agreed to increase its authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp1,000,000,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp50,000,000,000 to Rp550,000,000,000 or an increase of Rp500,000,000,000 by issuing 150,000 shares in deposit and 350,000 new shares which were all acquired by the Company.

The difference between the amount paid with the carrying value of investment of KIM amounted to USD155,737. Accordingly, the Company's ownership interest increased from 99.9980% to 99.9998%.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI (lanjutan)**

KIM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 5 September 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang antara lain, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp550.000.000.000 menjadi sebesar Rp595.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp45.000.000.000 dengan pengeluaran 45.000 saham dalam simpanan yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar USD13.

5. AKUISISI ENTITAS ANAK

DSU

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 173 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak berelasi, menjual 999 saham yang dimilikinya dalam DSU kepada Perusahaan seharga USD54.132.539.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 172 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak berelasi, menjual 1 saham yang dimilikinya dalam DSU kepada GEMS Energy seharga USD54.187.

DSI

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 170 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak berelasi, menjual 10 saham yang dimilikinya dalam DSI kepada Perusahaan seharga USD686.878.

BSL

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 168 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak berelasi, menjual 175 saham yang dimilikinya dalam BSL kepada Perusahaan seharga USD4.352.929.

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS
(continued)**

KIM (continued)

Based on Deed No. 21 dated September 5, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, among others, the shareholders of KIM agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp550,000,000,000 to Rp595,000,000,000 or an increase of Rp45,000,000,000 by issuing 45,000 shares in deposit which were all acquired by the Company.

The difference between the amount paid with the carrying value of investment of KIM amounted to USD13.

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

DSU

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 173 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, sold 999 shares in DSU to the Company, at a selling price of USD54,132,539.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 172 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, sold 1 share in DSU to GEMS Energy, at a selling price of USD54,187.

DSI

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 170 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, sold 10 shares in DSI to the Company, at a selling price of USD686,878.

BSL

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 168 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, sold 175 shares in BSL to the Company, at a selling price of USD4,352,929.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

UNSOCO

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 176 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak berelasi, menjual 99.000 saham yang dimilikinya dalam UNSOCO kepada Perusahaan seharga USD43.032.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 176 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak berelasi, menjual 1.000 saham yang dimilikinya dalam UNSOCO kepada GEMS Energy seharga USD435.

Nilai wajar dari aset neto teridentifikasi DSU Group dan UNSOCO yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai wajar diakui pada akuisisi/ Fair value recognized on acquisition
Nilai pembelian	65.638.158
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	(49.073.209)
Goodwill atas akuisisi (Catatan 31)	16.564.949

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

UNSOCO

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 176 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, sold 99,000 shares in UNSOCO to the Company, at a selling price of USD43,032.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 176 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, sold 1,000 shares in UNSOCO to GEMS Energy, at a selling price of USD435.

The fair value of the identifiable net assets arising from DSU Group and UNSOCO as of the acquisition date is as follows:

Purchase price
Total identifiable net assets of fair values
Goodwill arising on acquisition (Note 31)

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah (Catatan 35)	140.356	113.403	<i>Rupiah (Note 35)</i>
Dolar Amerika Serikat	1.300	7.934	<i>United States Dollar</i>
Total kas	141.656	121.337	Total cash on hand
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi (Catatan 34)			<i>Related party (Note 34)</i>
Rupiah (Catatan 35)	1.340.819	1.620.854	<i>Rupiah (Note 35)</i>
PT Bank Sinarmas Tbk.			<i>PT Bank Sinarmas Tbk.</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Sinarmas Tbk.	246.389	258.753	<i>PT Bank Sinarmas Tbk.</i>
Sub-total	1.587.208	1.879.607	Sub-total
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah (Catatan 35)			<i>Rupiah (Note 35)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.121.233	18.508.253	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	3.116.670	105.784	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Bank UOB Indonesia	800.184	742.559	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	154.715	622.324	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	66.704	74.589	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	15.049	143.378	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	11.174	11.872	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk.</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	4.851	19.322	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung</i>
State Bank of India	3.184	8.689	<i>State Bank of India</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	596	606	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk.</i>
PT Bank Mega Tbk.	78	113	<i>PT Bank Mega Tbk.</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	-	219	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk.</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	70.125.174	158.645	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	25.583.729	12.743.522	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	23.217.008	1.685.359	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
ICICI Bank Limited, Singapura	350.226	53.332	<i>ICICI Bank Limited, Singapore</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	105.328	72.749	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	96.301	23.414.455	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk.</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	57.699	190.146	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk.</i>
CIMB Bank Berhad, Singapura	39.433	9.764.318	<i>CIMB Bank Berhad, Singapore</i>
PT Bank UOB Indonesia	32.191	99.451	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
State Bank of India	15.651	12.502	<i>State Bank of India</i>
PT Bank Mega Tbk.	5.198	5.258	<i>PT Bank Mega Tbk.</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	888	958	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk.</i>
Dolar Singapura (Catatan 35)			<i>Singapore Dollar (Note 35)</i>
CIMB Bank Berhad, Singapura	7.679	9.454	<i>CIMB Bank Berhad, Singapore</i>
Sub-total	127.930.943	68.447.857	Sub-total
Total bank	129.518.151	70.327.464	Total cash in banks

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Danamon	4.250.000	8.250.000	PT Bank Danamon
Indonesia Tbk.			Indonesia Tbk.
ICIC Bank Limited,			ICIC Bank Limited,
Singapura	600.000	-	Singapore
Total deposito berjangka	4.850.000	8.250.000	Total time deposits
Total	134.509.807	78.698.801	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Dolar Amerika Serikat berkisar antara 1,00% sampai dengan 1,15% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. Time deposits denominated in United States Dollar earned interest at annual rates ranging 1.00% to 1.15% for the year ended December 31, 2019 and 2018.

Rincian dana yang dibatasi pencairannya adalah sebagai berikut:

The details of restricted funds are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
BORNEO			BORNEO
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5.188.824	5.244.260	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	1.633.883	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk.
TKS			TKS
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	493.039	343.083	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	65.929	63.290	PT Bank Negara Indonesia Tbk.
PT Bank Sinarmas Tbk. (Catatan 34)	8.001	7.680	PT Bank Sinarmas Tbk. (Note 34)
Total	7.389.676	5.658.313	Total

BORNEO

Dana yang dibatasi pencairannya digunakan sebagai jaminan untuk melaksanakan rehabilitasi aliran sungai dan jaminan reklamasi.

BORNEO

Restricted funds are used as collateral to carry out river rehabilitation and reclamation guarantee.

TKS

Dana yang dibatasi pencairannya digunakan sebagai jaminan penggunaan lokasi penimbunan dan pengangkutan dan jaminan reklamasi.

TKS

Restricted funds are used as collateral for the use of landfill and transportation guarantees and reclamation guarantees.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA, NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 34)	10.818.096	17.886.316
Pihak ketiga		
PT Dwi Guna Laksana Tbk.	21.093.194	17.696.586
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.	19.001.185	18.116.776
CR Power Fuel (China) Limited	7.033.710	3.381.724
Adani Global FZE, UAE	6.934.560	2.207.506
PT Shenhua Guohua	6.168.486	-
PT Indonesia Tsingshan (China) Limited	4.043.744	-
Huaxiang Global Ltd	3.819.405	-
PLN Batubara Limited	3.729.270	5.385.624
Samsung C&T Corporation	2.685.871	2.756.784
Freepoint Commodities	2.603.370	-
Sembcorp Energy India Limited	2.462.668	2.229.795
Itochu Singapore Pte Ltd., Singapura	2.449.607	642.764
Galaxy Energy and Resources Co., Pte. Ltd	2.446.730	-
Glencore International. AG	2.415.080	-
Huadian Trading International Beijing Co., Ltd	2.409.578	-
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry	2.408.039	-
PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy	2.391.884	-
CPFC Singapore Pte. Ltd	2.293.452	-
PT Sulawesi Mining Investment	2.241.610	-
Lea Jie Energy Co., Ltd	2.164.254	-
IORA International Pte Ltd	1.905.230	-
Shanghai Electric Power Co., Ltd	1.664.107	-
PT Semen Tonasa	1.104.245	1.197.262
Rhodium Resources Pte. Ltd	-	6.631.758
PT Sumber Segara Primadaya	-	5.823.414
OPG Power Generation Private Ltd	-	3.270.080
China Coal Solution (Singapore), Pte. Ltd	-	2.640.743
Zhejiang Pangxin Electric Power and Energy Co., Ltd	-	2.312.604
Phoenix Global DMCC	-	2.176.461
Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd.	-	2.069.979
Tata International Singapore Pte Ltd	-	1.731.427
Chengdu Keerun Investment Co., Ltd	-	1.447.466
Xiamen ITG Group Corp., Ltd	-	1.421.000
PT Megah Surya Pertiwi	-	1.193.707
ITG Resources (Singapura) Pte	-	1.115.402
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	2.041.571	1.558.825
Total pihak ketiga	107.510.850	87.007.687
Total	118.328.946	104.894.003

7. TRADE RECEIVABLES, NET

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on Customers

Related parties (Note 34)
Third parties
PT Dwi Guna Laksana Tbk.
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.
CR Power Fuel (China) Limited
Adani Global FZE, UAE
PT Shenhua Guohua
PT Indonesia Tsingshan (China) Limited
Huaxiang Global Ltd
PLN Batubara Limited
Samsung C&T Corporation
Freepoint Commodities
Sembcorp Energy India Limited
Itochu Singapore Pte Ltd., Singapore
Galaxy Energy and Resources Co., Pte. Ltd
Glencore International. AG
Huadian Trading International Beijing Co., Ltd
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry
PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy
CPFC Singapore Pte. Ltd
PT Sulawesi Mining Investment
Lea Jie Energy Co., Ltd
IORA International Pte Ltd
Shanghai Electric Power Co., Ltd
PT Semen Tonasa
Rhodium Resources Pte. Ltd
PT Sumber Segara Primadaya
OPG Power Generation Private Ltd
China Coal Solution (Singapore) Pte. Ltd
Zhejiang Pangxin Electric Power and Energy Co., Ltd
Phoenix Global DMCC
Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd.
Tata International Singapore Pte Ltd
Chengdu Keerun Investment Co., Ltd
Xiamen ITG Group Corp., Ltd
PT Megah Surya Pertiwi
ITG Resources (Singapore) Pte
Other (each below USD1,000,000)
Total third parties
Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur Piutang

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Lancar	111.184.101	94.308.272
Jatuh tempo < 30 hari	6.965.503	10.459.590
Jatuh tempo > 30 hari - 60 hari	5.612	68.445
Jatuh tempo > 60 hari - 90 hari	173.364	-
Jatuh tempo > 90 hari	366	57.696
Total	118.328.946	104.894.003

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Rupiah (Catatan 35)	75.041.324	62.536.549
Dolar Amerika Serikat	43.287.622	42.357.454
Total	118.328.946	104.894.003

Piutang usaha milik Perusahaan dan RCI digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 15a).

Piutang usaha milik BORNEO dan KIM digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas Kredit Modal Kerja, Pinjaman Transaksi Khusus I dan II dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 15b). Piutang usaha milik BORNEO, KIM dan BSL digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas Pinjaman Berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 15b).

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

7. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

b. Based on Age

The aging analysis of trade receivables based on credit terms is as follows:

Current
Overdue < 30 days
Overdue > 30 days - 60 days
Overdue > 60 days - 90 days
Overdue > 90 days

Total

c. Based on Currency

Rupiah (Note 35)
United States Dollar

Total

Trade receivables owned by the Company and RCI are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of *Omnibus Trade Non Cash Backed* loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 15a).

Trade receivables owned by BORNEO and KIM are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Working Capital Loan facility, Loan Special Transaction I and II from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 15b). Trade receivables owned by BORNEO, KIM and BSL are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Term Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 15b).

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual trade receivable accounts as of December 31, 2019 and 2018, management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade receivables from third parties.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Persediaan batubara	22.372.888	19.328.726	Coal inventory
Suku cadang	100.996	101.050	Spare parts
Batubara dalam perjalanan	78.192	9.784	Coal in transit
Total	22.552.076	19.439.560	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Persediaan milik Perusahaan dan RCI digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 15a).

Persediaan milik BORNEO dan KIM digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas Kredit Modal Kerja, Pinjaman Transaksi Khusus I dan II dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 15b). Persediaan milik BORNEO, KIM dan BSL digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas Pinjaman Berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 15b).

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan batubara diasuransikan kepada PT Adira Insurance, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar USD20.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan batubara diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi dengan nilai pertanggungan sebesar USD7.981.500.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan batubara di area penambangan Blok KIM yang berlokasi di Jambi diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk., pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar USD3.750.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan batubara di area penambangan Blok KIM yang berlokasi di Jambi diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi dengan nilai pertanggungan sebesar USD7.500.000.

8. INVENTORIES

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that the carrying value of inventory have reflected the net realizable value.

Inventory owned by the Company and RCI are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of *Omnibus Trade Non Cash Backed* loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 15a).

Inventory owned by BORNEO and KIM are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Working Capital Loan facility, Loan Special Transaction I and II from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 15b). Inventory owned by BORNEO, KIM and BSL are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Term Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 15b).

As of December 31, 2019, coal inventory was insured to PT Adira Insurance, a third party with sum insured amounting to USD20,000,000. As of December 31, 2018, coal inventory was insured to PT Asuransi Sinar Mas, a related party with sum insured amounting to USD7,981,500.

As of December 31, 2019, coal inventory at KIM's block mining area located in Jambi was insured to PT Lippo General Insurance Tbk., a third party with sum insured amounting to USD3,750,000. As of December 31, 2018, coal inventory at KIM's block mining area located in Jambi was insured to PT Asuransi Sinar Mas, a related party with sum insured amounting to USD7,500,000.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan batubara BSL di Kabupaten Musi Rawas diasuransikan kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp38.200.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan batubara BSL di Kabupaten Musi Rawas diasuransikan kepada PT Asuransi Asoka Mas, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp17.000.000.000 (setara dengan USD1.173.952).

Manajemen berpendapat bahwa persediaan batubara telah diasuransikan secara memadai untuk menutup risiko kehilangan dan kerusakan batubara.

8. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2019, coal inventory of BSL at Kabupaten Musi Rawas was insured to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., a third party with sum insured amounting to Rp38,200,000,000. As of December 31, 2018, coal inventory of BSL at Kabupaten Musi Rawas was insured to PT Asuransi Asoka Mas, a third party with sum insured amounting to Rp17,000,000,000 (equivalent to USD1,173,952).

Management believes that the coal inventory is adequately insured to cover the risk of loss and damage.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember / December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Uang muka			Advances
Pemasok (Catatan 34)	64.719.100	99.309.827	Suppliers (Note 34)
Jasa penambangan (Catatan 36f)	2.714.196	2.314.952	Mining services (Note 36f)
Karyawan	1.572.850	1.251.982	Employees
Jasa bantuan manajemen (Catatan 36j)	435.220	379.808	Management assistance services (Note 36j)
Ganti rugi lahan	376.943	361.846	Land compensation
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi (Catatan 34)	5.428.277	142.810	Insurance (Note 34)
Sewa gedung (Catatan 34)	859.447	42.528	Building rental (Note 34)
Sewa tanah	124.358	108.595	Land rental
Lain-lain (Catatan 34)	4.430.119	523.761	Others (Note 34)
Lain-lain	2.534.200	1.110.250	Others
Total	83.194.710	105.546.359	Total

Uang muka pemasok merupakan uang muka pembelian batubara dan uang muka lainnya kepada pihak ketiga dimana barang tersebut belum diterima atau jasa tersebut belum dilaksanakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan oleh entitas anak kepada karyawannya dalam rangka kegiatan pengeboran, penyelidikan umum, dan aktivitas pertambangan lainnya. Uang muka akan dipertanggungjawabkan oleh karyawan.

Advances to suppliers represent advances for purchase of coal and other advances to third parties for which the goods have not yet been received or the services have not yet been rendered as of the consolidated statement of financial position dates.

Advances to employees represent funds given by the subsidiaries to their employees for drilling, general investigation and other mining activities related expenses. These advances will be accounted for by the employees.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO

10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	263.446	581	-	-	-	264.027	Land
Bangunan	8.353.006	(33.161)	253.379	-	2.151.146	10.724.370	Buildings
Infrastruktur	40.425.831	94.434	27.705	-	454.859	41.002.829	Infrastructure
Mesin dan alat berat	24.744.358	536	103.805	-	17.620.701	42.469.400	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	1.915.819	91	367.085	-	612.539	2.895.534	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	5.802.850	13.383	1.382.927	-	743.943	7.943.103	Office furniture and fixtures
Prasarana	423.320	-	-	-	-	423.320	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	21.792.711	987	18.382.103	-	(21.583.188)	18.592.613	Construction in-progress
Total	103.721.341	76.851	20.517.004	-	-	124.315.196	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	3.688.887	18.084	683.261	-	-	4.390.232	Buildings
Infrastruktur	12.978.375	18.577	2.910.234	-	-	15.907.186	Infrastructure
Mesin dan alat berat	8.809.201	536	2.055.863	-	-	10.865.600	heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	1.343.385	27	262.620	-	-	1.606.032	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	4.859.634	4.503	1.444.470	-	-	6.308.607	Office furniture and fixtures
Prasarana	359.475	-	21.889	-	-	381.364	Leasehold improvements
Total	32.038.957	41.727	7.378.337	-	-	39.459.021	Total
Nilai Buku Neto	71.682.384					84.856.175	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Aset atas akuisisi entitas anak/ Assets from acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan								Cost
Pemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	264.404	(958)	-	-	-	-	263.446	Land
Bangunan	7.224.026	(19.356)	1.017.324	4.384	(323.367)	449.995	8.353.006	Buildings
Infrastruktur	19.441.373	(47.462)	3.990.551	-	(83.784)	17.125.153	40.425.831	Infrastructure
Mesin dan alat berat	22.376.710	(885)	127.052	418.964	(88.354)	1.910.871	24.744.358	heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	1.938.896	-	2.407	245.409	(286.474)	15.581	1.915.819	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	3.901.757	6.486	1.364.809	719.787	(337.041)	147.052	5.802.850	Office furniture and fixtures
Prasarana	357.653	-	-	65.667	-	-	423.320	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	24.544.381	-	712.866	16.184.116	-	(19.648.652)	21.792.711	Construction in-progress
Total	80.049.200	(62.175)	7.215.009	17.638.327	(1.119.020)	-	103.721.341	Total
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	3.054.270	2.420	418.289	531.078	(317.170)	-	3.688.887	Buildings
Infrastruktur	10.399.285	(24.776)	97.660	2.555.080	(48.874)	-	12.978.375	Infrastructure
Mesin dan alat berat	6.962.487	(884)	45.351	1.889.982	(87.735)	-	8.809.201	and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	1.225.456	375	802	270.254	(153.502)	-	1.343.385	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	2.741.750	(24.727)	1.301.323	1.174.254	(332.966)	-	4.859.634	Office furniture and fixtures
Prasarana	310.638	-	-	48.837	-	-	359.475	Leasehold improvements
Total	24.693.886	(47.592)	1.863.425	6.469.485	(940.247)	-	32.038.957	Total
Nilai Buku Neto	55.355.314						71.682.384	Net Book Value

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	3.347.685	2.608.471
Beban penjualan (Catatan 26)	1.362.848	1.240.894
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	2.667.804	2.620.120
Total	7.378.337	6.469.485

**10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET
(continued)**

Allocation of depreciation expense is as follows:

Cost of sales (Note 25)
Selling expenses (Note 26)
General and administrative expenses
(Note 27)

Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction in-progress are as follows:

Aset dalam penyelesaian/ Construction in-progress	Persentase penyelesaian tanggal 31 Desember/ Percentage of completion as of December 31, 2019	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pelabuhan/Port	93% - 95%	Desember/ December 2020	10.609.239	19.446.286
Mesin dan alat berat/ Machinery and heavy equipment	95%	Desember/ December 2020	1.162.074	1.781.707
Bangunan dan prasarana/ Buildings and leasehold improvements	93% - 95%	Desember/ December 2020	5.659.628	28.755
Infrastruktur/Infrastructure	95%	Desember/ December 2020	1.161.672	535.963
Total			18.592.613	21.792.711

Rincian aset yang diasuransikan adalah sebagai berikut:

Details of insured assets are as follows:

Jenis aset	Perusahaan asuransi/Insurance company	Mata Uang/ Currency	Nilai pertanggungan/Sum Insured		Assets type
			31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kendaraan	PT Asuransi Sinarmas*	Rp	486.600.000	2.652.500.000	Vehicles
	PT Asuransi FPG Indonesia	Rp	1.179.498.000	-	
Fasilitas Sipil dan peralatan mekanik dan elektrik di lokasi Port Bunati, Kecamatan Satu, Kalimantan Selatan	PT Asuransi Adira Dinamika	Rp	-	1.179.498.000	Civil facilities and mechanical and electrical equipment at Port Bunati, Kecamatan Satu, South Kalimantan
	PT Lippo General Insurance	USD	-	28.856.662	
Mesin dalam bangunan kantor dan basecamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Asuransi Adira Dinamika	USD	44.792.321	-	Machinery in office building and basecamp located at Angsana Village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan
	PT Asuransi Asoka Mas	Rp	-	1.500.000.000	
Mesin dalam bangunan kantor dan basecamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Asuransi Adira Dinamika	Rp	1.500.000.000	-	Machinery in office building and basecamp located at Angsana Village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan
	PT Asuransi Sinarmas*	Rp	-	2.100.000	
Bangunan, infrastruktur, mesin dan peralatan lainnya di Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi	PT Asuransi Sinarmas*	USD	-	2.100.000	Building, infrastructure, machinery and other equipment located at Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi

* Pihak berelasi (Catatan 34)/Related Party (Note 34)

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian aset yang diasuransikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Jenis aset	Perusahaan asuransi/Insurance company	Mata Uang/Currency	Nilai pertanggungan/Sum Insured		Assets type
			31 Desember/December 31, 2019	31 Desember/December 31, 2018	
Bangunan kantor dan basecamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Asuransi Asoka Mas PT Asuransi Adira	Rp Rp	- 36.921.498.891	47.921.498.891 -	Office building and basecamp located at Angsana Village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan
Mesin dan alat berat KIM dan BNP, entitas anak	PT Lippo General Insurance	Rp	1.050.000.000	1.047.750.000	Machinery and heavy equipments of KIM and BNP, subsidiaries
Contractor's Plant and machinery insurance	PT Asuransi Asoka Mas Indonesia	Rp	-	159.391.194.721	Contractor's Plant and machinery insurance
	PT Asuransi Asoka Mas PT Asuransi FPG Indonesia	Rp USD	16.523.366.721 -	- 1.942.202	
Property all risk and earthquake insurance	PT Lippo General Insurance dan/and PT Asuransi Asoka Mas	USD	1.334.438	-	Property all risk and earthquake insurance
	PT Lippo General Insurance dan/and PT Asuransi Asoka Mas	Rp	-	383.440.548.012	
	PT Lippo General Insurance dan/and PT Asuransi Kresna	Rp	239.000.000.000	-	
	PT Asuransi Adira Dinamika PT Lippo General Insurance Tbk	Rp USD	120.340.548.012 5.750.000	- -	

10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET (continued)

Details of insured assets are as follows: (continued)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset tetap tertentu dengan nilai tercatat masing-masing sebesar USD10.791.138 dan USD11.544.882 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15b).

Certain property and equipment with carrying value of USD10,791,138 and USD11,544,882 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, have been pledged as collateral for long-term bank loan (Note 15b).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that there is no impairment in the value of property and equipment as of December 31, 2019 and 2018.

Seluruh aset tetap telah atas nama Grup.

All of the property and equipment is under the name of the Group.

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini merupakan biaya sehubungan dengan penyelidikan umum, biaya perijinan, biaya feasibility study, biaya konstruksi dan pembukaan sarana dan biaya pemboran dan eksplorasi yang ditanggungkan untuk area Musi Banyuasin dan Dharmasraya, yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian belum mencapai tahap produksi.

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This account comprises deferred costs related to general investigation, licenses, feasibility study, construction and infrastructure, drilling and exploration for Musi Banyuasin and Dharmasraya area, which have not yet reached production stage at consolidated statement of financial position dates.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (continued)

Management believes that there is no impairment in the value of exploration and evaluation assets as of December 31, 2019 and 2018.

12. ASET PERTAMBANGAN, NETO

12. MINE PROPERTIES, NET

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2019						
	Tambang Dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Total	
Nilai tercatat						Cost
Saldo awal	3.900.680	116.417.460	91.834.417	104.469.940	316.622.497	Beginning balance
Penambahan	8.394	-	8.905.704	-	8.914.098	Addition
Selisih kurs	84.138	124.714	6.790	-	215.642	Foreign exchange difference
Saldo akhir	3.993.212	116.542.174	100.746.911	104.469.940	325.752.237	Ending balance
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Saldo awal	-	(33.507.933)	(58.247.739)	(2.338.553)	(94.094.225)	Beginning balance
Beban tahun berjalan	-	(311.708)	(4.210.603)	(365.820)	(4.888.131)	Charge for the year
Selisih kurs	-	(4.870)	(4.610)	-	(9.480)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	-	(33.824.511)	(62.462.952)	(2.704.373)	(98.991.836)	Ending balance
Nilai Buku Neto	3.993.212	82.717.663	38.283.959	101.765.567	226.760.401	Net Book Value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2018						
	Tambang Dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Total	
Nilai tercatat						Cost
Saldo awal	4.165.613	38.207.300	90.282.540	40.420.940	173.076.393	Beginning balance
Penambahan	77.769	10.523	826.088	-	914.380	Addition
Ditransfer ke tambang pada tahap produksi	(209.087)	209.087	-	-	-	Transfer to producing mines
Akuisisi entitas anak	-	78.180.091	727.921	64.049.000	142.957.012	Acquisition of subsidiaries
Selisih kurs	(133.615)	(189.541)	(2.132)	-	(325.288)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	3.900.680	116.417.460	91.834.417	104.469.940	316.622.497	Ending balance
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Saldo awal	-	(32.910.678)	(57.286.944)	(2.173.198)	(92.370.820)	Beginning balance
Beban tahun berjalan	-	(451.033)	(958.054)	(108.105)	(1.517.192)	Charge for the year
Akuisisi entitas anak	-	(149.700)	(4.862)	(57.261)	(211.823)	Acquisition of subsidiaries
Selisih kurs	-	3.478	2.121	11	5.610	Foreign exchange difference
Saldo akhir	-	(33.507.933)	(58.247.739)	(2.338.553)	(94.094.225)	Ending balance
Nilai Buku Neto	3.900.680	82.909.527	33.586.678	102.131.387	222.528.272	Net Book Value

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. ASET PERTAMBANGAN, NETO (lanjutan)

Amortisasi aset pertambangan - tambang pada tahap produksi diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan - Amortisasi aset pertambangan atas tambang pada tahap produksi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

Amortisasi aset pertambangan - aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan - Amortisasi aset pertambangan atas aset aktivitas pengupasan lapisan tanah" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

Amortisasi aset pertambangan - aset pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

12. MINE PROPERTIES, NET (continued)

Amortization of mine properties - producing mines is presented as part of "Cost of sales - Amortization of mine properties for producing mines" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

Amortization of mine properties - stripping activity asset is presented as part of "Cost of sales - Amortization of mine properties for stripping activity asset" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

Amortization of mine properties - mine properties from business combination is presented as part of "Other income (expenses), net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya dibayar di muka			<i>Prepaid expenses</i>
Penggarapan lahan	30.989.777	29.195.510	<i>Land exploitation</i>
Sewa tanah	703.466	742.944	<i>Land rental</i>
Uang jaminan			<i>Guarantee deposits</i>
Pengelolaan jalan (Catatan 36e)	2.751.751	2.751.751	<i>Road maintenance (Note 36e)</i>
Kerusakan lahan (Catatan 36c)	1.712.107	1.643.533	<i>Land damage (Note 36c)</i>
Reklamasi (Catatan 36c)	1.430.138	1.999.168	<i>Reclamation (Note 36c)</i>
Sewa gedung, kendaraan dan alat berat (Catatan 34)	344.807	193.741	<i>Building, vehicle, and heavy equipment rental (Note 34)</i>
Jasa penambangan (Catatan 36f)	-	1.009.596	<i>Mining services (Note 36f)</i>
Lain-lain	2.318.508	1.281.787	<i>Others</i>
Uang muka			<i>Advances</i>
Kompensasi tanah	351.758	371.494	<i>Land compensation</i>
Pembelian aset tetap	157.107	157.107	<i>Purchase of property and equipment</i>
Pengelolaan <i>stockpile</i> dan <i>stevedoring</i> (Catatan 36i)	143.874	138.112	<i>Stockpile management and stevedoring (Note 36i)</i>
Tagihan pajak penghasilan (Catatan 17)	11.447.993	2.127.607	<i>Claim for income tax refund (Note 17)</i>
Aset takberwujud - piranti lunak, neto	69.370	104.645	<i>Intangible assets - software, net</i>
Lain-lain	499.094	862.012	<i>Others</i>
Total	52.919.750	42.579.007	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Mutasi piranti lunak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
<u>Harga perolehan</u>		
Saldo awal	2.370.231	2.169.322
Penambahan	55.369	196.267
Akuisisi entitas anak	-	4.642
Selisih kurs	32	-
Saldo akhir	2.425.632	2.370.231
<u>Akumulasi amortisasi</u>		
Saldo awal	(2.265.586)	(1.972.048)
Amortisasi	(88.853)	(293.174)
Akuisisi entitas anak	-	(364)
Selisih kurs	(1.823)	-
Saldo akhir	(2.356.262)	(2.265.586)
Nilai buku neto	69.370	104.645

Alokasi beban amortisasi adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2019	2018
Beban pokok penjualan	15.762	24.477
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	73.091	268.697
Total	88.853	293.174

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Movements of software are as follows:

	Cost
Beginning balance	2.169.322
Additions	196.267
Acquisition of subsidiaries	4.642
Foreign exchange difference	-
Ending balance	2.370.231
<u>Accumulated amortization</u>	
Beginning balance	(1.972.048)
Amortization	(293.174)
Acquisition of subsidiaries	(364)
Foreign exchange difference	-
Ending balance	(2.265.586)
Net book value	104.645

The allocation of amortization expense is as follows:

	Cost of sales
General and administrative expenses (Note 27)	268.697
Total	293.174

14. INVESTASI SAHAM

Investasi saham merupakan penyertaan saham pada PT DSSP Power Sumsel (DSSP) (Catatan 34).

14. INVESTMENT IN SHARES

Investment in shares represents the investment in PT DSSP Power Sumsel's (DSSP) shares (Note 34).

15. UTANG BANK

a. Jangka Pendek

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Perusahaan	-	629.737
RCI	1.530.534	1.353.151
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perusahaan	6.000.000	15.000.000
BSL	21.500.000	-
BORNEO	7.500.000	20.000.000
ICICI Bank Limited, Singapura GEMSTR	1.500.000	-
Total	38.030.534	36.982.888

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The Company	629.737
RCI	1.353.151
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Company	15.000.000
BSL	-
BORNEO	20.000.000
ICICI Bank Limited, Singapore GEMSTR	-
Total	36.982.888

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon)**

Pada tanggal 12 Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari Danamon dengan jumlah maksimum sebesar USD5.000.000, yang berlaku sampai dengan 12 Juli 2014. Fasilitas ini dapat dipergunakan secara bersama-sama (*sublimit*) dalam bentuk fasilitas pinjaman *Trade Cash (Funded)* berupa *Pre-Shipment Financing (PSF)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar USD5.000.000 dan dikenakan bunga 5,25% per tahun serta Fasilitas *Open Account Financing (OAF) Buyer dan Seller* dengan jumlah pokok maksimum sebesar USD5.000.000 dan dikenakan bunga 5,5% per tahun. Tenor untuk fasilitas PSF dan OAF maksimum 90 hari.

Berdasarkan Amandemen terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 3 Juli 2014, Danamon dan Perusahaan setuju bahwa atas fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dapat digunakan (*sublimit*) oleh RCI. Berdasarkan Amandemen Perjanjian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 30 Agustus 2019, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2020.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang dan/atau persediaan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar USD11.000.000 dan margin deposit sebesar USD1.750.000 (Catatan 7 dan 8).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, para peminjam diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan:

- a. Rasio bunga minimal 2x dan
- b. Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang minimal 1,2x.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, para peminjam telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing berkisar 11% - 12% per tahun dan 10% - 11% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon)**

On July 12, 2013, the Company obtained *Omnibus Trade Non Cash Backed* loan facility from Danamon for a maximum amount of USD5,000,000, which is valid until July 12, 2014. This facility can be used with (*sublimit*) *Trade Cash (Funded)* loan facility in form of *Pre-Shipment Financing (PSF)* with a maximum amount of USD5,000,000 and bears interest at 5.25% per annum and *Open Account Financing (OAF) Buyer and Seller* facility with a maximum amount of USD5,000,000 and bears interest at 5.5% per annum. Repayment periods for PSF and OAF facilities maximum 90 days.

Based on Amendment to *Omnibus Trade Finance Facility Agreement* dated July 3, 2014, Danamon and the Company agreed that the *Omnibus Trade Non Cash Backed* facility can be used (*sublimit*) by RCI. Based on the Amendment to *Omnibus Trade Finance Facility Agreement* dated August 30, 2019, the term of the facility have been extended until June 30, 2020.

This facility is secured by trade receivables and/or inventories for a minimum amount of USD11,000,000 and margin deposit amounting to USD1,750,000 (Note 7 and 8).

In accordance with the agreement, the debtors are required to maintain certain financial ratios:

- a. Interest coverage ratio minimum of 2x and
- b. Debt service coverage ratio minimum of 1.2x.

As of December 31, 2019 and 2018, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.

The interest rate for the year ended December 31, 2019 and 2018 was ranging from 11% - 12% per annum and 10% - 11% per annum, respectively.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

Selama tahun 2019, Perusahaan melakukan penarikan sebesar Rp5.281.653.644 (setara dengan USD375.224) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp14.400.874.647 (setara dengan USD980.530).

Selama tahun 2018, Perusahaan melakukan penarikan sebesar Rp29.880.976.672 (setara dengan USD2.081.395) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp20.761.755.669 (setara dengan USD1.476.089).

Selama tahun 2019, RCI melakukan penarikan sebesar Rp142.069.878.279 (setara dengan USD10.009.637) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp140.388.896.872 (setara dengan USD9.924.375).

Selama tahun 2018, RCI melakukan penarikan sebesar Rp65.707.397.204 (setara dengan USD4.649.178) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp52.973.922.486 (setara dengan USD3.731.329).

15. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

During 2019, the Company made a withdrawal totaling to Rp5,281,653,644 (equivalent to USD375,224) and payments amounting of Rp14,400,874,647 (equivalent to USD980,530).

During 2018, the Company made a withdrawal totaling to Rp29,880,976,672 (equivalent to USD2,081,395) and payments amounting of Rp20,761,755,669 (equivalent to USD1,476,089).

During 2019, RCI made a withdrawal totaling to Rp142,069,878,279 (equivalent to USD10,009,637) and payments amounting of Rp140,388,896,872 (equivalent to USD9,924,375).

During 2018, RCI made a withdrawal totaling to Rp65,707,397,204 (equivalent to USD4,649,178) and payments amounting of Rp52,973,922,486 (equivalent to USD3,731,329).

**Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2019	2018	
Beban bunga	281.070	156.482	Interest expense
Bunga pinjaman yang dibayarkan	282.173	153.271	Interest loan paid

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

Pada tanggal 22 Juni 2017, para peminjam yang terdiri dari Perusahaan, BORNEO dan KIM menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan Mandiri sebesar maksimum USD35.000.000, yang dapat dipergunakan oleh ketiga entitas tersebut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Juni 2018.

Berdasarkan Addendum I tanggal 7 Juni 2018, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2019. Berdasarkan Addendum II tanggal 22 Juni 2019, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2020.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

On June 22, 2017, the debtors consist of the Company, BORNEO and KIM signed credit facility agreement with Mandiri of a maximum USD35,000,000, which is can be used by the three entities. This agreement is valid until June 21, 2018.

Based on Addendum I dated June 7, 2018, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2019. Based on Addendum II dated June 22, 2019, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2020.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

Berdasarkan Addendum III tanggal 25 September 2019, perjanjian kredit menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Perjanjian Berjangka.

Berdasarkan Addendum IV tanggal 12 November 2019, BSL menjadi Debitur tambahan bersama dengan Perusahaan, BORNEO, dan KIM dalam fasilitas ini.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar 6,5% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha atas nama BORNEO dan KIM dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh GEMS Grup (Catatan 5 dan 10), serta gadai saham milik BORNEO di RCI, KIM di Perusahaan, Perusahaan di Golden Energy and Resources Ltd (Catatan 34i).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian fasilitas kredit, para peminjam diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Para peminjam juga diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan:

- a. Rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 150%, dan
- b. Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang minimal 150%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, para peminjam telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Selama tahun 2019, Perusahaan melakukan penarikan sebesar USD19.000.000 dan telah melakukan pembayaran sebesar USD28.000.000. Selama tahun 2018, Perusahaan melakukan penarikan sebesar USD40.000.000 dan telah melakukan pembayaran sebesar USD45.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

Based on Addendum III dated September 25, 2019, the credit agreement facility has become *cross collateral* and *cross default* with the Term Loan Facility.

Based on Addendum IV dated November 12, 2019, BSL to be an additional debtor with the Company, BORNEO and KIM in this facility.

The interest rate for the year ended December 31, 2019 and 2018 was 6.5% per annum, each.

This credit facility is secured by trade receivables on behalf of BORNEO and KIM and certain property and equipment of GEMS Group (Notes 5 and 10), and pledge of shares of BORNEO in RCI, KIM in the Company and the Company in Golden Energy and Resources Ltd (Note 34i).

In accordance with the credit facility agreement, the debtors are required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. The debtors also need to maintain certain financial ratio:

- a. Debt to equity ratio maximum of 150%, and
- b. Debt service coverage ratio minimum of 150%.

As of December 31, 2019 and 2018, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.

During 2019, the Company made a withdrawal totaling to USD19,000,000 and payments amounting of USD28,000,000. During 2018, the Company made a withdrawal totaling to USD40,000,000 and payments amounting of USD45,000,000.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

Selama tahun 2019, BORNEO melakukan penarikan sebesar USD42.500.000 dan telah melakukan pembayaran sebesar USD55.000.000. Selama tahun 2018, BORNEO melakukan penarikan sebesar USD27.500.000 dan telah melakukan pembayaran sebesar USD7.500.000.

Selama tahun 2019, BSL melakukan penarikan sebesar USD21.500.000.

Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2019	2018
Beban bunga	1.791.312	855.850
Bunga pinjaman yang dibayarkan	1.779.646	748.906

ICICI Bank Limited, Singapura (ICICI)

Pada tanggal 17 November 2017, GEMSTR (*Borrower*) dan Perusahaan (*Co-Borrower*) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah pokok keseluruhan sampai dengan USD15.000.000 untuk "Fasilitas *Trust Receipt*" dengan tingkat bunga sebesar 1 bulan LIBOR ditambah 1,20% per tahun, fasilitas *Short Term* dengan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 1,30% per tahun dan fasilitas *Letter of Credit*. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan modal kerja yang berlaku sampai dengan 3 September 2018.

Pada tanggal 27 September 2019, jumlah pokok keseluruhan menjadi sampai dengan USD10.000.000 untuk Fasilitas *Trust Receipt*, *Short Term* dan *Letter of Credit*, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 10 September 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman masing-masing sebesar USD1.500.000 and USDnihil.

15. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

During 2019, BORNEO made a withdrawal totaling to USD42,500,000 and payments amounting of USD55,000,000. During 2018, BORNEO made a withdrawal totaling to USD27,500,000 and payments amounting of USD7,500,000.

During 2019, BSL made a withdrawal totaling to USD21,500,000.

ICICI Bank Limited, Singapore (ICICI)

On November 17, 2017, GEMSTR (*Borrower*) and the Company (*Co-Borrower*) obtained working credit facility with the total principal amount up to USD15,000,000 for "Trust Receipt Facility" with interest at 1 month LIBOR plus 1.20% per annum, Short Term facility with interest at LIBOR plus 1.30% per annum and Letter of Credit facility. This facility is used for working capital purposes which is valid until September 3, 2018.

On September 27, 2019, total principal amount up to USD10,000,000 for Trust Receipt, Short Term and Letter of Credit facility, this facility was extended until September 10, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of the term loan facility was USD1,500,000 and USDnil, respectively.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

15. BANK LOANS (continued)

b. Jangka Panjang

b. Long-term

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current portion of long-term bank loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Pinjaman Transaksi Khusus I			Loan Special Transaction I
Perusahaan BORNEO	2.600.000	2.200.000	The Company BORNEO
Pinjaman Transaksi Khusus II BORNEO	3.661.669	3.098.334	Loan Special Transaction II BORNEO
Pinjaman Berjangka BSL	1.970.161	-	Term Loan BSL
ICICI Bank Limited, Cabang Bahrain BSL	4.000.000	-	ICICI Bank Limited, Bahrain Branch BSL
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	4.000.000	Unamortized transaction cost
	(114.374)	(114.374)	
Total	12.117.456	9.183.960	Total
	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term bank loan - net of current portion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Pinjaman Transaksi Khusus I			Loan Special Transaction I
Perusahaan BORNEO	12.000.000	14.600.000	The Company BORNEO
Pinjaman Transaksi Khusus II BORNEO	16.900.000	20.561.669	Loan Special Transaction II BORNEO
Pinjaman Berjangka BSL	30.044.970	12.070.980	Term Loan BSL
ICICI Bank Limited, Cabang Bahrain BSL	27.500.000	-	ICICI Bank Limited, Bahrain Branch BSL
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	28.000.000	Unamortized transaction cost
	(457.498)	(571.872)	
Total	85.987.472	74.660.777	Total

Pada tanggal 9 Agustus 2017, para pemegang yang terdiri dari Perusahaan dan BORNEO menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Transaksi Khusus I dan II" (PTK I dan PTK II) dengan Mandiri masing-masing sebesar maksimum USD50.000.000 dan USD65.000.000, yang dapat dipergunakan oleh kedua entitas tersebut. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman dan investasi aset tetap. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 7 tahun.

On August 9, 2017, the debtors consist of the Company and BORNEO signed credit facility agreement "Loan Special Transaction I and II" (PTK I and PTK II) with Mandiri of a maximum USD50,000,000 and USD65,000,000, respectively, which can be used by both parties. This facility is used for the purpose of loan financing and investment in property and equipment. The term of this facility is 7 years.

Berdasarkan Addendum III tanggal 25 September 2019, PTK I dan PTK II menjadi cross collateral dan cross default dengan Pinjaman Berjangka.

Based on Addendum III dated September 25, 2019, PTK I and PTK II has become cross collateral and cross default with the Term Loan Facilities.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

b. Jangka Panjang (lanjutan)

Tingkat suku bunga atas kedua fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar 7% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha atas nama BORNEO dan KIM dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh GEMS Grup (Catatan 5 dan 10), serta gadai saham milik BORNEO di RCI, KIM di Perusahaan, Perusahaan di Golden Energy and Resources Ltd (Catatan 34i).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian fasilitas kredit, para pemegang pinjaman diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Para pemegang pinjaman juga diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan:

- a. Rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 150%, dan
- b. Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang minimal 150%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, para pemegang pinjaman telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pinjaman Transaksi Khusus I

Selama tahun 2019 dan 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar USD2.200.000 dan USD2.000.000.

Selama tahun 2019 dan 2018, BORNEO telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar USD3.098.334 dan USD2.816.664.

15. BANK LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

The interest rate for both of loan facilities are 7% per annum, each, for the year ended December 31, 2019 and 2018.

This credit facility is secured by trade receivables on behalf of BORNEO and KIM and certain property and equipment of GEMS Group (Notes 5 and 10), and pledge of shares of BORNEO in RCI, KIM in the Company and the Company in Golden Energy and Resources Ltd (Note 34i).

In accordance with the credit facility agreement, the debtors are required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. The debtors also need to maintain certain financial ratio:

- a. Debt to equity ratio maximum of 150%, and
- b. Debt service coverage ratio minimum of 150%.

As of December 31, 2019 and 2018, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.

Loan Special Transaction I

During 2019 and 2018, the Company made a payments totaling to USD2,200,000 and USD2,000,000.

During 2019 and 2018, BORNEO made a payments totaling to USD3,098,334 and USD2,816,664.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

b. Jangka Panjang (lanjutan)

Pinjaman Transaksi Khusus I (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar USD35.161.669 dan USD40.460.003 dengan rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pembayaran yang jatuh tempo dalam:		
Satu tahun	6.261.669	5.298.334
Dua tahun	7.225.000	6.261.669
Tiga tahun	7.225.000	7.225.000
Empat tahun	7.225.000	7.225.000
Lima tahun	7.225.000	7.225.000
Lebih dari lima tahun	-	7.225.000
Total	35.161.669	40.460.003

Payment due in:
One year
Two years
Three years
Four years
Five years
More than five years

Total

**Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2019	2018
Beban bunga	2.716.218	2.934.159
Bunga pinjaman yang dibayarkan	2.730.137	2.936.622

*Interest expense
Interest loan paid*

Pinjaman Transaksi Khusus II

Selama tahun 2019 and 2018, BORNEO melakukan penarikan masing-masing sebesar USD19.944.151 dan USD12.070.980.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar USD32.015.131 dan USD12.070.980 dengan rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pembayaran yang jatuh tempo dalam:		
Satu tahun	1.970.161	-
Dua tahun	3.940.324	-
Tiga tahun	5.910.486	-
Empat tahun	7.880.648	-
Lima tahun	12.313.512	-
Lebih dari lima tahun	-	12.070.980
Total	32.015.131	12.070.980

Payment due in:
One year
Two years
Three years
Four years
Five years
More than five years

Total

Loan Special Transaction II

During 2019 and 2018, BORNEO made a withdrawal totaling to USD19,944,151 and USD12,070,980, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance amounted to USD32,015,131 and USD12,070,980, with details and payment schedule as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

b. Jangka Panjang (lanjutan)

Pinjaman Transaksi Khusus II (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Beban bunga	1.600.016	205.442
Bunga pinjaman yang dibayarkan	1.568.992	186.665

Pinjaman berjangka

Pada tanggal 25 September 2019, para peminjam yang terdiri dari Perusahaan, BORNEO dan BSL menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Berjangka" dengan Mandiri sebesar maksimum USD32.000.000, yang dapat dipergunakan oleh ketiga entitas tersebut. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas *existing* BSL pada ICICI Bank Limited, Cabang Bahrain. Jangka waktu fasilitas ini selama 5 tahun atau maksimal 9 Agustus 2024 (mana yang lebih pendek) sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat bunga sebesar 3M LIBOR + 4,25% per tahun (dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu).

Selama tahun 2019, BSL telah melakukan pembayaran sebesar USD500.000.

Rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pembayaran yang jatuh tempo dalam:		
Satu tahun	4.000.000	-
Dua tahun	5.000.000	-
Tiga tahun	7.000.000	-
Empat tahun	7.500.000	-
Lima tahun	8.000.000	-
Total	31.500.000	-

15. BANK LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

Loan Special Transaction II (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Beban bunga	1.600.016	205.442
Bunga pinjaman yang dibayarkan	1.568.992	186.665

Term loan

On September 25, 2019, the debtors consist of the Company, BORNEO and BSL signed a credit facility agreement "Term Loan" with Mandiri of a maximum USD32,000,000. This facility was used for the purpose of repayment existing facilities BSL to ICICI Bank Limited, Bahrain Branch. This term loan has a tenor of 5 years or maximum of August 9, 2024 (whichever is shorter) since the signing of the credit with interest rate 3M LIBOR + 4.25% per annum (subject to rate revisions from time to time).

During 2019, BSL made a payments totaling to USD500,000.

Details and payment schedule as follows:

Payment due in:
One year
Two years
Three years
Four years
Five years

Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

b. Jangka Panjang (lanjutan)

ICICI Bank Limited, Cabang Bahrain

Pada tanggal 28 Maret 2013, BSL menandatangani perjanjian fasilitas kredit sebesar USD40.000.000. Fasilitas ini digunakan modal kerja dan untuk investasi aset tetap. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 8 tahun sejak tanggal penarikan dengan tingkat bunga sebesar 6,07% di atas USD LIBOR enam bulan per tahun.

Pada tanggal 26 September 2019, BSL telah melunasi pinjaman tersebut sebesar USD32.000.000. Pada tanggal 17 Oktober 2019, BSL juga menerima surat konfirmasi pelunasan dari ICICI Bank Limited.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman yang terutang masing-masing sebesar USDNihil dan USD32.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

ICICI Bank Limited, Bahrain Branch

On March 28, 2013, BSL signed a credit facility agreement amounting to USD40,000,000. This facility was used for the purpose of working capital and investment in property and equipment. This term loan has a tenor of 8 years from utilization date with interest rate of 6.07% above USD LIBOR six-month per annum.

On September 26, 2019, BSL has been fully paid the loan amounting to USD32,000,000. On October 17, 2019, BSL also received letter of confirmation repayment from ICICI Bank Limited.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance amounted to USDNill and USD32,000,000, respectively.

16. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 34)	1.167.453	879.492
Pihak ketiga		
PT Putra Perkasa Abadi	51.637.461	51.957.589
PT Saptaindra Sejati	38.737.550	30.612.520
PT Aman Langgeng Sentosa	7.840.558	1.058.391
PT Toudano Mandiri Abadi	5.103.117	4.527.931
PT Trans Power Marine	4.852.885	2.418.835
PT Cipta Kridatama	4.717.149	-
PT Muara Sejagat Abadi	4.037.506	-
PT Semesta Transportasi Limbah Indonesia	3.718.905	3.024.045
PT Bangun Arta Utama	3.089.434	2.816.833
PT Dian Ciptamas Agung	3.046.092	2.318.947
PT Bina Batulicin Usaha	2.659.358	1.812.005
Rezki Batulicin Transport	2.524.556	1.369.986
CV Well Racom Nusantara	2.005.446	-
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	1.939.776	750.134
PT Artamulia Tatapatama	1.706.614	7.738.873
PT Kalimantan Maju Mitra Maju Bersama	1.449.169	-
PT Gerak Bangun Utama	1.445.965	1.044.169
PT Bina Indo Raya	1.314.278	1.762.176
PT Tunas Inti Abadi	1.257.224	881.091
CV Waletindo Setia Perkasa	1.209.883	1.157.898
PT Conbloc Infratecno	1.085.231	-
Kalidareh Prima Mandiri	1.045.295	1.205.943
PT Geoservices	1.008.747	-
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	21.899.661	31.319.475
Sub-total	169.331.860	147.776.841
Total	170.499.313	148.656.333

16. TRADE PAYABLES

a. Based on Suppliers

Related parties (Note 34)
Third parties
PT Putra Perkasa Abadi
PT Saptaindra Sejati
PT Aman Langgeng Sentosa
PT Toudano Mandiri Abadi
PT Trans Power Marine
PT Cipta Kridatama
PT Muara Sejagat Abadi
PT Semesta Transportasi Limbah Indonesia
PT Bangun Arta Utama
PT Dian Ciptamas Agung
PT Bina Batulicin Usaha
Rezki Batulicin Transport
CV Well Racom Nusantara
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya
PT Artamulia Tatapatama
PT Kalimantan Maju Mitra Maju Bersama
PT Gerak Bangun Utama
PT Bina Indo Raya
PT Tunas Inti Abadi
CV Waletindo Setia Perkasa
PT Conbloc Infratecno
Kalidareh Prima Mandiri
PT Geoservices
Others (each below USD1.000.000)
Sub-total
Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

16. TRADE PAYABLES (continued)

b. Berdasarkan Umur

b. Based on Aging

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on due date is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Lancar	87.869.679	76.674.540	Current
Jatuh tempo < 30 hari	8.446.162	46.158.839	Overdue < 30 days
Jatuh tempo > 30 hari - 60 hari	2.397.945	6.446.285	Overdue > 30 days - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari - 90 hari	2.741.456	1.194.398	Overdue > 60 days - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	69.044.071	18.182.271	Overdue > 90 days
Total	170.499.313	148.656.333	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. Based on Currency

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Rupiah (Catatan 35)	132.416.392	100.205.165	Rupiah (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	38.082.921	48.451.168	United States Dollar
Total	170.499.313	148.656.333	Total

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

Prepaid taxes consist of:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 22	-	3.610	Article 22
Pasal 23	-	245.963	Article 23
Pasal 25	-	195.523	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	-	52.805	Value Added Tax
Total	-	497.901	Total

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consists of:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pajak Penghasilan Badan	2.932.925	1.431.703	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4(2)	54.020	114.128	Article 4(2)
Pasal 15	102.711	72.846	Article 15
Pasal 21	148.554	170.293	Article 21
Pasal 22	127.932	280.900	Article 22
Pasal 23	918.084	2.579.020	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	69.175	123.616	Value Added Tax
Pajak Ekspor	-	45.900	Export Tax
Total	4.353.401	4.818.406	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban (manfaat) pajak penghasilan badan terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Perusahaan		
Kini	920.750	-
Penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya	3.300.713	-
Tangguhan	(95.590)	(93.858)
Total	4.125.873	(93.858)
Entitas Anak		
Kini	28.731.799	36.467.221
Penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya	1.548.342	185.371
Tangguhan	(831.711)	(1.576.615)
Total	29.448.430	35.075.977
Beban pajak penghasilan badan	33.574.303	34.982.119

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	100.340.160	135.530.697
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak	97.898.106	140.233.035
	2.442.054	(4.702.338)
Dikurangi:		
Laba dari pendapatan yang terkena pajak final - Perusahaan	254.231	727.520
Laba (rugi) yang dikenakan beban pajak penghasilan - Perusahaan	2.187.823	(5.429.858)
Perbedaan temporer:		
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis	347.107	103.664
Beban imbalan kerja	48.205	55.059
Selisih penyusutan fiskal dan komersial	(12.951)	277.671
Total perbedaan temporer	382.361	436.394
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.113.014	1.249.014
Total perbedaan tetap	1.113.014	1.249.014

17. TAXATION (continued)

Corporate income tax expense (benefit) consists of:

	The Company Current
	Adjustment of prior year income tax
	Deferred
	Total
	Subsidiaries Current
	Adjustment of prior year income tax
	Deferred
	Total
	Corporate income tax expense

Current Tax

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income is as follows:

	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
	Less:
	Profit before tax of the subsidiaries
	Less:
	Profit from revenue subject to final tax - the Company
	Profit (loss) subject to corporate income tax - the Company
	Temporary differences:
	Amortization of mine properties from business combination
	Employee benefits expense
	Difference in fiscal and commercial depreciation
	Total temporary differences
	Permanent differences:
	Non-deductible expenses
	Total permanent differences

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

Pajak Kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan	3.683.198	(3.744.450)	Taxable income (loss) attributable to the Company
Beban pajak kini Perusahaan	920.750	-	Current income tax expense The Company
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	928.791	-	Prepaid taxes The Company
Utang pajak penghasilan badan Perusahaan	-	-	Corporate income taxes payable The Company
Entitas anak	2.932.925	1.431.703	Subsidiaries
Tagihan pajak penghasilan - Grup disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar - lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13)	11.447.993	2.127.607	Claim for income tax refund of the Group presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statements of financial position (Note 13)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2019					
	Dibebankan pada/Charged to					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Rugi fiskal	3.917.358	311.136	-	133.419	4.361.913	Fiscal loss
Penyisihan atas penurunan nilai	2.235	(2.235)	-	-	-	Allowance for impairment losses
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	768.937	(44.267)	-	8.272	732.942	Stripping activity asset Property and equipment and others
Aset tetap dan lainnya	113.382	79.815	-	25	193.222	Employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja	690.141	199.263	111.059	32.314	1.032.777	Provision for mine closure
Penyisihan penutupan tambang	526.786	274.670	-	3.652	805.108	
	6.018.839	818.382	111.059	177.682	7.125.962	
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liability
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	23.558.413	(91.458)	-	8.995	23.475.950	Mine properties from business combination

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2018

	Dibebankan pada/Charged to					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisi entitas anak/ Acquisition subsidiary	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference		
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Rugi fiskal	2.818.469	-	1.296.585	-	(197.696)	3.917.358	Fiscal loss
Penyisihan atas penurunan nilai	2.235	-	-	-	-	2.235	Allowance for impairment losses
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	775.015	-	-	-	(6.078)	768.937	Stripping activity asset
Aset tetap dan lainnya	10.433	(4.846)	107.756	-	39	113.382	Property and equipment and others
Liabilitas imbalan kerja	626.726	22.361	142.951	(54.246)	(47.651)	690.141	Employee benefits liability
Penyisihan penutupan tambang	433.342	-	97.080	-	(3.636)	526.786	Provision for mine closure
	4.666.220	17.515	1.644.372	(54.246)	(255.022)	6.018.839	
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liability
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	7.572.264	16.012.250	(26.101)	-	-	23.558.413	Mine properties from business combination

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	100.340.160	135.530.697
Dikurangi: Laba sebelum pajak entitas anak	97.898.106	140.233.035
	2.442.054	(4.702.338)
Dikurangi: Laba dari pendapatan yang terkena pajak final - Perusahaan	254.231	727.520
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	2.187.823	(5.429.858)
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	546.956	(1.357.465)
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap: Penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya	3.300.713	-
Beban yang tidak dapat dikurangkan	278.254	312.254
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(50)	15.240
Pengaruh rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	-	936.113
Perusahaan	4.125.873	(93.858)
Anak Perusahaan	29.448.430	35.075.977
Beban pajak penghasilan, neto	33.574.303	34.982.119

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto per entitas).

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate is as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	Less: Profit before tax of the subsidiaries
Less: Profit from revenue subject to final tax - the Company	Less: Profit (loss) before income tax of the Company
Tax expense at effective tax rates Tax effects of permanent differences: Adjustment of prior year income tax Non-deductible expenses Exchange difference due to financial statements translation	Effect of tax losses not recognized as deferred tax assets
The Company Subsidiaries	Income tax expense, net

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities per entity basis).

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00004/206/18/091/19 atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2018 sebesar USD870.358, yang terdiri dari USD701.902 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD168.456 atas bunga. Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 25 April 2019, Perusahaan menerima SKPKB No. 00008/206/17/091/19 atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2017 sebesar USD832.798, yang terdiri dari USD630.908 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD201.890 atas bunga. Pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan menerima SKPKB No. 00003/206/16/091/19 atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2016 sebesar USD1.179.746, yang terdiri dari USD797.126 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD382.620 atas bunga. Pada tanggal 18 April 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

RCI

Pada tanggal 15 April 2019, RCI menerima SKPKB No. 00004/206/17/076/19 atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2017 sebesar Rp533.163.261.836, yang terdiri dari Rp403.911.561.997 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp129.251.699.839 atas bunga. Pada tanggal 14 Mei 2019, RCI telah melakukan pembayaran SKPKB senilai Rp123.106.626 (setara dengan USD8.581), yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

17. TAXATION (continued)

The Company

On December 20, 2019, the Company received tax underpayment decision letters ("SKPKB") No. 00004/206/18/091/19 for corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to USD870,358, which is consist of USD701,902 of income tax underpayment and USD168,456 of interest. On December 27, 2019, the Company paid SKPKB, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On April 25, 2019, the Company received SKPKB No. 00008/206/17/091/19 for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to USD832,798, which is consist of USD630,908 of income tax underpayment and USD201,890 of interest. On May 21, 2019, the Company paid SKPKB, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On March 19, 2019, the Company received SKPKB No. 00003/206/16/091/19 for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to USD1,179,746, which is consist of USD797,126 of income tax underpayment and USD382,620 of interest. On April 18, 2019, the Company paid SKPKB, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

RCI

On April 15, 2019, RCI received SKPKB No. 00004/206/17/076/19 for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp533,163,261,836, which is consist of Rp403,911,561,997 for income tax underpayment and Rp129,251,699,839 for interest. On May 14, 2019, RCI paid SKPKB amounting to Rp123,106,626 (equivalent to USD8,581), is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

RCI (lanjutan)

RCI tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 005/RCI/VII/2019 pada tanggal 11 Juli 2019, dengan kelebihan pajak penghasilan senilai Rp2.438.795.753.

BORNEO

Pada tanggal 20 Desember 2019, BORNEO menerima SKPKB No. 00005/206/18/091/19 atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2018 sebesar USD161.369, yang terdiri dari USD130.137 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD31.232 atas bunga. Pada tanggal 26 Desember 2019, BORNEO telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Mei 2019, BORNEO menerima SKPKB No. 00011/206/17/091/19 atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2017 sebesar USD394.099, yang terdiri dari USD294,104 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD99.995 atas bunga. Pada tanggal 7 Juni 2019, BORNEO telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 November 2018, BORNEO menerima SKPKB No. 00021/206/16/091/18 atas Pajak Penghasilan badan tahun Pajak 2016 sebesar USD176.391, yang terdiri dari USD120.816 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD55.575 atas bunga. Pada tanggal 26 Desember 2018, BORNEO telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

17. TAXATION (continued)

RCI (continued)

RCI did not agree with the assessment and send objection letter No. 005/RCI/VII/2019 on July 11, 2019, with overpayment income tax amounting to Rp2,438,795,753.

BORNEO

On December 20, 2019, BORNEO received SKPKB No.00005/206/18/091/19 for corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to USD161,369, which is consist of USD130,137 of income tax underpayment and USD31,232 of interest. On December 26, 2019, BORNEO paid SKPKB, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On May 31, 2019, BORNEO received SKPKB No. 00011/206/17/091/19 for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to USD394,099, which is consist of USD294,104 for income tax underpayment and USD99,995 for interest. On June 7, 2019, BORNEO paid SKPKB, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On November 30, 2018, BORNEO received SKPKB No. 00021/206/16/091/18 for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to USD176,391, which is consist of USD120,816 for income tax underpayment and USD55,575 for interest. On December 26, 2018, BORNEO paid SKPKB, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

KIM

Pada tanggal 14 Agustus 2019, KIM menerima SKPKB No. 00005/206/16/332/19 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp24.682.828.390, yang terdiri dari Rp16.677.586.750 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp8.005.241.640 atas bunga. KIM telah melakukan pembayaran SKPKB masing-masing senilai Rp5.008.286.540 (setara dengan USD351.780) dan Rp3.146.357.690 (setara dengan USD223.717) pada tanggal 13 September dan 11 November 2019, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. KIM tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 002/TAX-KIM/XI/2019 pada tanggal 7 November 2019, dengan angka yang disetujui senilai Rpnihil.

KCP

Pada tanggal 21 Agustus 2019, KCP menerima SKPKB No. 00007/206/16/332/19 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp26.114.103.135, yang terdiri dari Rp17.644.664.250 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp8.469.438.885 atas bunga. KCP telah melakukan pembayaran SKPKB masing-masing senilai Rp5.051.391.084 (setara dengan USD362.107) dan Rp777.326.284 (setara dengan USD55.271) pada tanggal 20 September dan 11 November 2019, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. KCP tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 014/TAX-KCP/XI/2019 pada tanggal 7 November 2019, dengan angka yang disetujui senilai Rpnihil.

17. TAXATION (continued)

KIM

On August 14, 2019, KIM received SKPKB No. 00005/206/16/332/19 for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp24,682,828,390, which is consist of Rp16,677,586,750 for income tax underpayment and Rp8,005,241,640 for interest. KIM paid SKPKB amounting to Rp5,008,286,540 (equivalent to USD351,780) and Rp3,146,357,690 (equivalent to USD223,717) on September 13 and November 11, 2019, respectively, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019. KIM did not agree with the assessment and sent objection letter No.002/TAX-KIM/XI/2019 dated November 7, 2019, with an agreed amount of Rpnil.

KCP

On August 21, 2019, KCP received SKPKB No. 00007/206/16/332/19 for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp26,114,103,135, which is consist of Rp17,644,664,250 for income tax underpayment and Rp8,469,438,885 for interest. KCP paid SKPKB amounting to Rp5,051,391,084 (equivalent to USD362,107) and Rp777,326,284 (equivalent to USD55,271) on September 20 and November 11, 2019, respectively, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019. KCP did not agree with the assessment and sent objection letter No. 014/TAX-KCP/XI/2019 dated November 7, 2019, with an agreed amount of Rpnil.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Iuran dana hasil produksi batubara (Catatan 36a)	23.484.457	10.141.925	Royalty (Note 36a)
Perbaikan dan pemeliharaan jalan (Catatan 34)	11.658.175	10.755.945	Road repairs and maintenance (Note 34)
Asuransi	2.055.534	55.381	Insurance
Sewa	1.265.692	400.339	Rental
Jasa profesional	410.614	1.594.091	Professional fees
Bunga	199.021	283.685	Interest
Transportasi	101.035	103.649	Transportation
Lain-lain (Catatan 34)	4.196.576	2.988.260	Others (Note 34)
Total	43.371.104	26.323.275	Total

18. ACCRUED EXPENSES

19. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan lain-lain, utang bank jangka pendek, dan beban akrual mendekati sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Nilai tercatat dana yang dibatasi pencairannya telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

19. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY AND FAIR VALUE

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, short-term bank loan, and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of restricted funds approximates the estimated fair market values.

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

	31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	134.509.807	134.509.807	78.698.801	78.698.801	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	118.328.946	118.328.946	104.894.003	104.894.003	Trade receivables
Piutang lain-lain	18.152.915	18.152.915	18.665.197	18.665.197	Other receivables
Investasi saham	30.209	30.209	30.209	30.209	Investment in shares
Dana yang dibatasi pencairannya	7.389.676	7.389.676	5.658.313	5.658.313	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	306.579	306.579	1.221.466	1.221.466	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	278.718.132	278.718.132	209.167.989	209.167.989	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	136.135.462	136.135.462	120.827.625	120.827.625	Bank loans
Utang usaha	170.499.313	170.499.313	148.656.333	148.656.333	Trade payables
Utang lain-lain	30.588.734	30.588.734	42.457.308	42.457.308	Other payables
Beban akrual	43.371.104	43.371.104	26.323.275	26.323.275	Accrued expenses
Total Liabilitas Keuangan	380.594.613	380.594.613	338.264.541	338.264.541	Total Financial Liabilities

19. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY AND FAIR VALUE (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values (continued)

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial assets and liabilities:

20. PROVISI REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	2.106.379	1.733.370	Beginning balance
Penambahan (Catatan 29)	2.957.974	389.054	Addition (Note 29)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	15.047	(16.045)	Foreign exchange differences due to financial statements translation
Total	5.079.400	2.106.379	Total

Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Group untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P/89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 dan PP No. 78 untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pasca tambang atas usaha penambangan batubara.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan akhir umur tambang.

20. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure were as follows:

Provision for mine rehabilitation, reclamation and mine closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P/89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 and GR No. 78 for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for coal mining business.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of a mine's life.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders and their corresponding share ownership based on the record of PT Sinartama Gunita, share's register, are as follows:

31 Desember/December 31, 2019 dan/and
31 Desember/December 31, 2018

Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Shareholders
Golden Energy and Resources Limited, Singapura	3.941.166.500	66,9998%	43.401.152	Golden Energy and Resources Limited, Singapore
GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapura	1.764.706.000	30,0000%	19.705.012	GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapore
PT Sinar Mas Cakrawala Publik	10.000 176.470.500	0,0002% 3,0000%	102 1.959.695	PT Sinar Mas Cakrawala Public
Total	5.882.353.000	100,0000%	65.065.961	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih transaksi dengan pihak nonpengendali, saldo laba dan rugi komprehensif lainnya).

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the Parent Entity (consists of share capital, additional paid-in capital, difference arising from transaction with non-controlling interests, retained earnings and other comprehensive loss).

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	235.163.487	235.163.487
Biaya emisi saham	(5.815.660)	(5.815.660)
Neto	229.347.827	229.347.827
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali (Catatan 2c)	(328.629)	(328.629)
Total	229.019.198	229.019.198

Rincian selisih nilai transaksi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Entitas anak		
PT Wahana Alam Lestari (WAL)	567.513	567.513
PT Nusantara Indah Lestari (NIL)	17.297	17.297
PT Citra Alam Indah (CAI)	(124.658)	(124.658)
PT Manggala Alam Lestari (MAL)	(788.781)	(788.781)
Total	(328.629)	(328.629)

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The details of additional paid-in capital is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	235.163.487	235.163.487	Additional paid-in capital from capital stock issuance
Biaya emisi saham	(5.815.660)	(5.815.660)	Stock issuance cost
Neto	229.347.827	229.347.827	Net
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali (Catatan 2c)	(328.629)	(328.629)	Difference in value of transactions among entities under common control (Note 2c)
Total	229.019.198	229.019.198	Total

The details of difference in value of transactions among entities under common control is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Entitas anak			Subsidiaries
PT Wahana Alam Lestari (WAL)	567.513	567.513	PT Wahana Alam Lestari (WAL)
PT Nusantara Indah Lestari (NIL)	17.297	17.297	PT Nusantara Indah Lestari (NIL)
PT Citra Alam Indah (CAI)	(124.658)	(124.658)	PT Citra Alam Indah (CAI)
PT Manggala Alam Lestari (MAL)	(788.781)	(788.781)	PT Manggala Alam Lestari (MAL)
Total	(328.629)	(328.629)	Total

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
RCI	1.233.437	664.248
BORNEO	1.164.065	618.758
KIM	49.525	51.341
GEI	1.460	1.402
BAS	883	880
TKS	(108.382)	(125.281)
Total	2.340.988	1.211.348

Non-controlling interest in net assets of the subsidiaries

RCI
BORNEO
KIM
GEI
BAS
TKS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2019	2018
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto entitas anak		
TKS	114.622	131.520
KIM	1.800	(283)
BORNEO	(722.148)	(932.778)
RCI	(751.245)	(976.695)
Total	(1.356.971)	(1.778.236)

Non-controlling interest in net income (loss) of the subsidiaries

TKS
KIM
BORNEO
RCI

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

24. PENJUALAN

a. Berdasarkan Tujuan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Penjualan luar negeri	754.760.291	706.639.339	Export sales
Penjualan dalam negeri	352.703.810	338.419.177	Domestic sales
Total	1.107.464.101	1.045.058.516	Total

b. Berdasarkan Pelanggan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pihak ketiga	966.038.551	819.371.731	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	141.425.550	225.686.785	Related parties (Note 34)
Total	1.107.464.101	1.045.058.516	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	754.768.464	706.639.339	US Dollar
Rupiah	352.695.637	338.419.177	Rupiah
Total	1.107.464.101	1.045.058.516	Total

Penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 12,77% dan 21,60% dari total penjualan pada tahun-tahun yang bersangkutan (Catatan 34). Manajemen berpendapat tidak terdapat ketergantungan penjualan kepada pihak berelasi.

Sales to related parties for the year ended December 31, 2019 and 2018 represent 12.77% and 21.60%, respectively, of the total sales for the respective years (Note 34). Management believes that there is no concentration of sales to related parties.

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

The details of customers with sales of more than 10% from the total sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	%	2018	%
Adani Global FZE, Uni Emirat Arab	193.690.592	17,49%	42.894.573	4,10%
CR Power Fuel (China) Limited Republik Rakyat Cina	116.073.873	10,48%	64.505.957	6,17%
Itochu Singapore Pte. Ltd., Singapura	80.123.223	7,23%	147.565.010	14,12%

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF SALES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Batubara			Coal
Beban produksi			Production costs
Jasa penambangan	347.827.517	335.093.418	Mining services
luran dana hasil produksi batubara (Catatan 36a)	145.902.955	107.112.954	Royalty (Note 36a)
Overhead pertambangan (Catatan 34)	91.882.367	65.275.355	Mining overhead (Note 34)
Pengangkutan batubara	93.110.708	63.785.035	Coal hauling
Penggarapan Lahan (Catatan 36c)	9.208.351	6.568.054	Land exploitation (Note 36c)
Amortisasi aset pertambangan atas aset aktivitas pengupasan lapisan tanah (Catatan 12)	4.210.603	958.054	Amortization of mine properties for stripping activity asset (Note 12)
Depresiasi (Catatan 10)	3.347.685	2.608.471	Depreciation (Notes 10)
Amortisasi aset pertambangan atas tambang pada tahap produksi (Catatan 12)	311.708	451.033	Amortization of mine properties for producing mines (Note 12)
Sewa peralatan	5.656.691	7.203.564	Equipment rental
Total Beban Produksi	701.458.585	589.055.938	Total Production Costs
Persediaan batubara			Coal inventory
Saldo awal	19.338.509	15.860.041	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	-	3.357.387	Acquisition of subsidiaries
Pembelian	47.660.722	96.144.773	Purchases
Saldo akhir	(22.451.080)	(19.338.509)	Ending balance
Kenaikan neto	44.548.151	96.023.692	Net increase
Total	746.006.736	685.079.630	Total

Pada tahun 2019 dan 2018 tidak terdapat pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

In 2019 and 2018, there were no purchases which are more than 10% of the total sales.

Pembelian bahan baku dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 0,00% dan 0,00% dari total beban pokok penjualan pada tahun yang bersangkutan (Catatan 34).

Purchases of raw materials from related parties for the year ended December 31, 2019 and 2018 represent 0.00% and 0.00%, respectively, of the total cost of sales for the respective years (Note 34).

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Ongkos angkut	126.209.548	108.809.554	Freight
Jasa <i>stockpile</i>	45.496.377	32.093.939	Stockpile services
Asuransi pengapalan (Catatan 34)	6.541.585	5.452.817	Freight insurance (Note 34)
Analisa dan survei	2.793.107	1.820.830	Survey and analysis
Penyusutan (Catatan 10)	1.362.848	1.240.894	Depreciation (Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 34)	1.029.600	1.029.600	Repairs and maintenance (Note 34)
Lain-lain	617.538	159.280	Others
Total	184.050.603	150.606.914	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	21.659.412	19.523.022	Salaries and benefits
Pemeliharaan dan perbaikan	9.920.480	17.158.638	Repairs and maintenance
Jasa profesional	8.700.889	8.415.602	Professional fees
Pajak	5.078.251	5.839.590	Taxes
Corporate social responsibilities	4.830.019	2.783.549	Corporate social responsibilities
Sewa gedung, kendaraan dan peralatan (Catatan 34)	3.382.602	2.205.297	Rental of building, vehicles and equipment (Note 34)
Penyusutan (Catatan 10)	2.667.804	2.620.120	Depreciation (Note 10)
Perijinan	2.085.740	1.783.134	Licenses and permits
Biaya operasional kantor	1.619.744	1.301.813	Office expenses
Perjalanan dinas	1.364.034	928.384	Travel
Asuransi (Catatan 34)	1.134.995	900.972	Insurance (Note 34)
Beban imbalan kerja (Catatan 30)	797.051	529.287	Employee benefits expense (Note 30)
Transportasi	490.598	397.093	Transportation
Pendidikan dan pelatihan	360.761	147.873	Education and training
Amortisasi piranti lunak (Catatan 13)	73.091	268.697	Amortization of software (Note 13)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000) (Catatan 34 dan 36b)	1.607.133	1.457.164	Others (each below USD100,000) (Notes 34 and 36b)
Total	65.772.604	66.260.235	Total

28. BEBAN KEUANGAN LAINNYA

28. OTHER FINANCIAL CHARGES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Beban keuangan	4.081.377	4.498.351	Finance charges
Biaya transaksi yang diamortisasi: Utang bank jangka panjang (Catatan 15b)	434.374	484.045	Amortized transaction costs: Long-term bank loan (Note 15b)
Total	4.515.751	4.982.396	Total

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

29. OTHER INCOME (EXPENSES), NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis (Catatan 12)	(365.820)	(108.105)	Amortization of mine properties from business combination (Note 12)
Provisi reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 20)	(2.957.974)	(274.836)	Provision for reclamation and mine closure (Note 20)
Lain-lain	(654.605)	2.306.481	Others
Total	(3.978.399)	1.923.540	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja tersebut.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaris independen PT Milliman Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporannya tanggal 5 Februari 2020 dan 7 Februari 2019 adalah sebagai berikut:

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides employee benefits liability based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. No special funding of the benefits has been made to date with employee benefits liability.

The significant assumptions used in calculations of the independent firm of actuary PT Milliman Indonesia for the year ended December 31, 2019 and 2018 based on their report dated February 5, 2020 and February 7, 2019 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Tingkat diskonto per tahun	7,50%	8,25%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun	7,00%	7,00%	Annual wages and salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality table
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalita/ from mortality rate		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10% for employees up to the age of 25 and will linearly decrease until 1% at the age of 45		Resignation rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Biaya jasa kini	558.035	523.980	Current service cost
Beban bunga	231.996	175.903	Interest cost
Beban jasa lalu dan keuntungan dari penyesuaian manfaat pasti	-	(42.421)	Past service cost and gain on settlement
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan tahun berjalan	(2.675)	(128.175)	Employment benefits directly paid during the year
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditransfer	9.695	-	Transferred liability for transferred employees
Total beban imbalan kerja (Catatan 27)	797.051	529.287	Total employee benefits expense (Note 27)

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Saldo awal	2.761.204	2.506.923
Beban imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:		
Laba rugi	797.051	529.287
Penghasilan komprehensif lainnya	444.235	(216.981)
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan tahun berjalan	(13.671)	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditransfer	8.484	261.781
Kerugian (keuntungan) selisih kurs, neto	133.806	(319.806)
Saldo akhir	4.131.109	2.761.204

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements of employee benefits liability in the consolidated statements of position is as follows:

Beginning balance
Employee benefits expense for the year charged to:
Profit or loss
Other comprehensive income
Employment benefits directly paid during the year
Transferred liability for transferred employees
Gain (loss) on foreign exchange, net
Ending balance

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Jatuh tempo ≤ 1 tahun	310.926	48.531
Jatuh tempo > 1 tahun dan ≤ 5 tahun	1.133.884	1.054.380
Jatuh tempo > 5 tahun dan ≤ 10 tahun	2.775.989	2.034.024
Jatuh tempo > 10 tahun	27.572.711	23.117.477
Total	31.793.510	26.254.412

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Maturity ≤ 1 year
Maturity > 1 year and ≤ 5 years
Maturity > 5 years and ≤ 10 years
Maturity > 10 years
Total

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi - asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 is as follows:

	Tingkat Diskonto/Discount Rate		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	3.757.753	4.548.428	Impact on the present value of employee benefits liability
	Kenaikan Gaji/Salary Increase		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	4.614.083	3.696.275	Impact on the present value of employee benefits liability

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/Discount Rate		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	2.500.531	3.048.911	
	Kenaikan Gaji/Salary Increase		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	3.096.542	2.456.524	

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berkisar antara 5,9 - 11,7 tahun dan 6,2 - 12,2 tahun.

31. GOODWILL

Mutasi nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	24.391.364	7.826.415	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dari entitas anak (Catatan 5)	-	16.564.949	<i>Addition from acquisition of subsidiaries (Note 5)</i>
Saldo akhir	24.391.364	24.391.364	<i>Ending balance</i>

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Grup melakukan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019, atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Goodwill tersebut dialokasikan ke UPK terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tahun 2018 (pengujian tahunan), yaitu tambang batubara TBBU, KIM, BBU, BHBA, BORNEO, TKS, EMS Grup, DSU Grup dan UNSOCO.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 is as follows:

	Tingkat Diskonto/Discount Rate		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	2.500.531	3.048.911	<i>Impact on the present value of employee benefits liability</i>
	Kenaikan Gaji/Salary Increase		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	3.096.542	2.456.524	<i>Impact on the present value of employee benefits liability</i>

The average duration of employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 approximately from 5.9 - 11.7 year and 6.2 - 12.2, respectively.

31. GOODWILL

The movements of the carrying value of goodwill are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	24.391.364	7.826.415	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dari entitas anak (Catatan 5)	-	16.564.949	<i>Addition from acquisition of subsidiaries (Note 5)</i>
Saldo akhir	24.391.364	24.391.364	<i>Ending balance</i>

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment tests on December 31, 2019 on its goodwill reported in the consolidated statement of financial position on that date.

Such goodwill was allocated to the individual CGU for impairment testing in 2018 (annual testing), the coal mines of TBBU, KIM, BBU, BHBA, BORNEO, TKS, EMS Group, DSU Group and UNSOCO.

There was no impairment loss recognized at such date as the recoverable amounts of the goodwill stated above were in excess of the respective carrying values.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

31. GOODWILL (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan goodwill yang dialokasikan kepada tambang batubara TBBU, KIM, BBU, BHBA, BORNEO, TKS, EMS Grup, DSU Grup dan UNSOCO ditentukan berdasarkan "nilai pakai". Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

Proyeksi harga batubara	USD35 - USD37
Tingkat diskonto sebelum pajak	8,3%

Perhitungan jumlah terpulihkan UPK di atas menggunakan model laba sebelum pajak yang didiskontokan.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sedemikian sehingga nilai tercatat goodwill masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

32. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 28 tanggal 28 Juni 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Membentuk dana cadangan sebesar USD1.000.000 dari laba bersih tahun buku 2018.
- Dividen sebesar USD58.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2018 dimana sebagian dari jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar USD20.000.000 dan USD15.000.000 telah dibagikan sebagai dividen dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham masing-masing per tanggal 30 Mei 2018 dan 9 Januari 2019. Sehingga sisinya adalah sebesar USD23.000.000 sebagai dividen final yang telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 18 Juli 2019.

31. GOODWILL (continued)

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated to the coal mines of TBBU, KIM, BBU, BHBA, BORNEO, TKS, EMS Group, DSU Group and UNSOCO were determined based on "value-in-use" calculation. A summary of key assumptions used is as follows:

Projected coal price
Pre-tax discount rate

The recoverable value calculation of the above CGU applied a discounted profit before tax model.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there was no necessary possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable value.

32. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 28 dated June 28, 2019, all of the Company's shareholders agreed to:

- Establish a reserve fund amounting to USD1,000,000 from 2018 net income.
- Dividend amounting to USD58,000,000 as a final dividend for the year 2018 of which from final dividend amounting to USD20,000,000 and USD15,000,000 has been distributed as dividends and has been paid to shareholders on May 30, 2018 and January 9, 2019, respectively. Therefore amounting to USD23,000,000 as a final dividend has been paid on July 18, 2019 to shareholders.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**32. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI
(lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Komisaris Perusahaan pada tanggal 18 Desember 2018 memutuskan membagikan dividen untuk tahun buku 2018 sebesar USD15.000.000 atau USD0,00255 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Komisaris Perusahaan pada tanggal 14 Mei 2018 memutuskan membagikan dividen untuk tahun buku 2018 sebesar USD20.000.000 atau USD0,0034 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 35 tanggal 3 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Membentuk dana cadangan sebesar USD1.000.000 dari laba bersih tahun buku 2017.
- Dividen sebesar USD115.000.000,15 sebagai dividen final tahun buku 2017 dimana sebagian dari jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar USD15.000.000,15 dan USD60.000.000 telah dibagikan sebagai dividen dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham masing-masing per tanggal 16 Agustus 2017 dan 12 Januari 2018. Sehingga sisanya adalah sebesar USD40.000.000 sebagai dividen final yang telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 22 Mei 2018.

33. LABA NETO PER SAHAM - DASAR

Perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the year attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (lembar)/ <i>Weighted average number of shares outstanding (number of shares)</i>	Laba neto per saham dasar/ <i>Basic earnings per share</i>	Year Ended December 31, 2019
Laba neto per saham dasar	65.408.886	5.882.353.000	0,01112	<i>Basic earnings per share</i>

32. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS (continued)

Based on Circular Resolution of the Board of Directors of the Company, all of the Directors of the Company with an approval from the Board of Commissioners on December 18, 2018 decided to pay dividends for the year 2018 amounting to USD15,000,000 or USD0.00255 per share to shareholders.

Based on Circular Resolution of the Board of Directors of the Company, all of the Directors of the Company with an approval from the Board of Commissioners on May 14, 2018 decided to pay dividends for the year 2018 amounting to USD20,000,000 or USD0.0034 per share to shareholders.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 35 dated May 3, 2018, all of the Company's shareholders agreed to:

- Establish a reserve fund amounting to USD1,000,000 from 2017 net income.
- Dividend amounting to USD115,000,000.15 as a final dividend for the year 2017 which amounting to USD15,000,000.15 and USD60,000,000 has been distributed as dividends and has been paid to shareholders on August 16, 2017 and January 12, 2018, respectively. Therefore amounting to USD40,000,000 as a final dividend has been paid on May 22, 2018 to shareholders.

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

33. LABA NETO PER SAHAM - DASAR (lanjutan)

Perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the year attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (lembar)/ <i>Weighted average number of shares outstanding (number of shares)</i>	Laba neto per saham dasar/ <i>Basic earnings per share</i>	Year Ended December 31, 2018
Laba neto per saham dasar	98.770.342	5.882.353.000	0,01679	<i>Basic earnings per share</i>

33. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

The computation of basic earnings per share is as follows: (continued)

34. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. Pemegang saham Perusahaan/
Shareholders :
- b. Perusahaan yang berada dibawah/ kelompok usaha (Grup) Sinar Mas/Companies under the Sinar Mas Group :

34. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationships

- Golden Energy and Resources Limited, Singapura/Singapore
GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapura/Singapore
PT Sinar Mas Cakrawala
PT Andalan Satria Lestari
PT Asuransi Sinarmas
PT Bank Sinarmas Tbk.
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.
PT DSSP Power Kendari
PT DSSP Power Sumsel
PT Energi Sejahtera Mas
PT Hutan Rindang Banua
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
PT Ivo Mas Tunggal
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Royal Oriental
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
PT Sinarmas Bio Energi
PT Sinarmas Teladan
PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Super Wahana Techno
PT Smart Telecom
PT Soci Mas
PT Wirakarya Sakti
Gold Hong Ye Trading (Hong Kong) Company Limited
Hainan Jinhai Trading (Hong Kong), Co. Ltd., Hong Kong

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

- c. GMR Energy (Netherland) B.V. dan GMR Infrastructure (Overseas) Limited merupakan perusahaan dalam satu grup usaha dengan GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapura, pemegang saham Perusahaan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase Terhadap Total Aset dan Liabilitas/ Percentage to Total Assets and Liabilities		
	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset					Assets
Kas dan setara kas (Catatan 6)					Cash and cash equivalents (Note 6)
Bank					Cash in banks
PT Bank Sinarmas Tbk.	1.587.208	1.879.607	0,20%	0,27%	PT Bank Sinarmas Tbk.
Piutang usaha (Catatan 7)					Trade receivables (Note 7)
PT DSSP Power Kendari	2.939.592	662.465	0,38%	0,09%	PT DSSP Power Kendari
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	1.959.463	4.905.029	0,25%	0,70%	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	1.798.460	2.283.973	0,23%	0,33%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.347.266	1.925.288	0,17%	0,27%	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	903.784	431.108	0,12%	0,06%	PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
PT Ivo Mas Tunggal	692.223	515.779	0,09%	0,07%	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sinarmas Bio Energi	676.000	-	0,09%	-	PT Sinarmas Bio Energi
PT Soci Mas	501.308	-	0,06%	-	PT Soci Mas
Hainan Jinhai Trading (Hong Kong), Co., Ltd., Hong Kong	-	5.634.434	-	0,80%	Hainan Jinhai Trading (Hong Kong), Co., Ltd., Hong Kong
PT Energi Sejahtera Mas	-	827.101	-	0,12%	PT Energi Sejahtera Mas
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	-	701.139	-	0,10%	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
	10.818.096	17.886.316	1,39%	2,54%	
Piutang lain-lain					Other receivables
Pinjaman karyawan	-	100.220	-	0,01%	Employee loan
	-	100.220	-	0,01%	

**34. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Nature of Relationships (continued)

- c. GMR Energy (Netherland) B.V. and GMR Infrastructure (Overseas) Limited belong to the same group of GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapore, the stockholder of the Company.

There are no transactions with related parties that are directly or indirectly related with the main business of the Group and identified as conflict of interest based on BAPEPAM-LK Regulation No. IX.E.1 "Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions".

Balances and Transactions with Related Parties

- a. The accounts involving related parties transactions are as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. The accounts involving related parties transactions are as follows: (continued)

	Total		Persentase Terhadap Total Aset dan Liabilitas/ Percentage to Total Assets and Liabilities		
	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Uang muka dan biaya dibayar dimuka (Catatan 9)					Advances and prepaid expenses (Note 9)
Biaya dibayar dimuka - Sewa gedung					Prepaid expenses - Building rental
PT Royal Oriental	382.304	-	0,05%	-	PT Royal Oriental
Lain-lain					Others
PT Hutan Rindang Banua	19.250	9.625	0,00%	0,00%	PT Hutan Rindang Banua
Asuransi					Insurance
PT Asuransi Sinarmas	9.255	8.576	0,00%	0,00%	PT Asuransi Sinarmas
	410.809	18.201	0,05%	0,00%	
Investasi saham (Catatan 14)					Investment in shares (Note 14)
PT DSSP Power Sumsel	30.209	30.209	0,00%	0,00%	PT DSSP Power Sumsel
Dana yang dibatasi pencairannya (Catatan 6)					Restricted funds (Note 6)
PT Bank Sinarmas Tbk.	8.001	7.680	0,00%	0,00%	PT Bank Sinarmas Tbk.
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 13)					Other non-current assets (Note 13)
Uang Jaminan - sewa gedung, kendaraan dan alat berat					Guarantee deposits - building, vehicle and heavy equipment rental
PT Royal Oriental	305.066	210.357	0,04%	0,03%	PT Royal Oriental
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha (Catatan 16)					Trade payables (Note 16)
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	755.807	725.536	0,18%	0,19%	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
PT Hutan Rindang Banua	208.810	25.612	0,05%	0,01%	PT Hutan Rindang Banua
PT Rolimex Kimia Nusamas	196.691	64.093	0,05%	0,02%	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Royal Oriental	6.015	57.620	0,00%	0,01%	PT Royal Oriental
PT Sinarmas Teladan	78	73	0,00%	0,00%	PT Sinarmas Teladan
PT Smart Telecom	52	50	0,00%	0,00%	PT Smart Telecom
PT Ivo Mas Tunggal	-	5.619	-	0,00%	PT Ivo Mas Tunggal
PT Asuransi Sinarmas	-	889	-	0,00%	PT Asuransi Sinarmas
	1.167.453	879.492	0,28%	0,23%	
Utang lain-lain lancar					Other payables - Current
GMR Energy (Netherlands) B.V	4.300.846	228.909	1,02%	0,06%	GMR Energy (Netherlands) B.V
Golden Energy and Resources Limited, Singapura	177.712	100.769	0,04%	0,03%	Golden Energy and Resources Limited, Singapore
GMR Infrastructure (Overseas) Limited	145.759	145.504	0,03%	0,04%	GMR Infrastructure (Overseas) Limited
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	10.407	-	0,00%	-	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Andalan Satria Lestari	8.992	8.632	0,00%	0,00%	PT Andalan Satria Lestari
	4.643.716	483.814	1,09%	0,13%	

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. The accounts involving related parties transactions are as follows: (continued)

	Total		Persentase Terhadap Total Aset dan Liabilitas/ Percentage to Total Assets and Liabilities		
	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Utang lain-lain tidak lancar					Other payables - non current
GMR Energy (Netherlands) B.V	25.599.649	29.821.056	6,06%	7,74%	GMR Energy (Netherlands) B.V
GMR Infrastructure (Overseas) Limited	-	4.000.000	-	1,04%	GMR Infrastructure (Overseas) Limited
	25.599.649	33.821.056	6,06%	8,78%	
Beban akrual (Catatan 18)					Accrued expenses (Note 18)
Perbaikan dan pemeliharaan jalan					Road repair and maintenance
PT Wirakarya Sakti	999.794	577.683	0,24%	0,15%	PT Wirakarya Sakti
Lain-lain					Others
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.	-	119.046	-	0,03%	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.
	999.794	696.729	0,24%	0,18%	
	Total		Persentase Terhadap Pendapatan/Beban Yang bersangkutan Percentage to Respective Revenue/Expenses		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	2019	2018	
Penjualan neto (Catatan 24)					Net Sales (Note 24)
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	65.583.666	94.545.434	5,92%	9,05%	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	23.046.893	26.631.411	2,08%	2,55%	PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry
Hainan Jinhai Trading (Hong Kong) Co., Ltd., Hong Kong	14.694.407	56.963.004	1,33%	5,45%	Hainan Jinhai Trading (Hong Kong) Co., Ltd., Hong Kong
PT DSSP Power Kendari	9.804.047	658.737	0,89%	0,06%	PT DSSP Power Kendari
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	7.596.218	9.332.689	0,69%	0,89%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	5.554.438	10.410.777	0,50%	1,00%	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
PT Soci Mas	5.110.546	1.196.309	0,46%	0,11%	PT Soci Mas
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	4.315.989	4.145.081	0,39%	0,40%	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Sinarmas Bio Energi	2.659.175	-	0,24%	-	PT Sinarmas Bio Energi
PT Ivo Mas Tunggal	2.218.030	2.259.686	0,20%	0,22%	PT Ivo Mas Tunggal
PT Energi Sejahtera Mas Gold Hong Ye Trading (Hong Kong) Company Limited	866.041 (23.900)	6.044.767 10.009.890	0,08% 0,00%	0,58% 0,96%	PT Energi Sejahtera Mas Gold Hong Ye Trading (Hong Kong) Company Limited
GMR Infrastructure (Overseas) Limited	-	3.489.000	-	0,33%	GMR Infrastructure (Overseas) Limited
	141.425.550	225.686.785	12,78%	21,60%	

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and transactions with Related
Parties (continued)**

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

a. The accounts involving related parties transactions are as follows (continued):

	Total		Persentase Terhadap Pendapatan/Beban Yang bersangkutan Percentage to Respective Revenue/Expenses		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 25) Overhead pertambangan PT Rolimex Kimia Nusamas	128.708	248.315	0,02%	0,04%	Cost of sales (Note 25) Mining overhead PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Hutan Rindang Banua	115.500	115.500	0,02%	0,02%	PT Hutan Rindang Banua
	244.208	363.815	0,04%	0,06%	
Beban penjualan (Catatan 26) Perbaikan dan pemeliharaan PT Wirakarya Sakti	1.029.600	1.029.600	0,56%	0,68%	Selling expenses (Note 26) Repair and maintenance PT Wirakarya Sakti
Asuransi pengapalan PT Asuransi Sinarmas	5.785.768	4.855.776	3,14%	3,22%	Freight insurance PT Asuransi Sinarmas
	6.815.368	5.885.376	3,70%	3,90%	
Beban umum dan administrasi (Catatan 27) Sewa gedung, kendaraan dan peralatan PT Royal Oriental	587.035	756.461	0,89%	1,14%	General and administrative expenses (Note 27) Rental of building, vehicles and equipment PT Royal Oriental
Asuransi PT Asuransi Sinarmas	194.961	212.572	0,30%	0,32%	Insurance PT Asuransi Sinarmas
Lain-lain PT Hutan Rindang Banua	594.995	58.313	0,90%	0,09%	Others PT Hutan Rindang Banua
PT Smart Telecom	10.261	26.684	0,02%	0,04%	PT Smart Telecom
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	9.779	-	0,01%	-	PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Super Wahana Techno	-	16	-	0,00%	PT Super Wahana Techno
	1.397.031	1.054.046	2,12%	1,59%	
Pendapatan keuangan Jasa giro PT Bank Sinarmas Tbk.	3.780	5.758	0,03%	0,07%	Finance income Current accounts PT Bank Sinarmas Tbk.
Lain-lain PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	31.625	-	0,25%	-	Others PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	-	9.890	-	0,13%	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
	35.405	15.648	0,28%	0,20%	

b. Perusahaan mempunyai kontrak asuransi dengan PT Asuransi Sinarmas dalam rangka asuransi aset tetap tertentu (Catatan 10).

b. The Company has insurance contracts with PT Asuransi Sinarmas in relation to insurance of certain property and equipment (Note 10).

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 16 Juni 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Konsorsium dengan DSS dalam rangka tender Pengadaan Pembelian Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Mulut Tambang Sumatera Selatan yang berbasis BOOT (Build-Own-Operate-Transfer) (Proyek PLTU) yang diselenggarakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Perjanjian mengatur antara lain pembagian tugas dan tanggung jawab Perusahaan dan DSS dan pembentukan perusahaan operasional dan komposisi penyertaan saham Perusahaan dan DSS atas perusahaan tersebut. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan selesainya Proyek PLTU dan berjalannya Proyek PLTU secara komersial yang akan dijalankan oleh perusahaan operasional.

Berdasarkan Surat No. 02635/121/DITDAS/2011 tanggal 11 Agustus 2011 dari PLN, Konsorsium DSS dan Perusahaan terpilih sebagai calon pengembang proyek PLTU tersebut.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 23 Agustus 2011 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan DSS mendirikan PT DSSP Power Sumsel (DSSP) yang bergerak dalam suplai tenaga listrik. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 5% (125 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) dalam DSSP.

Berdasarkan Sponsors' Agreement tanggal 3 November 2011 antara PLN dan DSSP (sebagai penjual), DSS dan Perusahaan (keduanya sebagai sponsor), Perusahaan sebagai sponsor, memiliki kewajiban untuk mengambil bagian atas saham dalam DSSP, memberikan perjanjian subordinasi kepada DSSP, dan menyediakan dana untuk proyek DSSP sampai dihentikannya Power Purchase Agreement tanggal 3 November 2011 antara PLN dan DSSP, dan tidak akan menjual, mengalihkan atau menjaminkan sahamnya dalam DSSP.

**34. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

- c. On June 16, 2010, the Company entered into Consortium Agreement with DSS in relation to bid to tender for the Procurement of the Purchase of Steam Power Plant (PLTU) Mulut Tambang in South Sumatera on a BOOT (Build-Own-Operate-Transfer) (PLTU Project) basis which was opened by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). The agreement stipulates, among others, the duties and responsibilities of the Company and DSS, and the establishment of a company for operational activities of the PLTU project and the composition of the Company and DSS investments in such company. The agreement is valid from the signing date of the agreement up to the completion of the PLTU project and operation of the PLTU project commercially which will be operated and managed by the operational company.

Based on Letter No. 02635/121/DITDAS/2011 dated August 11, 2011 from PLN, Consortium of DSS and the Company was chosen as the developer for the PLTU project.

Based on Deed No. 45 dated August 23, 2011 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, the Company and DSS established PT DSSP Power Sumsel (DSSP) which engages in electricity power supply. The Company has ownership interest of 5% (125 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) in DSSP.

Based on Sponsors' Agreement dated November 3, 2011 by and between PLN and DSSP (as seller), DSS and the Company (both as sponsors), the Company as the sponsor, has obligations to subscribe and pay for shares of DSSP, make subordinated loans to DSSP, and provide funds for DSSP's project, until the termination of the Power Purchase Agreement dated November 3, 2011, by and between PLN and DSSP, and will not sell, assign, transfer mortgage, or pledge its shares in DSSP.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DSSP No. 132 tanggal 29 Maret 2012 dari Desman, S.H., M. Hum., M.M, notaris di Jakarta, antara lain menyetujui penjualan 2.375 saham DSSP milik DSS kepada PT DSSP Energy Sejahtera (DSSE), pihak berelasi, dan pengeluaran 357.500 saham baru dengan nilai nominal Rp1.000.000, yang diambil seluruhnya oleh DSSE sehingga kepemilikan efektif perusahaan di DSSP menjadi 0,03%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DSSP No. 53 tanggal 8 Februari 2017 dari Netty Maria Machdar, S.H., notaris di Jakarta, antara lain menyetujui pembagian dividen dengan menerbitkan saham baru sebesar 1.413.420 lembar yang akan diambil bagian oleh DSSE, pihak berelasi dan Perusahaan. Pembagian berdasarkan jumlah proporsional dengan presentase kepemilikan. Sehingga susunan pemegang saham setelah penerbitan saham baru adalah DSSE sebanyak 1.932.455 lembar dan Perusahaan sebanyak 465 lembar.

Pada tanggal 10 Februari 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham (PPJBS) dengan ASL, pihak berelasi. Berdasarkan PPJBS tersebut, seluruh kepemilikan saham Perusahaan di DSSP akan dijual ke ASL dengan harga jual Rp125.000.000 atau setara dengan USD9.303 pada tanggal 31 Desember 2016, setelah dipenuhinya dan/atau dikesampingkannya (jika dapat dilakukan) syarat-syarat dan kondisi-kondisi dalam perjanjian.

Pada tanggal 6 Mei 2015, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman yang tidak mengikat (MoU) dengan PT DSSE Energi Mas Utama (DEMS), pihak berelasi, dimana Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melakukan penjualan batubara kepada DEMS dan entitas anaknya sesuai dengan kebutuhan pembangkit listriknya, yang mana hal tersebut tergantung pada pelaksanaan final perjanjian tersebut.

**34. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

Based on DSSP's Memorandum of Stockholders' Meeting No. 132 dated March 29, 2012 of Desman, S.H., M. Hum., M.M, public notary in Jakarta, among others, approved the sale of 2,375 shares of DSSP owned by DSS to PT DSSP Energy Sejahtera (DSSE), a related party, and issuance of 357,500 new shares with nominal value of Rp1,000,000 which were fully subscribed by DSSE, therefore, the effective ownership of the Company in DSSP became 0.03%.

Based on DSSP's Memorandum of Stockholders' Meeting No. 53 dated February 8, 2017 of Netty Maria Machdar, S.H., public notary in Jakarta, among others, approved the distribution of dividends by issuance of 1,413,420 new shares which were acquired by DSSE, a related party and the Company. The distribution based on percentage of ownership. Therefore, the composition after issuance of new shares is DSSE 1,932,455 shares and the Company 465 shares.

On February 10, 2014, the Company entered into Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (PPJBS) with ASL, a related party. Based on the PPJBS, all the Company's share ownership in DSSP will be sold to ASL at a selling price of Rp125,000,000 or equivalent to USD9,303 as of December 31, 2016, after the fulfillment and/or waiver (if applicable) of terms and conditions as stipulated in the agreement.

On May 6, 2015, the Company has entered into a non-binding Memorandum of Understanding (MoU) with PT DSSE Energi Mas Utama (DEMS), a related party, pursuant to which the Company contemplates selling such amount of coal to DEMS and its subsidiaries as required by their power plants, subject to the execution of definitive agreements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

d. Perjanjian Jual Beli Batubara

Pada tanggal 30 September 2010 PT Purinusa Ekapersada dan entitas anaknya (sebagai pembeli), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara ("Perjanjian Pokok") dengan Perusahaan dan entitas anaknya (sebagai penjual). Perjanjian Pokok telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 25 September 2015, mengenai perpanjangan Perjanjian Pokok sampai dengan 31 Maret 2020. Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam Perjanjian Pokok dan Addendumannya.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, Perusahaan (penjual) dan GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (pembeli) mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara (CSA) untuk jangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun sejak pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 14 September 2017, Perusahaan dan GMR sepakat untuk mengubah beberapa poin terkait perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, GMR, Perusahaan, dan entitas anak (*suppliers*) yang terdiri dari BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU, dan TKS mengadakan Perjanjian Penunjang Jual Beli Batubara (CSSA). Perjanjian ini mengatur dukungan ketersediaan batubara dari entitas anak kepada Perusahaan sehingga Perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dalam CSA. Perjanjian ini berjangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun terhitung sejak tanggal pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 3 November 2017, para pihak setuju untuk melepaskan dan membebaskan kewajiban TKS sebagai pemasok berdasarkan CSSA.

**34. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

d. Coal Sale and Purchase Agreement

On September 30, 2010, PT Purinusa Ekapersada and its subsidiaries (as the buyer), related parties, entered into a Coal Sale and Purchase Agreement (the "Master Coal Sales Agreement") with the Company and its subsidiaries (as the seller). Master Coal Sales Agreement has been amended several times, the latest is based on Addendum dated September 25, 2015, concerning the extension of Master Coal Sales Agreement until March 31, 2020. Coal specifications and other terms are stated in the Master Coal Sales Agreement and its Addendum.

On August 11, 2011, the Company (as a seller) and GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (as a buyer) entered into a Coal Sales Agreement (CSA) for a period of 25 (twenty five) years from the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated September 14, 2017, the Company and GMR agreed to change some points related to this agreement.

On August 11, 2011, GMR, the Company, and its subsidiaries (*suppliers*) consisting of BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU, and TKS entered into a Coal Sales Support Agreement (CSSA). The agreement stipulates the support for coal availability from the subsidiaries to the Company so that the Company can fulfill its obligations in the CSA. The agreement is valid for 25 (twenty five) years from the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated November 3, 2017, the parties agree to release and discharge TKS obligation as the supplier under CSSA.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

d. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

Pada tanggal 27 April 2017, Perusahaan (sebagai pembeli) menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan BSL, pihak berelasi (sebagai penjual), dimana BSL sanggup menjual dan mengirimkan batubara sampai dengan 75.000 MT. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 April 2018 atau sampai dengan terpenuhinya seluruh kewajiban para pihak berdasarkan perjanjian, mana yang lebih dulu terjadi. Berdasarkan Addendum tanggal 5 Februari 2018, kedua pihak sepakat bahwa jangka waktu diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2018 atau sampai dengan terpenuhinya seluruh kewajiban para pihak berdasarkan perjanjian, mana yang lebih dulu terjadi. Addendum tersebut juga menyatakan bahwa, pihak penjual sanggup menjual dan mengirimkan batubara sampai dengan 100.000 MT. Berdasarkan Addendum tanggal 1 Maret 2019, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2019. Syarat dan ketentuan lainnya dinyatakan dalam perjanjian dan Addendumnya. Pada tanggal 21 November 2019, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini.

**34. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

**d. Coal Sale and Purchase Agreement
(continued)**

On April 27, 2017, the Company (as a buyer) entered into a Coal Sale and Purchase Agreement with BSL, a related party (as a seller), whereas BSL will sell and deliver coal up to 75,000 MT. This agreement is valid until April 30, 2018 or until fulfillment of the obligations hereunder, whichever comes first. Based on Addendum dated February 5, 2018, both parties agreed to extend the agreement until June 30, 2018 or until fulfillment of the obligations hereunder, whichever comes first. The Addendum also state, the seller will sell and deliver coal up to 100,000 MT. Based on Addendum dated March 1, 2019, both parties agreed to extend the agreement until December 31, 2019. Other terms and conditions are stated in the agreement and its Addendum. On November 21, 2019, both parties agreed to terminate this agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

d. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo uang muka kepada BSL masing-masing sebesar USDNihil dan USD8.925.311, dicatat sebagai bagian dari "Uang muka dan Biaya dibayar di muka - Uang muka - Pemasok" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9).

RCI (sebagai penjual) menandatangani beberapa Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk., PT Ivo Mas Tunggal dan PT Energi Sejahtera Mas, pihak berelasi (sebagai pembeli). Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam masing-masing Perjanjian.

Pada tanggal 5 April 2016, WRL (sebagai penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan ASL (sebagai pembeli) yang berlaku selama sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis para pihak. Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam Perjanjian. Berdasarkan Addendum I pada tanggal 16 Januari 2017, berlaku sejak tanggal tersebut, kedua pihak sepakat bahwa jangka waktu sepuluh (10) tahun dihitung sejak pengiriman tahun pertama.

e. Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor

Pada tanggal 25 Agustus 2015, RO (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor dengan BORNEO (penyewa), yang berlaku sampai dengan 9 November 2018. Kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 9 November 2021.

Pada tanggal 27 Oktober 2014, RO (sebagai pihak yang menyewakan) menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa *Basement* dengan KIM dan berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 4 Desember 2017. Kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 4 Desember 2020.

**34. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

**d. Coal Sale and Purchase Agreement
(continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, advances paid to BSL amounted to USDNil and USD8,925,311, respectively, recorded as part of "Advances and prepaid expenses - Advances - Suppliers" in the consolidated statement of financial position (Note 9).

RCI (as the seller) entered into various Coal Sale and Purchase Agreements with PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk., PT Ivo Mas Tunggal and PT Energi Sejahtera Mas, related parties (as buyer). Coal specification and other terms are stipulated in the respective Agreements.

On April 5, 2016, WRL (as the seller), entered into a Coal Sale and Purchase Agreements with ASL (as the buyer), which is valid for ten (10) years and can be extended upon written consent of both parties. Coal specifications and other terms are stated in the Agreement. Based on Addendum I dated January 16, 2017, valid from that date, both parties agreed to start the ten (10) years from the first year of shipment.

e. Office Space Rental Agreement

On August 25, 2015, RO (as a lessor) entered into an Office Space Rental Agreement with BORNEO (as lessee), which is valid until November 9, 2018. Both parties agreed to extend the rent period until November 9, 2021.

On October 27, 2014, RO (as a lessor) entered into a Basement Space Rental agreement with KIM and valid for three (3) years until December 4, 2017. Both parties agreed to extend the rent period until December 4, 2020.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**e. Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor
(lanjutan)**

Pada tanggal 27 Agustus 2012, RO (sebagai pihak yang menyewakan) menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor dengan Perusahaan, yang berlaku selama tiga (3) tahun sejak 2 September 2012. Pada tanggal 24 Agustus 2015, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 1 September 2018. Pada tanggal 20 Maret 2019, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 1 September 2021.

**f. Perjanjian Penggunaan dan Perawatan
Jalan Akses**

Pada tanggal 9 Agustus 2011 (sebagaimana telah diubah dengan Addendum I tanggal 26 Oktober 2011), KIM dan beberapa entitas anak (KCP, BBU, BHBA, BNP dan TBBU) mengadakan Perjanjian Penggunaan dan Perawatan Jalan Akses untuk Kegiatan Pengangkutan Batubara dengan PT Wirakarya Sakti (WKS), pihak berelasi, pengelola kawasan HTI, serta PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), pihak ketiga, Perusahaan yang ditunjuk WKS untuk melakukan perawatan jalan akses sepanjang 126,61 km (Jalan Akses). WKS mengizinkan KIM dan entitas anak menggunakan Jalan Akses terhitung mulai 1 Agustus 2011 sampai selama KIM dan entitas anak melakukan kegiatan penambangan batubara dan selama ijin Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) WKS masih berlaku, mana yang berakhir lebih dahulu.

**34. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

**e. Office Space Rental Agreement
(continued)**

On August 27, 2012, RO (as a lessor) entered into an Office Space Rental Agreement with the Company, which is valid for three (3) years from September 2, 2012. On August 24, 2015, both parties agreed to extend the rent period until September 1, 2018. On March 20, 2019, both parties agreed to extend to rent period until September 1, 2021.

**f. Use and Maintenance of Access Road
for Coal Hauling Agreement**

On August 9, 2011 (as amended by Addendum I dated October 26, 2011), KIM and its certain subsidiaries (KCP, BBU, BHBA, BNP, and TBBU) entered into a Use and Maintenance of Access Road for Coal Hauling Agreement with PT Wirakarya Sakti (WKS), a related party, management of an Industrial Forest Concession (HTI), and PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), a third party, a Company appointed by WKS to conduct maintenance of access road of 126.61 km (Access Road). WKS permits KIM and its subsidiaries to use the Access Road, starting August 1, 2011, as long as KIM and its subsidiaries conduct coal mining activities and as long as WKS' Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) is still valid, whichever ends first.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**f. Perjanjian Penggunaan dan Perawatan
Jalan Akses (lanjutan)**

Selama jangka waktu penggunaan Jalan Akses, maka KIM dan entitas anak wajib membayar biaya perawatan kepada ANS sebesar USD1,3 per ton batubara. Berdasarkan Addendum II tanggal 20 April 2012, mulai 1 Januari 2012, perawatan Jalan Akses diserahkan ke WKS. Oleh karenanya, biaya perawatan dibayar kepada WKS. Berdasarkan Addendum III tanggal 7 Januari 2013, efektif per tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan turut mengikatkan diri dalam perjanjian ini.

Berdasarkan Addendum IV tanggal 27 Oktober 2014, WKS mengizinkan Perusahaan untuk menggunakan ruas jalan akses tambahan dengan kewajiban untuk membayar biaya perawatan yang sama kepada WKS, yaitu USD1,3 per ton batubara. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan Addendums.

g. Pada tanggal 29 Januari 2015, BORNEO menandatangani Kerjasama Perawatan dan *Traffic Management* Jalan dengan PT Hutan Rindang Banua (HRB), pihak berelasi, dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kerjasama perawatan dan *traffic management* jalan sehingga dapat dilalui bersama oleh para pihak sampai dengan berakhirnya ijin PKP2B BORNEO pada tanggal 17 Februari 2036. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian.

h. Jumlah imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar ekuivalen USD2.901.285 dan USD3.160.454 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

**34. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

**f. Use and Maintenance of Access Road
for Coal Hauling Agreement (continued)**

During the use of the Access Road, KIM and its subsidiaries have to pay maintenance fee to ANS amounting to USD1.3 per ton of coal. Based on Addendum II dated April 20, 2012, starting from January 1, 2012, the maintenance of the Access Road was handed over to WKS. Therefore, the maintenance fee will be paid to WKS. Based on Addendum III dated January 7, 2013, starting from January 1, 2013, the Company has entered into this agreement.

Based on Addendum IV dated October 27, 2014, WKS allowed the Company to use additional access road with the same obligation to pay maintenance fee to WKS amounting to USD1.3 per ton of coal. Other terms and conditions are stated in the agreement and its Addendums.

g. On January 29, 2015, BORNEO entered into a Cooperation Agreements For Road Maintenance and Traffic Management with PT Hutan Rindang Banua (HRB), a related party, with the intent and purpose of cooperation road maintenance and traffic management henceforth the road can be passed along by the parties until BORNEO's CCoW license expires on February 17, 2036. Other terms and conditions are stipulated in the Agreement.

h. Total short term employee benefits paid to or accrued for the Group's Board of Commissioners and Directors is equivalent to USD2,901,285 and USD3,160,454 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively (unaudited).

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- i. Pada tanggal 8 September 2017, Perusahaan, BORNEO dan KIM menandatangani *Financial Assistance Agreement* dengan Golden Energy and Resources Limited, Singapura. Perjanjian ini sehubungan dengan jaminan gadai saham yang dimiliki oleh Golden Energy and Resources Limited, Singapura dalam Perusahaan atas pinjaman Mandiri (Catatan 15). Sebagai kompensasi, Perusahaan, BORNEO dan KIM harus membayar biaya sebesar 1% per tahun dari saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas pinjaman Mandiri kepada Golden Energy and Resources Limited, Singapura.
- j. Pada tanggal 1 Agustus 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Revegetasi dan Pemeliharaan di Areal Penambangan dengan HRB, pihak berelasi, yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2020.

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

**34. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

- i. On September 8, 2017, the Company, BORNEO and KIM signed *Financial Assistance Agreement* with Golden Energy and Resources Limited, Singapore. This agreement is related to the pledge of shares owned by Golden Energy and Resources Limited, Singapore in the Company on loan from Mandiri (Note 15). As compensation, the Company, BORNEO and KIM shall pay a fee 1% per annum from the outstanding loan balance of the loan facility Mandiri to Golden Energy and Resources Limited, Singapore.
- j. On August 1, 2017, BORNEO entered into *Agreement of Revegetation and Maintenance in Mining Area* with HRB, a related party, which shall be valid until June 30, 2020.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses for Group.

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term loan and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the interest on the outstanding variable rate loans of the Group.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember/December 31, 2019

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year		
Aset						Assets
Kas dan setara kas	134.368.151	-	-	-	134.368.151	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	8.300.000	8.279.506	16.579.506	Other receivables - third party
Dana yang dibatasi pencairannya	-	-	7.389.676	-	7.389.676	Restricted funds
Total Aset Keuangan	134.368.151	-	15.689.676	8.279.506	158.337.333	Total Financial Assets
Liabilitas						Liability
Utang bank	-	-	50.262.364	86.444.970	136.707.334	Bank loans
Total Liabilitas Keuangan	-	-	50.262.364	86.444.970	136.707.334	Total Financial Liability

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows (continued)

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rate in the financial markets.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga: (lanjutan)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows (continued)

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk: (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year		
Aset						Assets
Kas dan setara kas	78.577.464	-	-	-	78.577.464	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	16.579.506	16.579.506	Other receivables - third party
Dana yang dibatasi pencairannya	-	-	5.658.313	-	5.658.313	Restricted funds
Total Aset Keuangan	78.577.464	-	22.237.819	-	100.815.283	Total Financial Assets
Liabilitas						Liability
Utang bank	-	-	46.281.222	75.232.619	121.513.841	Bank loans
Total Liabilitas Keuangan	-	-	46.281.222	75.232.619	121.513.841	Total Financial Liability

Risiko Mata Uang

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Grup mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat dengan mata uang asing.

Foreign Currency Risk

The Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of transactions denominated in Rupiah. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of US Dollar against foreign currencies.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Mata Uang (lanjutan)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD
Aset				
Kas dan setara kas	Rp 135.890.796.313	9.775.613	318.176.009.339	21.971.965
	SGD 10.343	7.679	12.913	9.454
Piutang usaha	Rp 1.043.149.444.924	75.041.324	905.591.761.707	62.536.549
Piutang lain-lain	Rp 3.862.171.008	277.834	18.432.046.346	1.272.843
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	Rp 741.760.158.130	53.360.201	826.137.426.150	57.049.750
Dana yang dibatasi pencairannya	Rp 102.723.886.076	7.389.676	81.938.031.880	5.658.313
Aset tidak lancar lainnya	Rp 163.778.392.529	11.871.771	33.555.448.653	2.317.205
Total Aset		157.724.098		150.816.079
Liabilitas				
Utang bank jangka panjang	Rp 33.129.128.570	2.383.219	28.714.196.401	1.982.888
Utang usaha	Rp 1.840.720.265.192	132.416.392	1.451.071.001.114	100.205.165
Utang lain-lain	Rp 3.695.827.837	265.868	5.178.280.918	357.591
Utang pajak	Rp 58.596.752.759	4.215.290	68.207.888.181	4.710.164
Beban akrual	Rp 322.422.701.277	23.194.209	277.271.732.691	19.147.278
Uang muka pelanggan	Rp 14.813.447.739	1.065.639	-	-
Liabilitas imbalan kerja	Rp 57.426.546.209	4.131.109	39.984.970.000	2.761.204
Liabilitas jangka panjang lainnya	Rp 1.500.000.000	107.906	1.500.000.000	103.584
Total Liabilitas		167.779.632		129.267.874
Total aset (liabilitas), neto		(10.055.534)		21.548.205

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 3% (31 Desember 2018:6%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar USD295.501 dan USD1.234.371, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang dan utang usaha.

Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 28 Februari 2020, maka aset moneter, neto akan menurun sebesar USD237.352.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Foreign Currency Risk (continued)

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD
Assets				
Cash and cash equivalents				
Trade receivables				
Other receivables				
Advances and prepaid expenses				
Restricted funds				
Other non-current assets				
Total Assets		157.724.098		150.816.079
Liabilities				
Short-term bank loan				
Trade payables				
Other payables				
Taxes payable				
Accrued expenses				
Advance from customers				
Employee benefits liability				
Other non-current liabilities				
Total Liabilities		167.779.632		129.267.874
Total assets (liabilities), net		(10.055.534)		21.548.205

As of December 31, 2019, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 3% (December 31, 2018:6%), with all other variables held constant, income before tax for the year ended December 31, 2019 and 2018 would have been lower/higher by USD295,501 and USD1,234,371, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables and payables.

If the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2019, shall be converted to US Dollar amount using the middle rate as published by Bank Indonesia on February 28, 2020, the net monetary assets will decreased by USD237,352.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

	31 Desember/December 31, 2019	
	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	134.368.151	134.368.151
Piutang usaha	118.328.946	118.328.946
Piutang lain-lain	18.152.915	18.152.915
Dana yang dibatasi pencairannya	7.389.676	7.389.676
Aset tidak lancar lainnya	8.557.311	8.557.311
Total	286.796.999	286.796.999
Aset keuangan tersedia untuk dijual		
Investasi saham	30.209	30.209

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the consolidated statement of financial position exposures related to credit risk:

	31 Desember/December 31, 2018		
	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	78.577.464	78.577.464	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	104.894.003	104.894.003	Trade receivables
Piutang lain-lain	18.665.197	18.665.197	Other receivables
Dana yang dibatasi pencairannya	5.658.313	5.658.313	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	8.879.576	8.879.576	Other non-current assets
Total	216.674.553	216.674.553	Total
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Assets available-for-sale financial
Investasi saham	30.209	30.209	Investment in shares

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember/December 31, 2019

	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	>2-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas							
Utang bank	50.262.365	36.300.810	50.144.160	-	136.707.335	(571.872)	136.135.463
Utang usaha	170.499.313	-	-	-	170.499.313	-	170.499.313
Utang lain-lain	4.989.085	25.599.649	-	-	30.588.734	-	30.588.734
Beban akrual	43.371.104	-	-	-	43.371.104	-	43.371.104
Total Liabilitas	269.121.867	61.900.459	50.144.160	-	381.166.486	(571.872)	380.594.614

Liabilities
Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses

Total Liabilities

31 Desember/December 31, 2018

	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	>2-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas							
Utang bank	46.281.222	31.714.971	36.292.678	7.225.000	121.513.871	(686.246)	120.827.625
Utang usaha	148.656.333	-	-	-	148.656.333	-	148.656.333
Utang lain-lain	8.636.252	33.821.056	-	-	42.457.308	-	42.457.308
Beban akrual	26.323.275	-	-	-	26.323.275	-	26.323.275
Utang dividen	13.621.189	-	-	-	13.621.189	-	13.621.189
Total Liabilitas	243.518.271	65.536.027	36.292.678	7.225.000	352.571.976	(686.246)	351.885.730

Liabilities
Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Dividend payable

Total Liabilities

**35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI**

**a. Iuran Dana Hasil Produksi Batubara
(DHPB)**

Berdasarkan ketentuan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), BORNEO berkewajiban untuk membagi 13,5% dari produksi batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia.

**36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES**

a. Royalty

Based on Coal Contract of Work (CCoW), BORNEO is required to share its 13.5% of coal produced to the Government of the Republic of Indonesia.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Iuran Dana Hasil Produksi Batubara
(DHPB) (lanjutan)**

Sehubungan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 129/KMK.01/1997, BORNEO dan Pemerintah Republik Indonesia mengadakan Perjanjian Kerjasama Penjualan Batubara No. 32.KS/05/DJB/2009 tanggal 12 November 2009 yang berlaku sejak 1 Juli 2009 sampai dengan 31 Desember 2010 dan No. 49.BA/05/DJB/2011 tanggal 28 Maret 2011 yang berlaku sejak 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2015. Berdasarkan perjanjian tersebut BORNEO wajib menyetor hasil penjualan batubara bagian Pemerintah sebesar 13,5% dari penjualan yang diterima BORNEO.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003, seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% - 5% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, iuran DHPB yang masih harus dibayar masing-masing sebesar USD23.484.457 dan USD10.141.925, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual - iuran dana hasil produksi batubara" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18). Beban DHPB untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD145.902.955 dan USD107.112.954, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok penjualan - iuran dana hasil produksi batubara" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

b. Iuran Tetap

Sesuai dengan PKP2B, BORNEO diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B yaitu 24.100 hektar sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B.

**36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Royalty (continued)

In accordance with the Decision Letter No. 129/KMK.01/1997 of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, BORNEO and the Government of the Republic of Indonesia entered into a Coal Sale Agreement No. 32.KS/05/DJB/2009 dated November 12, 2009, which was valid starting July 1, 2009 until December 31, 2010 and No. 49.BA/05/DJB/2011 dated March 28, 2011 which is valid starting January 1, 2011 until December 31, 2015. As stated in the agreement, the BORNEO is required to pay to Indonesia Government an amount equivalent to 13.5% of proceeds from sale of the BORNEO's coal.

Further, based on Government Regulation No. 45/2003, all companies holding mining rights have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 3% - 5% of sales, net of selling expenses.

As of December 31, 2019 and 2018, accrued royalty fee amounted to USD23,484,457 and USD10,141,925, respectively, presented as part of "Accrued expenses - Royalty" account in the consolidated statement of financial position (Note 18). The royalty fee for the year ended December 31, 2019 and 2018, amounted to USD145,902,955 and USD107,112,954, respectively, presented as part of "Cost of sales - Royalty" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

b. Deadrent

In accordance with CCoW, BORNEO is required to pay fixed payment (deadrent) to the Government based on total area of land of 24,100 hectares in accordance with the rates stipulated therein.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Iuran Tetap (lanjutan)

Beban *deadrent* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD266.405 dan USD492.017, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

c. Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara

BORNEO

BORNEO mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan penggarapan/eksploitasi lahan tambang batubara. Sesuai dengan perjanjian tersebut, BORNEO akan membayar pemilik lahan sejumlah nilai tertentu berdasarkan hasil produksi setiap bulan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Surat Perjanjian Kerjasama.

Beban penggarapan lahan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD9.208.351 dan USD6.568.054 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok penjualan - Penggarapan lahan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

Pada tanggal 19 Juli 2011, BORNEO mengadakan perjanjian dengan PT Gerak Bangun Utama (GBU), pihak ketiga. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan kegiatan penambangan BORNEO di areal yang terdapat Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) milik pihak ketiga lainnya. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan berakhir sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan di area tersebut.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Deadrent (continued)

Deadrent for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to USD266,405 and USD492,017, respectively, presented as part of "General and administrative expenses - Others" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

c. Land Exploitation Agreement

BORNEO

BORNEO has agreements with third parties relating to usage/exploitation of a certain parcel of land in relation to its mining activities. Based on the aforementioned agreement, BORNEO will pay the land owner a certain sum of money calculated based on the production output for each month in accordance with the terms and conditions stipulated in the agreement.

Land exploitation expense for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to USD9,208,351 and USD6,568,054, respectively, recorded as part of "Cost of sales - Land exploitation" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

On July 19, 2011, BORNEO entered into an agreement with PT Gerak Bangun Utama (GBU), a third party. This agreement has been made in a relation with BORNEO's mining activities in the area which Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) is owned by other third party. This agreement is valid from the signing date of the agreement until BORNEO's mining activities in the area are completed.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Berdasarkan Amandemen tanggal 26 Agustus 2013, BORNEO diharuskan membayar *fee* sebesar USD0,25 per mt batubara yang diproduksi pada areal tumpang tindih dan menyetorkan uang jaminan sebesar Rp23.800.000.000 (masing-masing setara dengan USD1.712.107 dan USD1.643.533 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018), disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Kerusakan lahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

Pada tanggal 6 Maret 2013, BORNEO mengadakan Perjanjian Jaminan Reklamasi Tambang dengan PT Kirana Chatulistiwa, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan dan kewajiban reklamasi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang jaminan reklamasi sebesar Rp11.000.000.000 atau setara dengan masing-masing sebesar USD791.310 dan USD759.616, disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Reklamasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

Pada tanggal 5 Oktober 2011, BORNEO dan PT Buana Karya Bhakti (BKB), pihak ketiga, telah menandatangani Perjanjian Pemakaian Lahan Perkebunan BKB seluas 183,11 hektar di Batulaki Utara untuk keperluan eksploitasi/penambangan batubara BORNEO, dengan periode kegiatan penambangan selama 4 tahun terhitung sejak tanggal 5 Oktober 2011 dan dapat diperpanjang selama 1 tahun. Sehubungan dengan perjanjian ini, BORNEO memberikan ganti rugi lahan pada tahun 2011, uang jaminan atas kompensasi tanah yang belum digunakan dan uang jaminan atas perbaikan sarana dan prasarana. Pada tanggal 15 Mei 2019, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Land Exploitation Agreement (continued)

BORNEO (continued)

Based on Amendment dated August 26, 2013, BORNEO is obliged to pay USD0.25 per mt of coal produced from the overlap area and transfer a guarantee deposit of Rp23,800,000,000 (equivalent to USD1,712,107 and USD1,643,533, respectively, as of December 31, 2019 and 2018), presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Land damage" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).

On March 6, 2013, BORNEO entered into a Mine Reclamation Guarantee Agreement with PT Kirana Chatulistiwa, a third party, which shall be valid until the end of the mining and reclamation activities. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. As of December 31, 2019 and 2018, guarantee deposit for reclamation amounted to Rp11,000,000,000 or equivalent to USD791,310 and USD759,616, respectively, presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Reclamation" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).

On October 5, 2011, BORNEO and PT Buana Karya Bhakti (BKB), a third party, signed a Plantation Land Usage Agreement for an area of 183.11 hectares owned by BKB in North Batulaki for BORNEO's coal exploitation/mining activities for a period of 4 years from October 5, 2011 and can be extended for 1 year. In relation to this agreement, BORNEO paid compensation for the land used in 2011, guarantee for unused land area and guarantee for infrastructure maintenance. On May 15, 2019, both parties agreed to end this agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 5 Oktober 2011, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan PT Gagah Putera Satria (GPS), pihak ketiga, sehubungan dengan kegiatan penambangan BORNEO di areal lahan perkebunan milik BKB. Jasa pengelolaan lahan dibayarkan oleh BORNEO kepada GPS berkisar antara USD1/ton sampai dengan USD4,75/ton berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan di area tersebut. Pada tanggal 15 Mei 2019, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

d. Perjanjian Jual Beli Batubara

Perusahaan dan entitas anaknya menandatangani beberapa perjanjian jual beli batubara dengan beberapa pelanggan berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian-perjanjian tersebut.

e. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan

BORNEO

Pada tanggal 8 Juni 2007, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasional Pengelolaan Jalan Eks PT Alam Unda sepanjang 21 km di Kecamatan Satui, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan dengan pihak ketiga. Perjanjian tersebut meliputi ketentuan mengenai pengelolaan dan perawatan jalan yang berkesinambungan, penyempurnaan konstruksi jalan, pengendalian pemakaian jalan serta perawatan jalan untuk kepentingan pengangkutan hasil alam disepanjang jalan tersebut.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Land Exploitation Agreement (continued)

BORNEO (continued)

On October 5, 2011, BORNEO entered into a Cooperation Agreement with PT Gagah Putera Satria (GPS), a third party, relating to BORNEO's mining activities in BKB's plantation land area. Land management fee paid by BORNEO to GPS range from USD1/ton up to USD4.75/ton based on the provision stated in the agreement. The agreement is valid from the signing date until BORNEO's mining activities in the area are completed. On May 15, 2019, both parties agreed to end this agreement.

d. Coal Sale and Purchase Agreement

The Company and its subsidiaries entered into several coal sale and purchase agreements with various buyers and suppliers based on the provision stated in each of the agreements.

e. Road Management Cooperation Agreement

BORNEO

On June 8, 2007, BORNEO entered into a Road Maintenance Agreement with PT Alam Unda covering a land road for 21 km at Kecamatan Satui, Kabupaten Kotabaru, South Kalimantan with third parties. The said agreement includes provision for continuous road management and maintenance, completion of road construction, control of road usage with respect to transportation of natural resources products along the road.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 25 tahun sejak tanggal perjanjian. Saldo jaminan sebesar Rp2.300.000.000 atau setara dengan USD251.751 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Pengelolaan jalan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

Pada tanggal 26 November 2010, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara dengan PT Tunas Inti Abadi, pihak ketiga. Perjanjian tersebut meliputi perawatan jalan sehingga dapat dilintasi BORNEO. Perjanjian ini berlaku sampai tercapainya volume sebesar 50.000.000 MT atau untuk jangka waktu 10 tahun mana yang tercapai lebih dulu, dihitung sejak ditandatanganinya berita acara dimulainya kegiatan sesuai perjanjian. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 25 November 2020.

Pada tanggal 9 Maret 2015, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan PT Bina Batulicin Usaha, pihak ketiga. BORNEO bermaksud untuk melewati *underpass* milik PT Bina Batulicin Usaha. Perjanjian tersebut berlaku dihitung sejak angkutan *hauling* BORNEO melewati *underpass* tersebut sampai dengan berakhirnya ijin PKP2B BORNEO pada tanggal 17 Februari 2036. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

Pada tanggal 9 Maret 2015, BORNEO menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Toudano Mandiri Abadi, pihak ketiga. BORNEO bermaksud untuk melewati jalan hauling milik PT Toudano Mandiri Abadi sepanjang ± 12.400 m. Perjanjian tersebut berlaku dihitung sejak Agustus 2014 sampai dengan berakhirnya ijin PKP2B BORNEO pada tanggal 17 Februari 2036. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Berdasarkan Addendum tanggal 30 Juli 2018, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian kerjasama sampai dengan 23 September 2043.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Road Management Cooperation Agreement (continued)

BORNEO (continued)

This agreement is valid for 25 years from the agreement date. Balance of guarantee amounted to Rp2,300,000,000 or equivalent to USD251,751 as of December 31, 2019 and 2018, presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Road maintenance" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).

On November 26, 2010, BORNEO entered into Maintenance Road for Coal Hauling Cooperation Agreement with PT Tunas Inti Abadi, a third party. This agreement includes road maintenance so that BORNEO can pass by. This agreement is valid until total volume achieved is 50,000,000 MT or for 10 years period, whichever comes first, starting from the date the memorandum of activity was signed. Other terms and conditions are stated in the agreement. This agreement has been extended several times, most recently until November 25, 2020.

On March 9, 2015, BORNEO entered into Cooperation Agreement with PT Bina Batulicin Usaha, a third party. BORNEO intends to pass through the underpass owned by PT Bina Batulicin Usaha. This agreement commenced from the time BORNEO's hauling transport passed through the Underpass until BORNEO's CCoW license expires on February 17, 2036. Other terms and conditions are stated in the agreement.

On March 9, 2015, BORNEO entered into Cooperation Agreement with PT Toudano Mandiri Abadi, a third party. BORNEO intends to pass through the hauling road with ± 12,400 m length owned by PT Toudano Mandiri Abadi. This agreement commenced in August 2014 until the date of BORNEO's CCoW license expiration on February 17, 2036. Other terms and conditions are stated in the agreement. Based on Amendment dated July 30, 2018, both parties agreed to extend the cooperation agreement period until September 23, 2043.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan (lanjutan)

BSL

Pada tanggal 23 Maret 2017, BSL menandatangani Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Angkut Batubara dan Fasilitas Pelabuhan dengan PT Atlas Resources Tbk. (Atlas), PT Musi Mitra Jaya (MMJ) dan PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL). Perjanjian ini mengatur bahwa BSL dapat menggunakan aset Atlas selaku pemegang saham pengendali dari MMJ dan SBL untuk menunjang kegiatan pengangkutan batubara. Sehubungan dengan penggunaan aset Atlas, BSL akan memberikan jaminan pelaksanaan sebesar USD2.500.000. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Pengelolaan jalan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

f. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara

KIM

Pada tanggal 1 Maret 2012, KIM mengadakan Kontrak Jasa Penambangan dengan PT Artamulia Tatapratama (ATP), pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan selesainya kegiatan penambangan dan reklamasi. Berdasarkan Addendum tertanggal 23 Januari 2015, KIM setuju untuk memberikan jaminan pembayaran kepada ATP sebesar USD19.500.000 selama 24 bulan sejak 23 Januari 2015 atau sampai dengan tercapainya pekerjaan *overburden stripping* oleh ATP sebanyak 50.000.000 BCM yang dihitung sejak bulan Januari 2015 (mana yang tercapai lebih dahulu). Berdasarkan Addendum tertanggal 19 September 2016, KIM setuju untuk mengurangi jaminan pembayaran yang telah dibayarkan kepada ATP dari sebesar USD19.500.000 menjadi USD4.500.000. Pada tanggal 29 November 2016, KIM setuju untuk mengurangi jaminan pembayaran yang telah dibayarkan kepada ATP dari sebesar USD4.500.000 menjadi USD660.000. Pada tanggal 30 November 2019, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini.

36 AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Road Management Cooperation Agreement (continued)

BSL

On March 23, 2017, BSL has entered into Coal Hauling and Port Facilities Agreement with PT Atlas Resources Tbk. (Atlas), PT Musi Mitra Jaya (MMJ), and PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL). This agreement stipulates that BSL can use Atlas assets as shareholders of MMJ and SBL to support coal hauling activities. In relating with Atlas assets utilization as mentioned above, BSL shall submit performance bond to owner in the amount of USD2,500,000. As of December 31, 2019 and 2018 presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Road maintenance" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).

f. Coal Mining and Hauling Agreements

KIM

On March 1, 2012, KIM entered into a Coal Mining Agreement with PT Artamulia Tatapratama (ATP), a third party, which shall be valid until the end of the mining and reclamation activities. Based on Addendum dated January 23, 2015, KIM agreed to provide guarantee payment to ATP amounting to USD19,500,000 for 24 months period from January 23, 2015 or until ATP achieved 50,000,000 BCM for the overburden stripping work which started from January 2015 (whichever comes first). Based on Addendum dated September 19, 2016, KIM agreed to reduce the guarantee payment that has been provided to ATP from USD19,500,000 to USD4,500,000. On November 29, 2016, KIM agreed to reduce the guarantee payment that has been provided to ATP from USD4,500,000 to USD660,000. On November 30, 2019, both parties agreed to ended this agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Perjanjian Penambangan dan
Pengangkutan Batubara (lanjutan)**

KIM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo jaminan sebesar USDNihil dan USD660.000 disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Jasa penambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

Pada tanggal 29 September 2014, KIM dan KCP mengadakan Perjanjian Pengangkutan Batubara dengan PT Transindo Makmur Sejahtera (TMS), pihak ketiga, untuk jangka waktu 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2017. Berdasarkan Addendum tanggal 28 November 2017, jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2018. Berdasarkan Addendum tanggal 7 Januari 2019, jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2019. Berdasarkan Addendum tanggal 28 Oktober 2019, jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2020. Syarat, harga dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

BHBA

Pada tanggal 23 Februari 2010, BHBA mengadakan Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP, yang berlaku terhitung sejak tanggal 1 Maret 2010 sampai dengan 1 Maret 2015 atau sampai habisnya cadangan batubara di area penambangan, mana yang lebih dulu terjadi. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 21 Oktober 2013, dimana BHBA setuju untuk memberikan uang muka kepada ATP sampai dengan maksimum sebesar Rp4.300.000.000, dengan bunga 8% per tahun. Pengembalian uang muka beserta bunga telah dilakukan pada tanggal 29 September 2014. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan Addendums. Pada tanggal 30 November 2019, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini.

**36 AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**f. Coal Mining and Hauling Agreements
(continued)**

KIM (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of guarantee amounted to USDNil and USD660,000, each, presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Mining services" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).

On September 29, 2014, KIM and KCP entered into Hauling Agreement with PT Transindo Makmur Sejahtera (TMS), a third party, for the period from January 1, 2014 until December 31, 2017. Based on Addendum dated November 28, 2017, the agreement was extended until December 31, 2018. Based on Addendum dated January 7, 2019, the agreement was extended until December 31, 2019. Based on Addendum dated October 28, 2019, the agreement was extended until December 31, 2020. Term, price and other provisions are stipulated in the agreement.

BHBA

On February 23, 2010, BHBA entered into a Coal Mining Agreement with ATP, which is valid from March 1, 2010 until March 1, 2015 or until the coal reserve in the area is completely consumed, whichever comes first. This agreement has been amended several times, the latest based on Addendum dated October 21, 2013, whereby BHBA agreed to provide an advance to ATP up to Rp4,300,000,000 with interest at 8% per annum. Advance and interest repayment has been paid on September 29, 2014. Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its Addendum. On November 30, 2019, both parties agreed to ended this agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Perjanjian Penambangan dan
Pengangkutan Batubara (lanjutan)**

TBBU

Pada tanggal 3 Mei 2011, TBBU menandatangani Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP untuk jangka waktu sejak 1 Februari 2011 sampai dengan 1 Maret 2015 atau sampai tercapainya produksi 10.000.000 ton cadangan batubara, mana yang lebih dulu terjadi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan Addendumnya. Pada tanggal 30 November 2019, kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian ini.

KCP

Pada tanggal 1 Maret 2012, KCP mengadakan Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP, untuk jangka waktu sampai dengan selesainya kegiatan penambangan dan reklamasi. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 21 Oktober 2013, dimana KCP setuju untuk memberikan uang muka kepada ATP sampai dengan maksimum sebesar Rp46.000.000.000, dengan bunga 8% per tahun.

Pengembalian uang muka dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2015 dan pembayaran bunga dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang disepakati. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan Addendumnya. Pada tahun 2015, KCP telah menerima pengembalian atas uang muka tersebut. Pada tanggal 30 November 2019, kedua belah pihak setuju mengakhiri perjanjian ini.

**36 AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**f. Coal Mining and Hauling Agreements
(continued)**

TBBU

On May 3, 2011, TBBU entered into a Coal Mining Agreement with ATP for a period starting from February 1, 2011 until March 1, 2015 or up to production volume of 10,000,000 tons coal reserve, whichever comes first. Other terms and conditions are stated in the agreement and its Addendum. On November 30, 2019, both parties agreed to ended this agreement.

KCP

On March 1, 2012, KCP entered into a Coal Mining Agreement with ATP, which shall be valid until the end of the mining and reclamation activities. This agreement has been amended several times, the latest was based on Addendum dated October 21, 2013, whereby KCP agreed to provide an advance to ATP up to Rp46,000,000,000 with interest at 8% per annum.

Advance repayment shall be made no later than September 30, 2015 and interest repayment shall be paid in installment based on the agreed schedule. Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its Addendum. In 2015, KCP has received the advance. On November 30, 2019 both parties agreed to ended this agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Perjanjian Penambangan dan
Pengangkutan Batubara (lanjutan)**

KCP (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2017, KCP menandatangani kontrak Jasa Penambangan dengan PT Bintang Sukses Energi (BSE), pihak ketiga. Jangka waktu kontrak adalah 5 tahun sejak dimulainya kegiatan pertambangan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo jaminan masing-masing sebesar USD Nihil dan USD 349.596 disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - jasa penambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13). Syarat dan ketentuan lain diatur dalam perjanjian.

BNP

Pada tanggal 9 Agustus 2012, BNP menandatangani Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP untuk jangka waktu sejak tanggal 1 Maret 2012 sampai dengan selesainya kegiatan penambangan dan reklamasi. Syarat dan ketentuan lain diatur di dalam perjanjian dan Addendumnya. Pada tanggal 30 November 2019, kedua belah pihak setuju mengakhiri perjanjian ini.

BBU

Pada tanggal 30 Desember 2015, BBU menandatangani Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP untuk jangka waktu sampai dengan selesainya kegiatan penambangan dan reklamasi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian. Pada tanggal 30 November 2019, kedua belah pihak setuju mengakhiri perjanjian ini.

BBM

Pada tanggal 14 Maret 2018, BBM menandatangani Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP yang berlaku terhitung sejak 14 Maret 2018 sampai dengan selesainya kegiatan penambangan dan reklamasi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian. Pada tanggal 30 November 2019, kedua belah pihak setuju mengakhiri perjanjian ini.

**36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**f. Coal Mining and Hauling Agreements
(continued)**

KCP (continued)

On April 12, 2017, KCP entered into a Coal Mining Agreement with PT Bintang Sukses Energi (BSE), a third party. The term of the contract is 5 years starting from mining activities. As of December 31, 2019 and 2018, the balance of guarantee amounted to USD Nil and USD 349,596, respectively, presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - mining services" account in the consolidated statements of financial position (Note 13). Other term and conditions are stipulated in the agreement.

BNP

On August 9, 2012, BNP entered into a Coal Mining Agreement with ATP for the period from March 1, 2012 until the end of the mining and reclamation activities. Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its Addendum. On November 30, 2019, both parties agreed to ended this agreement.

BBU

On December 30, 2015, BBU entered into a Coal Mining Agreement with ATP, which shall be valid until the end of the mining and reclamation activities. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. On November 30, 2019, both parties agreed to ended this agreement.

BBM

On March 14, 2018, BBM entered into a Coal Mining Agreement with ATP, which is valid from March 14, 2018 until the end of the mining and reclamation activities. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. On November 30, 2019, both parties agreed to ended this agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

KIS

Pada tanggal 8 Mei 2018, KIS menandatangani Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP yang berlaku terhitung sejak 14 Maret 2018 sampai dengan selesainya kegiatan penambangan dan reklamasi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian. Pada tanggal 30 November 2019, kedua belah pihak setuju mengakhiri perjanjian ini.

TKS

Pada tanggal 9 Desember 2009, TKS menandatangani Perjanjian Penambangan Batubara dengan PT Trinity Mine Resources (TMR), pihak ketiga. Jangka waktu kontrak adalah lima (5) tahun sejak dimulainya pekerjaan sesuai Surat Perintah Kerja atau sampai tercapainya jumlah produksi sebesar 1.800.000 MT, mana yang lebih dahulu terjadi.

Berdasarkan Addendum tanggal 24 Oktober 2011, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah ketentuan satuan nilai jasa penambangan dari *single rate* menjadi *double rate* dengan menggunakan harga BBM solar industri di Depo Banjarmasin yang disesuaikan. TKS telah memberikan uang muka untuk pelaksanaan pekerjaan yang akan diperhitungkan dengan tagihan jasa penambangan.

Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 7 Desember 2018. Berdasarkan Addendum tanggal 19 Agustus 2019, jangka waktu perjanjian sampai dengan 7 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses perpanjangan masih berlangsung. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo uang muka masing-masing sebesar USD1.155.452 dan USD1.106.472 disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka dan biaya dibayar di muka - uang muka jasa penambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9).

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

KIS

On May 8, 2018, KIS entered into a Coal Mining Agreement with ATP, which is valid from March 14, 2018 until the end of the mining and reclamation activities. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. On November 30, 2019, both parties agreed to ended this agreement.

TKS

On December 9, 2009, TKS entered into a Coal Mining Agreement with PT Trinity Mine Resources (TMR), a third party. The term of the contract is five (5) years starting from the time the work begins based on Work Instruction Letter or up to production of 1,800,000 MT, whichever comes first.

Based on the Addendum dated October 24, 2011, both parties agreed to change the basis of mining service fee from single rate to double rate using the adjusted industrial gasoline price at Banjarmasin depot. TKS has provided an advance which will be adjusted with the mining service fees.

This agreement has been extended several times, most recently until December 7, 2018. Based on Addendum dated August 19, 2019, the agreement was extended until December 7, 2019. Until the consolidated financial statements completion date, the extension is still on progress. As of December 31, 2019 and 2018, advances amounting to USD1,155,452 and USD1,106,472, respectively, are recorded as part of "Advances and prepaid expenses - advances for mining services" account in the consolidated statement of financial position (Note 9).

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

BORNEO

Pada tanggal 23 Februari 2012, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Jasa Pengupasan Tanah Penutup dan Pengangkutan Batubara dengan PT Saptaindra Sejati (SIS), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Kusan untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2016 atau sampai dengan tanggal dimana kontraktor telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 47.550.000 BCM dan pengangkutan batubara dari pit ke *stockpile* sebanyak 17.370.000 ton dari Pit Tahap I dan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 12.320.100 BCM dan pengangkutan batubara dari pit ke *stockpile* sebanyak 3.070.000 ton dari area Pit Tahap II apabila sungai dapat dialihkan dan perijinan telah diperoleh BORNEO, mana yang tercapai terlebih dahulu. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendumnya. Berdasarkan Addendum tanggal 21 Maret 2018, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian kerjasama sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 23 September 2014, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Tanah Penutup dengan PT Karya Tantra Mega (KTM), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Desa Makmur untuk jangka waktu dari tanggal 6 Agustus 2014. Perjanjian ini telah dirubah beberapa kali, terakhir jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2021 atau sampai dengan tanggal dimana kontraktor telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 26.900.000 BCM dan batubara terekspos sebanyak 6.200.000 MT, mana yang tercapai terlebih dahulu. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendumnya.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

BORNEO

On February 23, 2012, BORNEO entered into a Overburden Removal And Coal Hauling Contract with PT Saptaindra Sejati (SIS), a third party, as a mining service contractor for Kusan Project for a period until December 31, 2016 or the date on which the contractor has fulfilled the obligation to carry out Overburden Removal of 47,550,000 BCM and Coal Hauling from Pit to Stockpile of 17,370,000 tons from Pit Phase I and Overburden Removal of 12,320,100 BCM and Coal Hauling from Pit to Stockpile of 3,070,000 tons from Pit Phase II when the river can be diverted and licensing acquired by BORNEO, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the Contract and its Addendum. Based on Addendum dated March 21, 2018, both parties agreed to extend the cooperation agreement period until December 31, 2023.

On September 23, 2014, BORNEO entered into an Overburden Removal Contract with PT Karya Tantra Mega (KTM), a third party, as a mining service contractor for Makmur Village Project for a period from August 6, 2014. This contract has been amended several times, with the latest has the term of the agreement extended until May 31, 2021 or the date on which the contractor has fulfilled the obligation to carry out Overburden Removal of 26,900,000 BCM and Coal exposed of 6,200,000 MT, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the Contract and its Addendums.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2015, BORNEO menandatangani Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan PT Putra Perkasa Abadi (PPA), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Girmulya untuk jangka waktu sampai dengan 10 November 2019 atau sampai dengan tanggal dimana kontraktor telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 30.000.000 BCM dan batubara terekspos sebanyak 10.000.000 MT, mana yang tercapai terlebih dahulu. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses perpanjangan masih berlangsung. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian.

Pada tanggal 27 Mei 2019, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Tanah Penutup dengan PT Kalimantan Mitra Maju Bersama (KMMB), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Batu laki KM 21 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Januari 2021.

BSL

Pada tanggal 16 Agustus 2017, BSL menandatangani Perjanjian Pengangkutan Batubara dengan PT Duta Lemantang Jaya (DLJ), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 16 Agustus 2020. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

BORNEO (continued)

On January 26, 2015, BORNEO entered into a Coal Mining Contract with PT Putra Perkasa Abadi (PPA), a third party, a mining service contractor for Girmulya Project for a period until November 10, 2019 or the date on which the contractor has fulfilled the obligation to carry out Overburden Removal of 30,000,000 BCM and Coal exposed of 10,000,000 MT, whichever comes first. Until the consolidated financial statements completion date, the extension is still on progress. Other terms and conditions are stipulated in the Contract.

On May 27, 2019, BORNEO entered into an Overburden Removal Contract with PT Kalimantan Mitra Maju Bersama (KMMB), a third party, as a mining service contractor at Batu laki KM 21 until January 31, 2021.

BSL

On August 16, 2017, BSL has entered into Coal Hauling Agreement with PT Duta Lemantang Jaya (DLJ), a third party, as a mining service contractor. This agreement shall be effective until August 16, 2020. Other terms and conditions are stipulated in the Contract.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Jaminan reklamasi dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)

Jaminan reklamasi

Pada tanggal 17 Desember 2018, BORNEO menerima surat No. 2214/37.06/DJB/2018 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara yang menyetujui pelepasan jaminan reklamasi tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016 masing-masing sebesar Rp54.364.600, Rp32.424.100, Rp501.930.800, Rp1.128.660.900, Rp1.157.247.800, Rp819.906.700 dan Rp2.564.137.200. BORNEO telah menerima pada tanggal 7 Januari 2019.

Pada tanggal 28 Agustus 2017, BORNEO menerima surat No. 1715/30/DJB/2017 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan jaminan reklamasi untuk tahun 2017 sebesar Rp8.448.100.000 dalam bentuk deposito berjangka.

Berdasarkan surat tanggal 31 Juli 2018 No. 1272/37.06/DJB/2018 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara yang menyetujui pelepasan sebagian jaminan reklamasi tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp7.645.000, Rp32.424.100, Rp334.620.500, Rp738.376.300, Rp39.515.800, Rp288.485.700, Rp236.942.900 dan Rp5.073.084.000 dan BORNEO wajib menempatkan sisa jaminan sebesar Rp7.955.677.800 dalam bentuk deposito berjangka.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Reclamation guarantee and Borrow-Use Permits for Forest Area (IPPKH)

Reclamation guarantee

Based on letter dated December 17, 2018, BORNEO received letter No. 2214/37.06/DJB/2018 from the Directorate General of Mineral and Coal which approved to release of the reclamation guarantee for 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, and 2016 amounting to Rp54,364,600, Rp32,424,100, Rp501,930,800, Rp1,128,660,900, Rp1,157,247,800, Rp819,906,700 and Rp2,564,137,200. BORNEO has received the guarantee on January 7, 2019.

On August 28, 2017, BORNEO received Letter No. 1715/30/DJB/2017 from the Directorate General of Mineral and Coal, BORNEO must place reclamation guarantee for year 2017 amounting to Rp8,448,100,000 in the form of time deposit.

Based on letter dated July 31, 2018 No. 1272/37.06/DJB/2018 from the Directorate General of Mineral and Coal which approved to release some portion of the reclamation guarantee for 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 and 2017 amounting to Rp7,645,000, Rp32,424,100, Rp334,620,500, Rp738,376,300, Rp39,515,800, Rp288,485,700, Rp236,942,900 and Rp5,073,084,000 and BORNEO must place reclamation guarantee amounting to Rp7,955,677,800 in the form of time deposit.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Jaminan reklamasi dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) (lanjutan)

Jaminan reklamasi (lanjutan)

Berdasarkan surat tanggal 27 Mei 2019 No. 1011/37.06/DJB/2019 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara yang menyetujui pelepasan sebagian jaminan reklamasi tahun 2010, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp46.719.600., Rp108.525.600, Rp131.852.900, Rp1.117.732.000, Rp227.751.800, Rp634.233.800, dan Rp1.001.944.700 dan BORNEO wajib menempatkan sisa jaminan untuk tahun 2012, 2013, 2015, 2016 dan 2017 sebesar Rp58.784.700, Rp258.431.700, Rp303.669.200, Rp1.692.960.500 dan Rp2.373.071.300 dalam bentuk deposito berjangka.

Pada tanggal 12 Maret 2018, BORNEO menerima surat No. 462/37.06/DJB/2018 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan jaminan reklamasi untuk tahun 2018 sebesar Rp11.579.677.514 dalam bentuk deposito berjangka.

Pada tanggal 6 Desember 2018, BORNEO menerima surat No. 2087/37.06/DJB/2018 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan jaminan reklamasi untuk tahun 2019 sebesar Rp18.025.689.200 dalam bentuk deposito berjangka.

Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)

Berdasarkan surat No.522/1598/PDASRHL/2017 tanggal 20 Desember 2017 dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Dinas Kehutanan, BORNEO diharuskan menyampaikan jaminan pelaksanaan rehabilitasi daerah aliran sungai seluas 1.978 Ha dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp15.000.000.000.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Reclamation guarantee and Borrow-Use Permits for Forest Area (IPPKH) (continued)

Reclamation guarantee (continued)

Based on letter dated May 27, 2019, No. 1011/37.06/DJB/2019 from the Directorate General of Mineral and Coal which approved to release some portion of the reclamation guarantee for 2010, 2012, 2013 2014, 2015, 2016 and 2017 amounting to Rp46,719,600, Rp108,525,600, Rp131,852,900, Rp1,117,732,000, Rp227,751,800, Rp634,233,800 and Rp1,001,944,700 and BORNEO must place reclamation guarantee for 2012, 2013, 2015, 2016 and 2017 amounting to Rp58,784,700, Rp258,431,700, Rp303,669,200, Rp1,692,960,500 and Rp2,373,071,300 in the form of time deposit.

On March 12, 2018, BORNEO received Letter No. 462/37.06/DJB/2018 from the Directorate General of Mineral and Coal, where BORNEO must place reclamation guarantee for year 2018 amounting to Rp11,579,677,514 in the form of time deposit.

On December 6, 2018, BORNEO received Letter No. 2087/37.06/DJB/2018 from the Directorate General of Mineral and Coal, where BORNEO must place reclamation guarantee for year 2019 amounting to Rp18,025,689,200 in the form of time deposit.

Borrow-Use Permits for Forest Area (IPPKH)

Based on the letter No.522/1598/PDASRHL/2017 dated December 20, 2017 from the Government of South Kalimantan Province, the Forestry Office, BORNEO must submit for the rehabilitation of watersheds covering area 1,978 Ha at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. amounting to Rp15,000,000,000 in the form of time deposit.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**g. Jaminan reklamasi dan Izin Pinjam Pakai
Kawasan Hutan (IPPKH) (lanjutan)**

**Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)
(lanjutan)**

Berdasarkan surat No.522/308.2/SP/DISHU T/18 tanggal 1 Maret 2018 dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Dinas Kehutanan, BORNEO diharuskan menyampaikan jaminan pelaksanaan rehabilitasi daerah aliran sungai seluas 1.041 Ha dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp13.000.000.000.

Berdasarkan surat No. SK.6154/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/9/2018 tanggal 24 September 2018 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, BORNEO diharuskan menyampaikan jaminan pelaksanaan rehabilitasi daerah aliran sungai seluas 658 Ha dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp11.000.000.000.

h. Perjanjian Jasa Pelabuhan

BORNEO

Pada tanggal 9 Mei 2016, BORNEO menandatangani Perjanjian Penggunaan Perairan pada TUKS PT Borneo Indobara, dengan Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Satui (KUPP), dimana BORNEO menggunakan bagian perairan pelabuhan seluas ±106.540 m² yang terletak di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, dengan jangka waktu sampai dengan 25 Maret 2020. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

**36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**g. Reclamation guarantee and Borrow-Use
Permits for Forest Area (IPPKH)
(continued)**

**Borrow-Use Permits for Forest Area
(IPPKH) (continued)**

Based on the letter No. 522/308.2/SP/DISHUT/18 dated March 1, 2018 from the Government of South Kalimantan Province, the Forestry Office, BORNEO must submit for the rehabilitation of watersheds covering area 1,041 Ha at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. amounting Rp13,000,000,000.

Based on the letter No. SK.6154/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/9/2018 dated September 24, 2018 from Ministry of Environment and Forestry, BORNEO must submit for the rehabilitation of watersheds covering area 658 Ha at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. amounting Rp11,000,000,000.

h. Port Service Agreement

BORNEO

On May 9, 2016, BORNEO, signed Agreement to Use Certain Harbour Area at PT Borneo Indobara's Port with Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Satui (KUPP), wherein BORNEO can use certain harbour area of ±106,540 m² located in Bunati Village, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan and valid until March 25, 2020. Other terms and provisions are stipulated in the agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Perjanjian Jasa Pelabuhan (lanjutan)

TBBU

Pada tanggal 21 Februari 2014, TBBU menandatangani Perjanjian Penggunaan Jalan Angkut Batubara dan Jasa Operator Pelabuhan dengan PT Daya Bambu Sejahtera (DBS), pihak ketiga. Perjanjian ini mengatur syarat dan ketentuan penggunaan jalan angkut batubara dan fasilitas pelabuhan milik TBBU di Teluk Nilau, Desa Suak Samin, Kecamatan Pangabuan, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi oleh DBS. Perjanjian ini berlaku selama 60 bulan terhitung sejak dimulainya aktivitas pengiriman batubara DBS melalui pelabuhan milik TBBU dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua-belah pihak. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam perjanjian.

BSL

Pada tanggal 25 November 2014, BSL menandatangani Perjanjian Pelayanan Jasa Fasilitas Terminal Khusus Batubara dengan PT Energate Prima Indonesia. Perjanjian ini mengatur bahwa EPI akan menyediakan pelayanan jasa fasilitas terminal, alat berat dan truk untuk proses bongkar muat dan area penumpukan batubara.

- i. Pada tanggal 6 September 2010, TKS menandatangani Perjanjian Pelaksanaan Pengelolaan *stockpile* dan *stevedoring* dengan PT Kencana Andalan Bersama (KAB), pihak ketiga, yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2012. Berdasarkan Addendum I dan II masing-masing tertanggal 20 September 2010 dan 29 Desember 2010, TKS telah memberikan uang muka untuk pelaksanaan pekerjaan sebesar Rp2.135.000.000 yang akan diperhitungkan dengan tagihan KAB kepada TKS atau TKS berhak meminta KAB untuk melakukan pembayaran kembali atas uang muka tersebut.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. Port Service Agreement (continued)

TBBU

On February 21, 2014, TBBU entered into Coal Hauling Road Usage and Port Operator Service Agreement with PT Daya Bambu Sejahtera (DBS), a third party. The agreement sets out the terms and conditions of the usage of the coal hauling road and port facilities owned by TBBU located at Teluk Nilau, Suak Samin Village, Pangabuan District, Tanjung Jabung Barat Regency, Jambi Province, by DBS. Period of the agreement is 60 months starting from the first shipment activity from TBBU's port and can be extended upon agreement of both parties. Other terms and conditions are as stipulated in the agreement.

BSL

On November 25, 2014, BSL has entered into Special Coal Terminal Services Agreement with PT Energate Prima Indonesia (EPI). Under the agreement EPI will provide special coal terminal facilities, heavy equipment and truck for unloading process and stockpile area for stocking coal.

- i. On September 6, 2010, TKS entered into Stockpile and Stevedoring Management Agreement with PT Kencana Andalan Bersama (KAB), a third party, which shall be valid until December 31, 2012. Based on Addendum I and II dated September 20, 2010 and December 29, 2010, respectively, TKS has given an advance payment amounting to Rp2,135,000,000 which will be adjusted with KAB invoice to TKS or TKS has the right to require KAB to return the advance.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berdasarkan Addendum III tertanggal 19 Agustus 2011, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah nilai uang muka yang akan dibayarkan menjadi sebesar Rp2.000.000.000. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses perpanjangan masih berlangsung. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo uang muka masing-masing sebesar USD143.874 dan USD138.112 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang muka - Pengelolaan *stockpile* dan *stevedoring*" (Catatan 13).

i. Perjanjian Jasa Bantuan Manajemen

Pada tanggal 13 April 2012, TKS menandatangani Perjanjian Bantuan Manajemen dengan PT Samudera Bahtera Kencana Sakti, pihak ketiga, dimana TKS setuju untuk memberikan uang muka jasa bantuan manajemen sebesar Rp500.000.000 atau masing-masing setara dengan USD35.969 dan USD34.528 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka dan biaya dibayar di muka - jasa bantuan manajemen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9). Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan habisnya kandungan batubara yang dapat ditambang dan dijual secara ekonomis di area tambang, atau sampai dengan berakhirnya IUP TKS, mana yang lebih dulu terjadi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

Pada tanggal 13 April 2012, TKS menandatangani Perjanjian Bantuan Manajemen dengan PT Alam Karunia Mineral, pihak ketiga, dimana TKS setuju untuk memberikan uang muka jasa bantuan manajemen sebesar Rp5.000.000.000 atau setara masing-masing dengan USD359.686 dan USD345.280 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka dan biaya dibayar di muka - Jasa bantuan manajemen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9).

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Based on Addendum III dated August 19, 2011, both parties agreed to change the advance payment amount to Rp2,000,000,000. This agreement has been extended several times, the latest was extended until December 31, 2019. Until the consolidated financial statements completion date, the extension is still on progress. As of December 31, 2019 and 2018, advances amounting to USD143,874 and USD138,112, respectively, were presented as part of "Other non-current assets - Advances - Stockpile management and stevedoring" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).

j. Management Assistance Service Agreement

On April 13, 2012, TKS entered into a Management Assistance Agreement with PT Samudera Bahtera Kencana Sakti, a third party, whereas TKS agreed to pay a management assistance service advance amounting to Rp500,000,000 or equivalent to USD35,969 and USD34,528 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, which was recorded as part of "Advances and prepaid expenses - management assistance services" account in the consolidated statement of financial position (Note 9). This agreement is valid from the date the agreement was signed until the economical mineable and saleable coal reserve in the area is completely consumed or until the validity of TKS' Mining License (IUP) is over, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the agreement.

On April 13, 2012, TKS entered into a Management Assistance Agreement with PT Alam Karunia Mineral, a third party, whereas TKS agreed to pay a management assistance service advance amounting to Rp5,000,000,000 or equivalent to USD359,686 and USD345,280 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, which was recorded as part of "Advances and prepaid expenses - Management assistance services" account in the consolidated statement of financial position (Note 9).

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Perjanjian Jasa Bantuan Manajemen (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan habisnya kandungan batubara yang dapat ditambang dan dijual secara ekonomis di area tambang, atau sampai dengan berakhirnya IUP TKS, mana yang lebih dulu terjadi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

k. Perjanjian Sewa Alat

BORNEO

Pada tanggal 23 Februari 2012, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Saptaindra Sejati, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari PT Saptaindra Sejati untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Kusan. Berdasarkan Amendemen I tanggal 15 September 2017, perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2020. Berdasarkan Addendum tanggal 24 September 2018, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian kerjasama sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 23 September 2014, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Karya Tantra Mega, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari PT Karya Tantra Mega untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Desa Makmur. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir jangka waktu Perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2021. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendums.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

j. Management Assistance Service Agreement (continued)

This agreement is valid from the date the agreement was signed until the economical mineable and saleable coal reserve in the area is completely consumed or until the validity of TKS' Mining License (IUP) is over, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the agreement.

k. Rental Agreement

BORNEO

On February 23, 2012, BORNEO entered into a Rental Agreement with PT Saptaindra Sejati, a third party. BORNEO rents equipment from PT Saptaindra Sejati to conduct mining activity specifically those not implemented by mining service company in Kusan Project. Based on Amendment I dated September 15, 2017, this agreement has been extended until December 31, 2020. Based on Addendum dated September 24, 2018, both parties agreed to extend the cooperation agreement period until December 31, 2023.

On September 23, 2014, BORNEO entered into a Rental Agreement with PT Karya Tantra Mega, a third party. BORNEO rents equipment from PT Karya Tantra Mega to conduct mining activity specifically those not implemented by mining service company in Makmur Village Project. This agreement has been amended several times, the latest, the term of the Agreement is valid until May 31, 2021. Other terms and conditions are stipulated in the Contract and its Addendums.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

k. Perjanjian Sewa Alat (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2015, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Putra Perkasa Abadi, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari PT Putra Perkasa Abadi untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Girimulya. Perjanjian ini berakhir sampai dengan 10 November 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses perpanjangan masih berlangsung.

Pada tanggal 26 September 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Catur Sedulur Maju, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari PT Catur Sedulur Maju untuk melakukan kegiatan pertambangan untuk jangka waktu perjanjian sejak tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2019. Kedua belah pihak sepakat mengakhiri perjanjian ini.

Pada tanggal 27 Mei 2019, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Kalimantan Mitra Maju Bersama, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari PT Kalimantan Mitra Maju Bersama untuk melakukan kegiatan pertambangan untuk jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Januari 2021.

**36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

k. Rental Agreement (continued)

BORNEO (continued)

On January 26, 2015, BORNEO entered into a Rental Agreement with PT Putra Perkasa Abadi, a third party. BORNEO rents equipment from PT Putra Perkasa Abadi to conduct mining activity specifically those not implemented by mining service company in Girimulya Project. This agreement is valid until November 10, 2019. Until the consolidated financial statement completion date, the extension is still in progress.

On September 26, 2017, BORNEO entered into a Rental Agreement with PT Catur Sedulur Maju, a third party. BORNEO rents equipment from PT Catur Sedulur Maju to conduct mining activity for a period October 1, 2017 until September 30, 2019. Both parties agreed to terminate this agreement.

On May 27, 2019, BORNEO entered into a Rental Agreement with PT Kalimantan Mitra Maju Bersama, a third party. BORNEO rents equipment from PT Kalimantan Mitra Maju Bersama to conduct mining activity until January 31, 2021.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Perjanjian Sewa Alat (lanjutan)

KIM

Pada tanggal 2 Mei 2013, KIM menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan ATP. KIM menyewa peralatan dari ATP untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area konsensi KIM di Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 31 Desember 2017. Pada tanggal 15 Februari 2018, KIM menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan ATP yang berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berlaku sampai dengan 31 Desember 2019. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan Addendumnya.

KCP

Pada tanggal 2 Mei 2013, KCP menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan ATP. KCP menyewa peralatan dari ATP untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area konsensi KCP di Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 31 Desember 2017.

Pada tanggal 15 Februari 2018, KCP menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan ATP yang berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berlaku sampai dengan 31 Desember 2019. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan Addendumnya. Kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian ini.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. Rental Agreement (continued)

KIM

On May 2, 2013, KIM entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP. KIM rents equipment from ATP to conduct mining activity in KIM's concession area in Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Province Jambi specifically those not implemented by mining service company. This agreement has been extended several times, most recently until December 31, 2017. On February 15, 2018, KIM entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP which is valid from January 1, 2018. This agreement has been extended for several times, in which the latest is valid up to December 31, 2019. Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its Addendum.

KCP

On May 2, 2013, KCP entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP. KCP rents equipment from ATP to conduct mining activity in KCP's concession area in Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Province Jambi specifically those not implemented by mining service company. This agreement has been extended several times, most recently until December 31, 2017.

On February 15, 2018, KCP entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP which is valid from January 1, 2018. This agreement has been extended several times, in which the latest is valid up to December 31, 2019. Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its Addendum. Both parties agreed to terminate this agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Perjanjian Sewa Alat (lanjutan)

BBU

Pada tanggal 29 Februari 2016, BBU menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan ATP. BBU menyewa peralatan dari ATP untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area konsensi BBU di Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berlaku sampai dengan 31 Desember 2019. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan Addendumnya. Kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian ini.

BBM

Pada tanggal 14 Maret 2018, BBM menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan ATP. BBM menyewa peralatan dari ATP untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area konsensi BBM di Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2018. Pada tanggal 11 Januari 2019, BBM menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan ATP yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2019. Kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian ini.

BSL

Pada tanggal 19 Juni 2017, BSL menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan PT Lobunta Kencana Raya (LKR). BSL menyewa peralatan dari LKR untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area konsensi BSL di Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 18 Juni 2019. Berdasarkan Addendum tanggal 20 Januari 2020, kedua belah pihak sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 18 Juni 2022.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. Rental Agreement (continued)

BBU

On February 29, 2016, BBU entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP. BBU rents equipment from ATP to conduct mining activity in BBU's concession area in Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Province Jambi, specifically those not implemented by mining service company. This agreement has been extended several times, in which the latest is valid up to December 31, 2019. Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its Addendum. Both parties agreed to terminate this agreement.

BBM

On March 14, 2018, BBM entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP. BBM rents equipment from ATP to conduct mining activity in BBM's concession area in Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Province Jambi, specifically those not implemented by mining service company. This agreement is valid until December 31, 2018. On January 11, 2019, BBM entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP which is valid from January 1, 2018 until December 31, 2019. Both parties agreed to terminate this agreement.

BSL

On June 19, 2017, BSL entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with PT Lobunta Kencana Raya (LKR). BSL rents equipment from LKR to conduct mining activity in BSL's concession area in Kabupaten Musi Rawas Utara, Province South Sumatera. This agreement is valid until June 18, 2019. Based on Addendum dated January 20, 2020, both parties agreed to extend the agreement until June 18, 2022.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- I. Pada tanggal 2 Juli 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), pihak ketiga, dan ASM Administration Limited (ASMAL), pihak ketiga, sehubungan dengan pemberian pinjaman dari Perusahaan kepada ACE sebesar USD30.000.000 yang akan digunakan untuk penawaran tunai sehubungan dengan akuisisi saham Asia Resource Minerals Plc yang belum dimiliki oleh ACE dan dikelola oleh Argyle Street Management Limited sesuai dengan dokumen penawaran tertanggal 10 Juni 2015.

Pinjaman tersebut akan dibayar, bersama-sama dengan bunga dan semua jumlah lainnya yang belum dan masih harus dibayar sesuai dengan Perjanjian Fasilitas, terhitung sejak tiga (3) bulan atau enam (6) bulan, jika diperpanjang dengan persetujuan Perusahaan) setelah tanggal penarikan pinjaman.

Tingkat bunga pinjaman untuk setiap periode bunga terkait adalah tingkat persentase per tahun yaitu total dari (a) 10% per tahun, dan (b) LIBOR (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas). Pinjaman ini dijamin dengan saham ASMAL di ACE sebesar 10% dari seluruh saham yang dikeluarkan ACE pada tanggal dan selama masa Perjanjian Fasilitas tersebut. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas, Perusahaan dimungkinkan untuk menukar semua atau sebagian dari saldo pinjaman menjadi saham pada saat atau setelah tanggal pelunasan pinjaman.

Perjanjian Fasilitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 16 Agustus 2017, dimana tingkat bunga pinjaman menjadi 7,5% per tahun, dan LIBOR (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas) dan tanggal jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 16 Agustus 2018. Berdasarkan Amendemen tanggal 16 Agustus 2018, perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 16 Agustus 2021. Rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- I. On July 2, 2015, the Company entered into a Facility Agreement with Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), a third party, and ASM Administration Limited (ASMAL), a third party, in relation to a USD30,000,000 term loan granted by the Company to ACE to be applied for the purpose of a cash offer made by ACE to acquire the issued share capital of Asia Resource Minerals Plc not already owned by ACE and funds managed by Argyle Street Management Limited pursuant to an offer document dated June 10, 2015.

The loan is to be repaid, together with accrued and unpaid interest and all other amounts accrued and unpaid under the Facility Agreement on a date falling three (3) months (or, if extended with the consent of the Company, six (6) months) after the date the loan is drawn down.

The rate of interest on the loan for each relevant interest period is the percentage rate per annum which is the aggregate of (a) 10% per annum, and (b) LIBOR (as defined in the Facility Agreement). The loan is secured by a share charge in favour of the Company over ASMAL's shares in ACE representing 10% of the entire issued shares of ACE as at the date, and at all times during the tenure, of the Facility Agreement. Under the Facility Agreement, the Company may on or after the date on which the loan is to be repaid elect to exchange all or part of the outstanding amount of the loan for shares that are the subject of the share charge.

The Facility Agreement has been amended several times, most recently on August 16, 2017, whereas the rate interest to 7.5% per annum, and LIBOR (as defined in the Facility Agreement) and the maturity was extended until August 16, 2018. Based on Amendment dated August 16, 2018, this agreement has been extended until August 16, 2021. Details and payment schedules are as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
16 Februari 2020	4.150.000	4.150.000	February 16, 2020
16 Agustus 2020	4.150.000	4.150.000	August 16, 2020
16 Februari 2021	4.150.000	4.150.000	February 16, 2021
16 Agustus 2021	4.129.506	4.129.506	August 16, 2021
Total	16.579.506	16.579.506	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman masing-masing sebesar USD17.179.958 dan USD17.211.300 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance amounted to USD17,179,958 and USD17,211,300, respectively, presented as part of "Other receivables - third parties" account in the consolidated statement of financial position.

k. Pada tanggal 26 September 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Lapisan Tanah Penutup dengan CSM, pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan untuk jangka waktu sejak tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 31 Desember 2019. Kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian ini.

m. On September 26, 2017, BORNEO entered into a Top Soil Removal Agreement with CSM, a third party, a mining service contractor for a period October 1, 2017 until December 31, 2019. Both parties agreed to terminate this agreement.

l. Pada tanggal 8 Agustus 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan East Bunati Port Expansion >20 MTPA dengan PT Lintech Duta Pratama, pihak ketiga, dengan nilai pekerjaan Rp123.500.000.000 yang berlaku efektif sejak 8 Agustus 2017, dimana untuk jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung 8 bulan terhitung sejak tanggal diterimanya uang muka oleh kontraktor dan ditandatanganinya Berita Acara Permulaan Pekerjaan dan jangka waktu pemeliharaan terhitung 90 hari sejak pekerjaan selesai seluruhnya.

n. On August 21, 2017, BORNEO signed East Bunati Port Expansion >20 MTPA Agreement with PT Lintech Duta Pratama, a third party, with a value of Rp123,500,000,000 effective since August 8, 2017, period of work is 8 months from the date of receipt of down payment by the contractor and signing of the minutes of Initial Work and maintenance period 90 days from the completion of work.

Pada tanggal 2 Juli 2018, berdasarkan Addendum I, para pihak sepakat untuk melakukan perubahan untuk jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung 345 hari sejak tanggal diterimanya uang muka oleh kontraktor dan ditandatanganinya Berita Acara Permulaan Pekerjaan dan jangka waktu pekerjaan tambahan terhitung 105 hari sejak tanggal 18 Mei 2018.

On July 2, 2018, based on Amendment I, both parties agreed to change the period of work to 345 days from the date receipt of down payment by the contractor and signing of the Minutes of Initial Work and period of addition work 105 to days starting on May 18, 2018.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 29 Maret 2019, berdasarkan Addendum II, para pihak sepakat untuk melakukan perubahan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung 557 hari sejak tanggal diterimanya uang muka oleh kontraktor dan ditandatanganinya Berita Acara Permulaan Pekerjaan dan jangka waktu pekerjaan tambahan terhitung 317 hari sejak tanggal 18 Mei 2018.

- m. Pada tanggal 22 Maret 2018, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan *New Mess & New Main Office, New External & Security Office, Renovasi Existing Office, Laundry, LV Car Washing & Support Facility* di Desa Angsana, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan PT Surya Persada Inti Makmur, pihak ketiga, dengan nilai pekerjaan sebesar Rp24.000.000.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 9 bulan terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Permulaan Pekerjaan dan dilanjutkan dengan jangka waktu masa pemeliharaan selama 180 hari.

Berdasarkan Addendum tanggal 18 Januari 2019, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian kerjasama sampai dengan 8 Mei 2019. Pada tanggal 12 Agustus 2019, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian.

- n. Pada tanggal 22 Maret 2018, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan *Barge Loading Conveyor Upgrade Beyond 44 MTPA* di Port Bunati dengan PT Jakarta Prima Cranes, pihak ketiga, dengan nilai pekerjaan sebesar Rp66.300.000.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terbagi dalam 2 fase, dimana fase 1 terhitung sejak 27 Maret 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 dan dilanjutkan dengan jangka waktu masa pemeliharaan selama 90 hari dan jangka waktu garansi selama 12 bulan, untuk fase 2 terhitung sejak 1 Januari 2019 sampai dengan 1 Agustus 2019 dan dilanjutkan dengan jangka waktu masa pemeliharaan selama 90 hari dan jangka waktu garansi selama 12 bulan.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

On March 29, 2019, based on Amendment II, both parties agreed to change the period of work to 557 days from the date receipt of down payment by the contractor and signing of the Minutes of Initial Work and period of addition work to 317 days starting on May 18, 2018.

- o. *On March 22, 2018, BORNEO entered into New Mess & New Main Office, New External & Security Office, Renovation Existing Office, Laundry, LV Car Washing & Support Facility agreement in Desa Angsana, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan with PT Surya Persada Inti Makmur, a third party, with a value of Rp24,000,000,000. The completion date is 9 months starting from the date of signing of the Minutes of Initial Work and followed with the maintenance period of 180 days.*

Based on Addendum dated January 18, 2019, both parties agreed to extend the cooperation agreement period until May 8, 2019. On August 12, 2019, both parties agreed to terminate the agreement.

- p. *On March 22, 2018, BORNEO entered into Work Agreement on Barge Loading Conveyor Upgrade Beyond 44 MTPA in Port Bunati with PT Jakarta Prima Cranes, a third party, with a value of Rp66,300,000,000. The completion period is divided into 2 phases, where phase 1 from March 27, 2018 to December 31, 2018 and followed with maintenance period of 90 days and 12 months warranty period, for phase 2 from January 1, 2019 to August 1, 2019 and followed with maintenance period of 90 days and 12 months warranty period.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- o. Pada tanggal 11 Mei 2018, BORNEO menandatangani Perjanjian Pembangunan Jalan di area konsesi di Desa Sebamban Baru, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan PT Makatidita Utama Nusantara, pihak ketiga, dengan nilai pekerjaan sebesar Rp16.701.651.725. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 6 bulan terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Permulaan Pekerjaan dan dilanjutkan dengan jangka waktu masa pemeliharaan selama 180 hari. Kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini.
- p. Pada tanggal 30 September 2014, BSL menandatangani Perjanjian Penggunaan Lahan dengan PT PP Lonsum Sumatra Indonesia (Lonsum), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, Lonsum setuju untuk memberikan BSL hak untuk menggunakan bagian dari area Hak Guna Usaha (HGU) untuk tujuan melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan kegiatan pendukung lainnya. Perjanjian ini berlaku selama 11 tahun sejak ditandatanganinya.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- q. On May 11, 2018, BORNEO entered into Road Construction agreement in concession area in Desa Sebamban Baru, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan with PT Makatidita Utama Nusantara (MUN), a third party, with a value of Rp16,701,651,725. The completion period is 6 months starting from the date of signing of the Minutes of Initial Work and followed with the maintenance period of 180 days. Both parties agree to terminate this agreement.
- r. On September 30, 2014, BSL entered into Land Use Agreement with PT PP Lonsum Sumatra Indonesia (Lonsum), a third party. Under this agreement, Lonsum has agreed to grant BSL a right to use parts of the Hak Guna Usaha (HGU) area for coal mining activities and other supporting activities. This agreement valid until 11 years starting from date of signing of the Agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen Grup disajikan berdasarkan jenis usaha, yakni perdagangan batubara, pertambangan batubara dan lain-lain.

37. SEGMENT INFORMATION

The Group's segment information is presented based on its business, namely coal trading, coal mining and others.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31, 2019

	Pertambangan Batubara/ Coal mining	Perdagangan Batubara/ Coal trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total	
Penjualan						Sales
Ekspor	735.044.751	19.715.540	-	-	754.760.291	Export
Lokal	315.914.780	36.789.030	-	-	352.703.810	Domestic
Total	1.050.959.531	56.504.570	-	-	1.107.464.101	Total
Beban pokok penjualan	(698.346.014)	(47.660.722)	-	-	(746.006.736)	Cost of sales
Laba bruto	352.613.517	8.843.848	-	-	361.457.365	Gross profit
Beban penjualan	(181.506.298)	(2.544.305)	-	-	(184.050.603)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(57.586.625)	(991.287)	(7.194.692)	-	(65.772.604)	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	(351.647)	-	-	-	(351.647)	Exploration expense
Beban keuangan	(13.393.428)	(2.937.722)	(1.920.027)	6.852.864	(11.398.313)	Finance costs
Pendapatan keuangan	9.388.482	1.456.212	8.871.851	(6.852.864)	12.863.681	Finance income
Beban keuangan lainnya	(3.681.208)	(490.789)	(343.754)	-	(4.515.751)	Other financial charges
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	(9.920.493)	(394.636)	21.296.818	(18.182.307)	(7.200.618)	Other income (expense), net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	95.562.300	2.941.321	20.710.196	(18.182.307)	101.031.510	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(603.729)	(17.205)	(70.416)	-	(691.350)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	94.958.571	2.924.116	20.639.780	(18.182.307)	100.340.160	Profit before income tax
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(29.448.218)	(213)	(4.212.649)	86.777	(33.574.303)	Income tax expense (benefit)
Laba tahun berjalan	65.510.353	2.923.903	16.427.131	(18.095.530)	66.765.857	Profit for the year
Aset segmen	579.280.900	70.677.701	477.981.828	(347.294.262)	780.646.167	Segment assets
Liabilitas segmen	446.009.462	44.093.042	21.804.390	(89.527.737)	422.379.157	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	20.487.909	5.284	87.574	-	20.580.767	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	12.303.054	4.969	278.509	365.820	12.952.352	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographical location
Cina	416.890.802	19.715.540	-	-	436.606.342	China
Indonesia	315.914.780	36.789.030	-	-	352.703.810	Indonesia
India	250.554.296	-	-	-	250.554.296	India
Korea	29.347.658	-	-	-	29.347.658	Korea
Filipina	13.379.937	-	-	-	13.379.937	Philippines
Kamboja	12.206.678	-	-	-	12.206.678	Cambodia
Pakistan	4.631.119	-	-	-	4.631.119	Pakistan
Vietnam	3.375.394	-	-	-	3.375.394	Vietnam
Singapura	2.275.069	-	-	-	2.275.069	Singapore
Thailand	2.193.490	-	-	-	2.193.490	Thailand
Malaysia	190.308	-	-	-	190.308	Malaysia
Total	1.050.959.531	56.504.570	-	-	1.107.464.101	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Grup disajikan berdasarkan jenis usaha, yakni perdagangan batubara, pertambangan batubara dan lain-lain (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's segment information is presented based on its business, namely coal trading, coal mining and others (continued)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2018					
		Pertambangan Batubara/ Coal mining	Perdagangan Batubara/ Coal trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total	
Penjualan							Sales
Ekspor	628.104.043	78.535.297	-	-	706.639.340		Export
Lokal	315.721.906	23.319.741	-	(622.471)	338.419.176		Domestic
Total	943.825.949	101.855.038	-	(622.471)	1.045.058.516		Total
Beban pokok penjualan	(589.075.317)	(96.626.784)	-	622.471	(685.079.630)		Cost of sales
Laba bruto	354.750.632	5.228.254	-	-	359.978.886		Gross profit
Beban penjualan	(149.457.538)	(1.149.376)	-	-	(150.606.914)		Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(56.894.674)	(9.346.481)	(19.080)	-	(66.260.235)		General and administrative expenses
Beban eksplorasi	(589.576)	-	-	-	(589.576)		Exploration expense
Beban keuangan	(5.667.555)	(6.938.056)	(66)	7.342.824	(5.262.853)		Finance costs
Pendapatan keuangan	2.066.330	12.853.233	205.931	(7.298.324)	7.827.170		Finance income
Beban keuangan lainnya	(4.622.443)	(359.953)	-	-	(4.982.396)		Other financial charges
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	1.062.948	197.179.509	99.372.201	(301.575.233)	(3.960.575)		Other income (expense), net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	140.648.124	197.467.130	99.558.986	(301.530.733)	136.143.507		Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(410.793)	(15.363)	(186.654)	-	(612.810)		Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	140.237.331	197.451.767	99.372.332	(301.530.733)	135.530.697		Profit before income tax
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(35.097.831)	79.299	-	36.413	(34.982.119)		Income tax benefit (expense)
Laba tahun berjalan	105.139.500	197.531.066	99.372.332	(301.494.320)	100.548.578		Profit for the year
Aset segmen	465.135.848	443.380.806	141.224.635	(348.694.659)	701.046.630		Segment assets
Liabilitas segmen	382.093.184	121.299.837	11.261	(118.170.568)	385.233.714		Segment liabilities
Pengungkapan tambahan							Additional disclosures
Perolehan barang modal	17.604.420	307.519	-	-	17.911.939		Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	8.973.611	615.399	-	-	9.589.010		Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis							Sales based on geographical location
Cina	338.647.675	78.548.688	-	-	417.196.363		China
Indonesia	315.721.906	23.319.741	-	(622.471)	338.419.176		Indonesia
India	196.131.434	(13.391)	-	-	196.118.043		India
Korea	51.290.435	-	-	-	51.290.435		Korea
Spainyol	29.061.024	-	-	-	29.061.024		Spain
Dubai	5.532.979	-	-	-	5.532.979		Dubai
Thailand	4.239.773	-	-	-	4.239.773		Thailand
Kamboja	3.200.723	-	-	-	3.200.723		Cambodia
Total	943.825.949	101.855.038	-	(622.471)	1.045.058.516		Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI LAINNYA

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah

Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang) pada tanggal 12 Januari 2009, serta Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 dan No. 23 tahun 2010 pada tanggal 1 Februari 2010. Kemudian Pemerintah mengeluarkan PP No. 55 tahun 2010 pada tanggal 5 Juli 2010 yang mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4 tahun 2009, yaitu PP No. 78 tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18 tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peraturan ini antara lain:

- a. Pemegang IUP-Eksplorasi, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.
- b. Pemegang IUP-Operasi Produksi, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

38. OTHER INFORMATION

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations

The Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law) on January 12, 2009, and Government Regulation (PP) No. 22 and No. 23 year 2010 on February 1, 2010. In addition, the Government issued PP No. 55 year 2010 on July 5, 2010 regarding the development and supervision of implementation of mineral and coal mining activities in Indonesia.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 year 2009, i.e. PP No. 78 year 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 18 year 2008 dated May 29, 2008. The regulation requires among others:

- a. An IUP-Exploration holder, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.
- b. An IUP-Production Operation holder, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantee does not eliminate the obligation of IUP holder from provision to carry out reclamation and post mining activities.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah (lanjutan)

Pada tanggal 6 Januari 2012, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP mengenai penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9/2012 yang menggantikan PP No. 45/2003.

Peraturan ini memberikan penjelasan mengenai iuran eksploitasi dari bisnis mineral logam dan komoditas batubara yang sebelumnya tidak diatur oleh PP No. 45/2003. Peraturan ini juga memberikan arahan untuk imbalan tetap lainnya terkait dengan aktivitas mineral logam dan komoditas batubara dan imbalan lainnya yang tidak terkait dengan komoditas seperti kompensasi untuk informasi terkait dengan IUP dan IUPK area eksplorasi, biaya penggantian untuk penambangan batubara tertutup dan porsi bagian Pemerintah (4%) dari pemegang IUPK-Operasi Produksi berdasarkan pendapatan bersihnya.

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan - ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Group dalam waktu dekat.

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup

BORNEO telah memiliki persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) pada kegiatan penambangan batubara yang dijalankannya berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 tentang Persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) BORNEO untuk Kegiatan Penambangan Batubara di Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan ("SK 29/2005") yang berlaku sejak tanggal ditetapkannya. SK 29/2005, antara lain, mengatur bahwa BORNEO dapat melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan wajib mentaati ketentuan yang tersirat dalam dokumen AMDAL, RKL dan RPL yang telah disetujui.

38. OTHER INFORMATION (continued)

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations (continued)

On January 6, 2012, the Government of Indonesia released PP for non-tax state revenue applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No.9/2012 which replaced previous regulation PP No.45/2003.

This regulation provides clarification for obligation fees on metal mineral and coal commodities business which previously has not been set in PP No.45/2003. It also provides guidelines on other fixed fees related to metal mineral and coal mines activities and other fees which are not related to commodities such as compensation for information related to IUP and IUPK exploration areas, replacement costs for closed coal mines and portion of the Government's share (4%) from IUPK-Production Operation holders based on its net income.

The Grup have monitored the development and implementation of new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Group in the near term.

b. Environmental Impact Assessment

BORNEO has an Environmental Impact Assessment (EIA) approval for its coal mining activities based on Decision of Bupati Tanah Bumbu No. 29 Year 2005 regarding Approval on Environmental Impact Assessment (AMDAL), Environment Management Plan (RKL) and Environment Monitoring Plan (RPL) of BORNEO for Coal Mining Activities in Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban and Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan Province ("SK 29/2005") which is valid starting from date of the Decision. SK 29/2005, among others, stated that BORNEO could conduct coal mining activities and should comply with the terms stipulated in the approved AMDAL, RKL, and RPL documents.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Lingkungan Hidup No. 64 tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013, BORNEO telah memperoleh izin lingkungan Kegiatan Pengoperasian Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0465/KUM/2016 tertanggal 16 Agustus 2016, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 4,8 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 20 juta ton/tahun dan Penambahan Luas dari 15 Ha menjadi 22,70 Ha di Desa Bunati Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 tertanggal 12 Juni 2017, BORNEO telah memperoleh persetujuan analisa Kelayakan Lingkungan Kegiatan Pertambangan untuk peningkatan kapasitas produksi dari maksimal 13 juta ton/tahun menjadi 36 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO di kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu.

Selanjutnya pada tanggal 16 Oktober 2018, Keputusan ini telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 tentang Kelayakan Lingkungan kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu Region Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan Menjadi Kelayakan Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu Region Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan.

38. OTHER INFORMATION (continued)

b. Environmental Impact Assessment (continued)

Based on Decision letter from the Minister of Environment No. 64 year 2013 dated February 15, 2013, BORNEO has obtained Environment License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) at Bunati village, District of Angsana, Regency Tanah Bumbu, Province South Kalimantan.

Based on Decision of Governor South Kalimantan No. 188.44/0465/KUM/2016 dated August 16, 2016, BORNEO obtained Environment License for Increasing Coal Production Capacity Activities from production of 4.8 million tons/year to maximum 20 million tons/year and addition area of 15 Ha to 22.70 Ha at Bunati village, District of Angsana, Regency Tanah Bumbu, South Kalimantan Province.

Based on Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 dated June 12, 2017, BORNEO obtained approval of Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production activities to increase production capacity from a maximum of 13 million tons/year to 36 million tons/year in the BORNEO's CCoW area in kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu.

Hereinafter, on October 16th, 2018 the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 regarding the first amendement of Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 regarding Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production activities to maximum capacity of 36 million tons/year as wide as 24.100 Ha in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu Sub-region of Tanah Bumbu Province of South Kalimantan into Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production activities to maximum capacity of 36 million tons/year as wide as 24.100 Ha (Change in Coal Production Schedule) in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu Sub-region of Tanah Bumbu Province of South Kalimantan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO telah memperoleh izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu Region Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. Selanjutnya pada tanggal 17 Oktober 2018 Keputusan ini diubah dengan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/73/IL/2018 mengenai Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/86/IL/DLH/2017 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana, dan Sub-region Kusan Hulu Region Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan Menjadi Izin Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu Region Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan.

39. PERKARA HUKUM

Pada tanggal 6 Desember 2019, BORNEO menerima Relas Panggilan Sidang atas perkara Gugatan Perdata No. 746/Pdt.G/2019/PN.JKT.PST yang terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 28 November 2019 yang diajukan oleh PT Conbloc Infratecno ("Penggugat") kepada BORNEO ("Tergugat I") dan PT Asuransi Kredit Indonesia ("Tergugat II"), berkaitan dengan pelaksanaan Perjanjian Pekerjaan *Hauling Road Betterment* BORNEO No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 tanggal 2 Agustus 2018 dan Addendum I Perjanjian Pekerjaan *Hauling Road Betterment* PT Borneo Indobara No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 tanggal 15 November 2018. Atas dasar gugatan tersebut, Penggugat menuntut Tergugat I antara lain untuk membayar ganti rugi sebesar Rp22.709.737.304 (setara dengan USD 1.633.677).

38. OTHER INFORMATION (continued)

b. Environmental Impact Assessment (continued)

Based on Decision of Regent Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO obtained approval of environmental feasibility Analysis of coal mining production activities to increase production capacity from a maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu Sub-region of Tanah Bumbu Province of South Kalimantan. Hereinafter, on October 17, 2018 the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 regarding the first amendement of Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 regarding environmental feasibility analysis of coal mining production activities to maximum capacity of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha (Change in Coal Production Schedule) in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu Sub-region of Tanah Bumbu Province of South Kalimantan.

39. LAWSUIT

On December 6, 2019, BORNEO received the Court Summons for Civil Plaintiff case No. 746/Pdt.G.2019/PN.JKT.PST registered at the Central Jakarta District Court dated November 28, 2019 submitted by PT Conbloc Infratecno ("Plaintiff") to BORNEO ("Defendant I") and PT Asuransi Kredit Indonesia ("Defendant II"), relating to the implementation of the BORNEO *Hauling Road Betterment Agreement* No. 024/ PK/BIB-CI/VIII/2018 dated August 2, 2018 and Addendum I PT Borneo Indobara *Hauling Road Betterment Agreement* No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 dated November 15, 2018. Based on the claim, the Plaintiff demanded Defendant I to pay compensation as amount Rp22,709,737,304 (equivalent to USD1,633,677).

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

39. PERKARA HUKUM (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perkara ini masih berjalan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. BORNEO berkeyakinan bahwa gugatan yang diajukan oleh Penggugat tidak mempunyai dasar dan didukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat.

39. LAWSUIT (continued)

Until the completion date of these financial statements, the appeal process is still ongoing in Central Jakarta District Court. BORNEO believes that the claim filed by the Plaintiff has no basis and is not supported by sufficiently strong evidence.

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	Arus Kas/Cash Flows						31 Desember/ December 31, 2019	
	1 Januari/ January 1, 2019	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	Selisih Kurs/ Foreign Exchange		
Liabilitas jangka pendek								Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	36.982.888	97.749.541	(96.769.585)	-	67.690	-	38.030.534	Short term bank loans
Utang dividen	13.741.035	-	(38.544.157)	-	24.803.122	-	-	Dividen payables
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.183.960	-	(5.298.335)	8.231.831	-	-	12.117.456	Current portion of long-term bank loan
Liabilitas jangka panjang								Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	74.660.777	19.944.152	(500.000)	(8.231.831)	114.374	-	85.987.472	Long-term bank loan net of current portion
Total	134.568.660	117.693.693	(141.112.077)	-	24.985.186	-	136.135.462	Total

41. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019. Berikut adalah ringkasannya:

41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated of financial position as of December 31, 2018 have been reclassified to conform with the December 31, 2019 in the consolidated statement of financial position presentation. A summary of such accounts follows:

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Aset Lancar			Current Asset
Piutang lain-lain - pihak ketiga	18.499.939	1.920.433	Other receivables - third parties
Aset tidak Lancar			Non-current Asset
Piutang lain-lain - pihak ketiga	65.038	16.644.544	Other receivables - third parties

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian tahun 2018.

The above reclassifications did not affect the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of changes in equity in 2018.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Perusahaan

Pada tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan dan BORNEO menerima surat pemberitahuan penyesuaian suku bunga PTK I dan PTK II masing-masing dari 7% per tahun menjadi 6,25% per tahun, berlaku sejak 1 Desember 2019.

Pada tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan menerima pembayaran dari ACE sebesar USD4.956.447.

BORNEO

Pada tanggal 3 Januari 2020, BORNEO melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebesar USD7.500.000.

Pada tanggal 7 Februari 2020, BORNEO melakukan penarikan atas fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II dari Bank Mandiri sebesar USD3.463.504.

BSL

Pada tanggal 28 Januari 2020, BSL melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebesar USD4.500.000.

KIM

Pada tanggal 14 Februari 2020, KIM mengadakan Kontrak Jasa Penambangan dengan PT Cipta Kridatama (CK), pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume *overburden* kumulatif KIM Group sebesar 226.000.000 BCM yang mana tercapai terlebih dahulu.

KCP

Pada tanggal 14 Februari 2020, KCP mengadakan Kontrak Jasa Penambangan dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume *Overburden* kumulatif KIM Grup sebesar 226.000.000 BCM yang mana tercapai terlebih dahulu.

BBU

Pada tanggal 14 Februari 2020, BBU mengadakan Kontrak Jasa Penambangan dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume *Overburden* kumulatif KIM Grup sebesar 226.000.000 BCM yang mana tercapai terlebih dahulu.

42. SUBSEQUENT EVENTS

The Company

On January 17, 2020, the Company and BORNEO received notification letter for interest rate adjustment of PTK I and PTK II from 7% per annum to 6.25% per annum, each, effective since December 1, 2019.

On February 17, 2020, the Company has receipt payment from ACE amounting to USD4,956,447.

BORNEO

On January 3, 2020, BORNEO made a payment of credit facility from Bank Mandiri amounted to USD7,500,000.

On February 7, 2020, BORNEO made a withdrawal of Special Credit Facility II from Bank Mandiri amounted to USD3,463,504.

BSL

On January 28, 2020, BSL made a withdrawal of credit facility from Bank Mandiri amounted to USD4,500,000.

KIM

*On February 14, 2020, KIM entered into a Coal Mining Agreement with PT Citra Kridatama (CK), a third party, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved 226.000.000 BCM *Overburden* cumulative whichever comes first.*

KCP

*On February 14, 2020, KCP entered into a Coal Mining Agreement with CK, a third party, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved 226,000,000 BCM *Overburden* cumulative whichever comes first.*

BBU

*On February 14, 2020, BBU entered into a Coal Mining Agreement with CK, a third party, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved 226,000,000 BCM *Overburden* cumulative whichever comes first.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

BBM

Pada tanggal 14 Februari 2020, BBM mengadakan Kontrak Jasa Penambangan dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume *Overburden* kumulatif KIM Grup sebesar 226.000.000 BCM yang mana tercapai terlebih dahulu.

42. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

BBM

On February 14, 2020, BBM entered into a Coal Mining Agreement with CK, a third party, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved 226,000,000 BCM Overburden cumulative whichever comes first.